



Ilmu Pengetahuan Sosial

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

SMP/MTs
Kelas

VIII
Semester 1

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ilmu Pengetahuan Sosial / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

vi, 178 hlm. : illus ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1

ISBN 978-602-282-091-8 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-093-8 (jilid 2a)

1. Ilmu Pengetahuan Sosial — Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Kontributor : Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa’ban, dan Supardi.

Penelaah : Disman, Epon Ningrum, Arie Sujito, dan Ari Sapto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Times New Roman 11 pt.

II Kelas VIII SMP/MTS

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Sebagai transisi menuju ke pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang Ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Buku IPS Kelas VIII SMP/MTs ini disusun dengan pemikiran seperti di atas. Bidang Ilmu Geografi dipakai sebagai landasan (*platform*) pembahasan bidang ilmu yang lain. Melalui gambaran umum tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dikenalkan keberagaman potensi masing-masing daerah. Keberagaman potensi tersebut menciptakan dinamika pasokan-kebutuhan dalam dimensi ruang dan waktu yang memicu tentang pentingnya pembentukan ikatan konektivitas multi dimensi tersebut, sehingga akan menghasilkan kesatuan kokoh dalam keberagaman yang ada.

Pembahasan dalam buku ini dibagi berdasarkan beragam modal pembangunan yang dimiliki oleh negara dan bangsa, yaitu modal sumber daya manusia, modal lokasi, modal sumber daya alam, dan modal sumber daya budaya (termasuk di dalamnya kearifan lokal). Pemahaman terhadap modal-modal pembangunan ini akan memperkuat rasa percaya diri, kecintaan, dan kebanggaan siswa atas keunggulan NKRI, sehingga tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, buku ini disusun mengacu pada pembelajaran terpadu IPS yang secara utuh dapat dipergunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam ketiga ranah tersebut. Tiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Muhammad Nuh.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia	1
Prawacana	2
A. Keunggulan Lokasi Indonesia	3
1. Keunggulan Iklim di Indonesia	3
2. Keunggulan Geostrategis di Indonesia	6
3. Keunggulan Tanah di Indonesia	8
B. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi	11
1. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	13
2. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi	27
3. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi	46
C. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia	58
1. Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	61
2. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	66
3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	69
4. Melawan Keserakahan Penjajah	79
Proyek	93
Rangkuman	94
Uji Kompetensi	96
Refleksi dan Tindak Lanjut	98
Tema II: Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional	
Prawacana	99
A. Jumlah dan Pertumbuhan, Komposisi, serta Persebaran dan Migrasi Penduduk	100
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	101
2. Komposisi Penduduk	109
3. Persebaran Penduduk dan Migrasi	119
B. Fungsi dan Peran Penduduk dalam Pembangunan	135
1. Kualitas Penduduk	135
2. Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional	137
3. Penduduk dalam Pembangunan Nasional	151

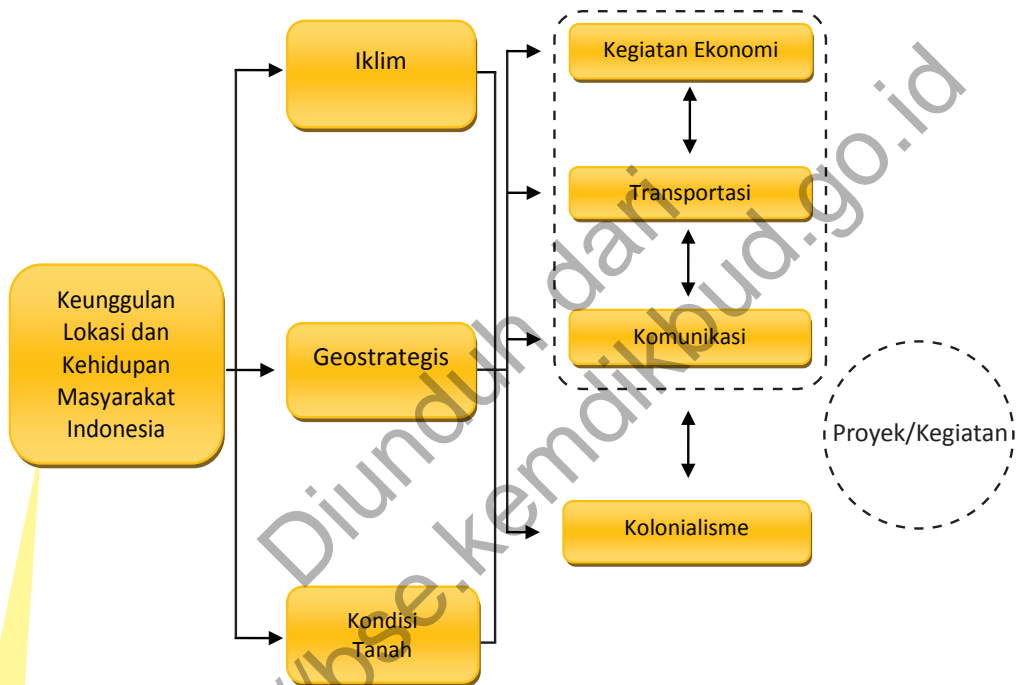
Proyek	161
Rangkuman	162
Uji Kompetensi	163
Refleksi dan Tindak Lanjut	166
Glosarium	167
Daftar Pustaka	174

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Tema I

Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia

PETA KONSEP



Prawacana

Pada saat kelas VII, kamu telah mempelajari tentang lokasi/letak yang meliputi iklim dan kondisi tanah di Indonesia. Pada tema ini kamu akan mempelajari keunggulan lokasi Indonesia dilihat dari kondisi iklim, geostrategis, dan kondisi tanah serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, komunikasi, dan terjadinya kolonialisme di Indonesia.

Negara Indonesia terletak di daerah tropis atau lintang rendah, sehingga penyinaran matahari berlangsung sepanjang tahun, dengan jumlah penyinaran yang hampir sama untuk setiap hari. Tingginya intensitas sinar matahari menyebabkan Indonesia beriklim tropis. Iklim di Indonesia juga dipengaruhi oleh lokasi kepulauan Indonesia yang diapit oleh dua benua yaitu benua Asia dan Australia, sehingga menyebabkan negara Indonesia memiliki iklim musim/muson.

Indonesia juga memiliki letak yang strategis secara geografis, karena selain terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia juga diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Posisi tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia untuk melakukan hubungan perdagangan internasional dengan negara lain di dunia. Selain itu, kamu juga tahu bahwa negara Indonesia memiliki kondisi tanah yang subur.

Kondisi geografis tersebut di atas tentu berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), transportasi dan komunikasi. Wilayah Indonesia yang luas menyebabkan perbedaan keunggulan lokasi suatu daerah. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya saling ketergantungan, saling membutuhkan atau terjadi konektivitas antarruang dan waktu. Karena luas wilayah Indonesia, perbedaan keunggulan lokasi suatu daerah akan menyebabkan terjadinya saling kebergantungan, saling membutuhkan atau terjadi konektivitas antarruang dan waktu. Berbagai keunggulan lokasi juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kolonialisme di Indonesia pada masa lalu. Kondisi saling ketergantungan antarwilayah di Indonesia sebenarnya terjadi sejak masa lalu hingga saat ini, dan akan terus berlangsung untuk waktu-waktu mendatang.

Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, akan diuraikan pada tema berikut ini! Uraian pada tema ini dibagi menjadi 3 subtema yang meliputi: 1) keunggulan lokasi Indonesia (iklim, geostrategis, kondisi tanah), 2) pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi, dan 3) pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme Barat di Indonesia.

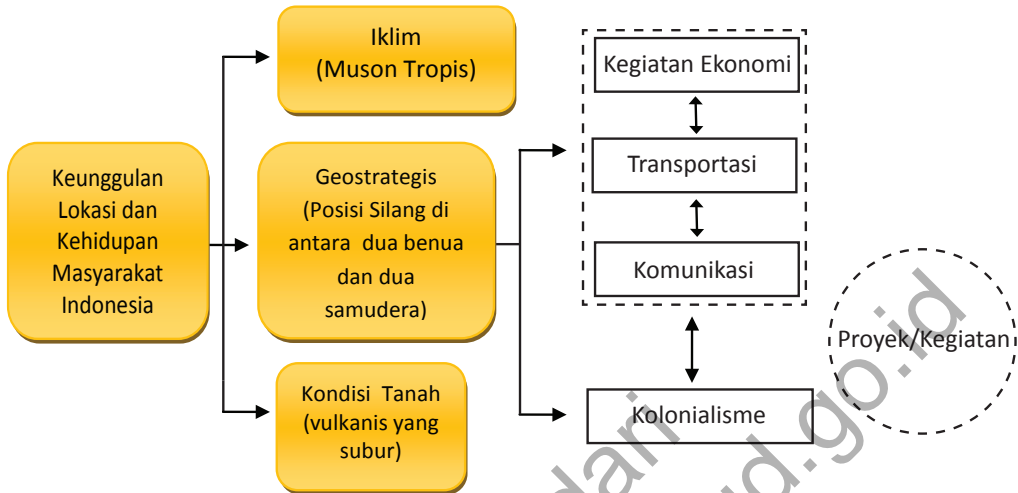
TUJUAN:

Setelah mempelajari uraian pada tema ini, diharapkan kamu mampu:

1. Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia, ditinjau dari kondisi iklim, geostrategis, dan tanah.
2. Menganalisis pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi masyarakat Indonesia
3. Menganalisis pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme Barat di Indonesia.

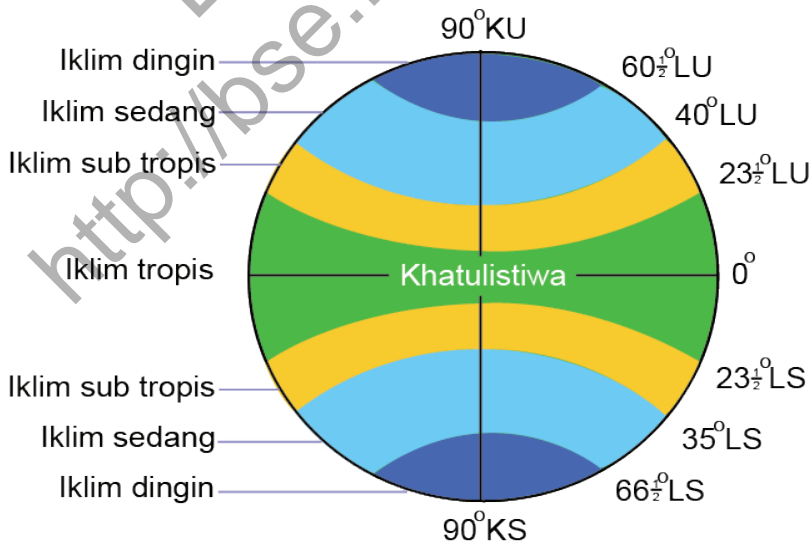
A. Keunggulan Lokasi Indonesia

Sebelum kamu mempelajari tentang keunggulan lokasi Indonesia, kamu amati peta konsep di bawah ini!



Peta konsep di atas menunjukkan tiga keunggulan lokasi di Indonesia yakni iklim, geostrategis, dan kondisi tanah. Untuk membantu memahami tiga keunggulan tersebut kamu dapat pelajari uraian berikut.

1. Keunggulan Iklim di Indonesia





Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.1. Indonesia terletak pada daerah Khatulistiwa yang beriklim tropis

Perhatikan gambar 1.1. tersebut! Berdasarkan gambar di atas apa yang kamu ketahui tentang keunggulan iklim di Indonesia? Gambar di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan pembagian iklim matahari yang meliputi iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin/kutub, maka Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis. Indonesia juga terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/muson.

Wawasan



Keunggulan iklim di Indonesia adalah iklim muson tropis, artinya Indonesia memiliki iklim yang panas dengan musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap 6 bulan (setengah tahun) sekali, sehingga aktivitas pertanian dan ekonomi lainnya dapat berlangsung sepanjang tahun.

Mengenal Tokoh



Tahukah kamu, siapa tokoh yang menemukan penentuan lama tahun matahari? Al Battani (sekitar 850 - 923) adalah seorang ahli astronomi dan matematikawan dari Arab. Nama lengkapnya Abū 'Abdullāh Muḥammad ibn Jābir ibn Sinān ar-Raqqī al-Ḥarrānī aṣ-Ṣabi' al-Battānī.

Salah satu pencapaiannya yang terkenal adalah tentang penentuan tahun matahari sebagai 365 hari, 5 jam, 46 menit dan 24 detik. Sejumlah karya tentang astronomi terlahir dari buah pikirnya. Salah satu karyanya yang paling populer adalah al-Zij al-Sabi.

Kitab itu sangat bernilai dan dijadikan rujukan para ahli astronomi Eropa selama beberapa abad. Al-Battani juga mengembangkan metode untuk menghitung gerakan dan orbit planet-planet.

Sumber: global.britannica.com/EBchecked/topic/56092/al-Battani

Keberadaan Indonesia yang terletak di daerah tropis sekaligus dipengaruhi oleh angin musim, maka Indonesia memiliki iklim musim/muson tropis. Apakah kamu memahami keunggulan iklim muson tropis tersebut?

Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali. Keadaan ini menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.

Agar kamu lebih memahami tentang keunggulan iklim di Indonesia, kamu kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang
2. Jika tersedia, carilah sumber dari buku atau sumber melalui internet di sekolahmu
3. Diskusikan apa kelebihan dan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis

Kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis	Kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
Dst.	Dst.

4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelasmu!
5. Tuliskan simpulan hasil diskusi kelas!

Sudahkah kamu menemukan jawaban bagaimana keunggulan iklim Indonesia? Keunggulan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis misalnya dapat bekerja sepanjang tahun dan dapat menanam tanaman sepanjang tahun. Sedangkan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis misalnya ada yang menjadi pemalas, karena tidak memiliki tantangan berat.

Setelah kamu memahami keunggulan iklim di Indonesia, selanjutnya kamu dapat mempelajari bagaimana keunggulan letak geostrategis di Indonesia. Uraian berikut ini akan membantu kamu memahami bagaimana keunggulan geostrategis di Indonesia.

2. Keunggulan Geostrategis di Indonesia

Untuk memahami keunggulan lokasi geostrategis wilayah Indonesia, amati peta posisi silang wilayah Indonesia pada Gambar 1.2., kemudian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.2 Peta Posisi Silang Indonesia



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan, apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang dua benua dan dua samudera tersebut!
3. Gunakan buku di perpustakaan dan atau jika tersedia sumber internet di sekolahmu dapat kamu manfaat kan untuk membantu menemukan jawabannya.
4. Tuangkan hasil diskusi kalian ke dalam tabel berikut:

Bidang	Keuntungan Letak Geostrategis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera
1. Ekonomi	1. 2. 3. 4. Dst..
2. Transportasi	1. 2. 3. 4. Dst..
3. Komunikasi	1. 2. 3. 4. Dst..

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Sudahkah kamu menemukan jawaban bagaimana keunggulan geostrategis Indonesia? Keunggulan letak geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Mengapa letak tersebut dikatakan strategis? Lokasi Indonesia ibarat berada di persimpangan lalu lintas perjalanan internasional. Sebagai contoh perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, bahkan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Perdagangan tersebut melewati wilayah darat, laut, dan udara.

3. Keunggulan Tanah di Indonesia

Kamu tentu sering memperhatikan kondisi tanah di sekitar tempat tinggalmu. Bagaimana masyarakat memanfaatkan tanah di lingkunganmu? Perbedaan apa saja yang kamu temukan pada kondisi tanah di lingkunganmu? Keunggulan apa saja yang terdapat pada kondisi tanah di Indonesia?

Pada pelajaran kelas VII, kamu telah mempelajari berbagai jenis tanah di Indonesia. Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah. Mengapa gunung berapi dapat menyuburkan tanah? Letusan gunung berapi menyemburkan abu vulkanis sebagai penyubur kembali tanah yang kurang subur. Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Kondisi tanah yang subur, iklim tropis dengan sinar matahari dan curah hujan yang cukup merupakan keunggulan komparatif tersendiri bagi wilayah negara kita. Dengan kata lain tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman dan memberikan hasil yang besar.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan kondisi tanah dengan pertumbuhan tanaman, kamu dapat melakukan kegiatan kelompok berikut ini.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap berbagai tanaman di lingkungan sekolahmu!
3. Tanaman apa saja yang kalian temukan?
4. Bagaimana kondisi tanaman tersebut?
5. Diskusikan tanaman yang tumbuh dengan baik! Mengapa tanaman tersebut dapat tumbuh dengan baik?
6. Tuangkan hasil diskusimu ke dalam tabel berikut:
7. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Jenis tanaman	Kondisi tanaman	Mengapa dapat tumbuh dengan subur

Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis hewan/fauna dapat hidup dengan baik. Dengan kondisi tanah yang subur, iklim tropis dan curah hujan yang cukup, tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman sebagai penyedia makanan bagi berbagai jenis hewan/fauna. Itulah sebabnya Indonesia juga kaya dengan berbagai jenis hewan, baik yang hidup secara alami maupun yang secara sengaja ditanam.

Wawasan



Keunggulan lokasi di Indonesia yakni iklim Indonesia muson tropis, geostراتيجis Indonesia memiliki letak yang sangat strategis di antara dua benua dan dua samudera serta kondisi tanah yang subur karena berbagai pengaruh letak dan kondisi alam.

Renungkan!

Indonesia harus senantiasa mensyukuri keunggulan lokasi, baik terkait dengan kondisi iklim, geostrategis, maupun kondisi tanah yang subur, serta kaitannya dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Keunggulan lokasi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia harus senantiasa dimanfaatkan secara optimal. Bagaimana upaya yang dapat kamu lakukan agar keunggulan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal? Tugas kalian untuk belajar dengan sebaik-baiknya agar kelak menjadi sumber daya manusia yang terampil, yang mampu memanfaatkan berbagai keunggulan di atas!

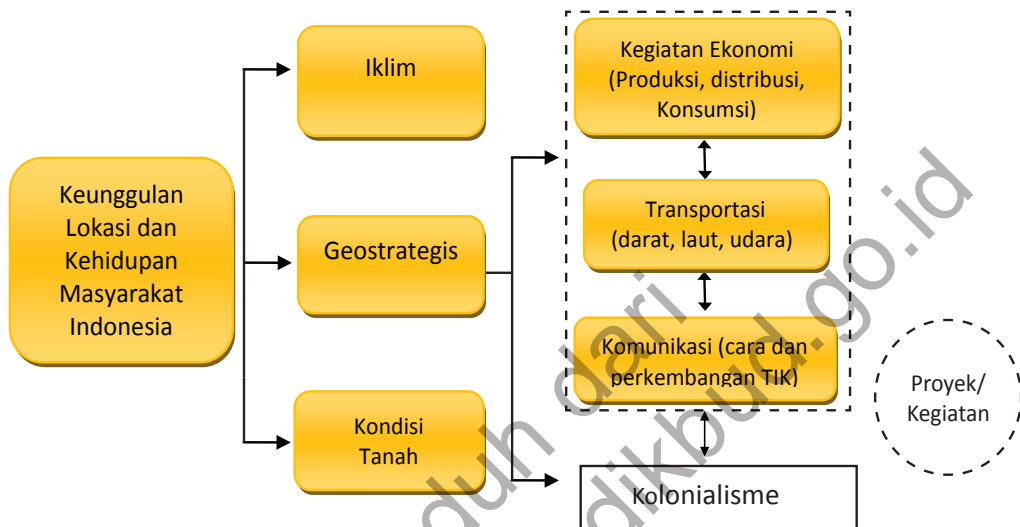
Apakah kamu telah memahami bagaimana keunggulan lokasi Indonesia? Untuk mengetahui bagaimana pemahamanmu tentang keunggulan lokasi Indonesia, kamu dapat melakukan latihan berikut ini!

Latihan

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan bagaimana keuntungan Indonesia yang beriklim tropis?
Menerapkan	Jelaskan hubungan letak Indonesia dengan keberadaan dua musim di Indonesia!
Menganalisis	Mengapa kondisi tanah di Pulau Jawa umumnya sangat subur untuk pertanian?
Mengevaluasi	Daerah Bandung Jawa Barat merupakan daerah dataran tinggi, sedangkan Cirebon Jawa Barat merupakan dataran rendah. Untuk mengembangkan perkebunan teh, mana daerah yang lebih tepat? Jelaskan alasanmu!
Mengkreasi	Iklim di Indonesia berpengaruh terhadap variasi flora dan fauna. Namun kelestarian flora dan fauna tersebut terancam oleh keberadaan manusia. Sebagai pelajar, apa yang dapat kamu lakukan untuk turut serta melestarikan flora dan fauna di lingkungan tempat tinggalmu?

Setelah kamu mempelajari keunggulan lokasi Indonesia, selanjutnya kamu perlu memahami pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi. Materi tersebut dapat kamu pelajari dalam uraian berikut!

B. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, Komunikasi



Dalam peta konsep tersebut, tampak bahwa keunggulan lokasi dapat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi. Setelah kamu mempelajari tentang keunggulan lokasi Indonesia, selanjutnya kamu pelajari tentang pengaruh lokasi terhadap kegiatan ekonomi, transportasi dan komunikasi. Untuk mempermudah kamu dalam mempelajari materi tersebut, kamu perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: pgc.co.id, us.media.viva.co.id

Gambar 1.3. Perbandingan denah lokasi yang strategis dan kurang strategis

Setelah memperhatikan gambar 1.3., dapatkah kamu memilih lokasi yang tepat untuk melakukan kegiatan ekonomi? Tentu kamu akan memilih lokasi yang strategis. Apabila kamu ingin mendirikan toko kelontong, tentu kamu akan memilih lokasi yang strategis. Lokasi yang seperti apa yang kamu anggap strategis? Untuk membantu menemukan lokasi strategis, kerjakan aktivitas kelompok berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Berdasarkan denah peta di atas, pilihlah lokasi yang akan kamu pilih untuk mendirikan usaha bersama!
3. Tentukan usaha yang akan kamu dirikan?
4. Diskusikan alasan kamu memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan?
5. Tuangkan hasil diskusimu ke dalam tabel berikut:

Jenis Usaha :	
Alasan pemilihan tempat usaha	Penjelasan
Mudah dijangkau masyarakat	
Dekat dengan berbagai sarana	
Mudah memperoleh pasokan	
Dst.	

6. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu mendiskusikan kegiatan belajar di atas, kamu tentu akan dapat menentukan lokasi strategis, yang mudah dijangkau, mudah memperoleh pasokan barang, mudah melakukan distribusi barang, dekat dengan berbagai sarana yang mendukung usaha, dan sebagainya. Apabila kamu melakukan pengamatan di sekitar tempat tinggalmu, tentu lokasi tersebut mahal harganya dibandingkan lokasi yang kurang strategis.

Bangsa Indonesia harus selalu bersyukur, karena dikaruniai Tuhan lokasi yang sangat strategis. Adanya lokasi strategis tersebut, berbagai kegiatan ekonomi, komunikasi, dan transportasi dapat berkembang pesat di Indonesia. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi di Indonesia? Untuk memahami materi tersebut kamu pelajari uraian di bawah ini.

1. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi

Dalam pembelajaran sebelumnya, kamu sudah mempelajari tentang keunggulan lokasi Indonesia. Keunggulan lokasi Indonesia meliputi tiga hal yaitu iklim, geostrategis dan tanah. Ketiga keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia tersebut akan berpengaruh pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, tampak pada gambar di samping. Sebelum kamu memahami tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, kamu terlebih dahulu harus memahami tentang kegiatan ekonomi.

a. Kegiatan Ekonomi

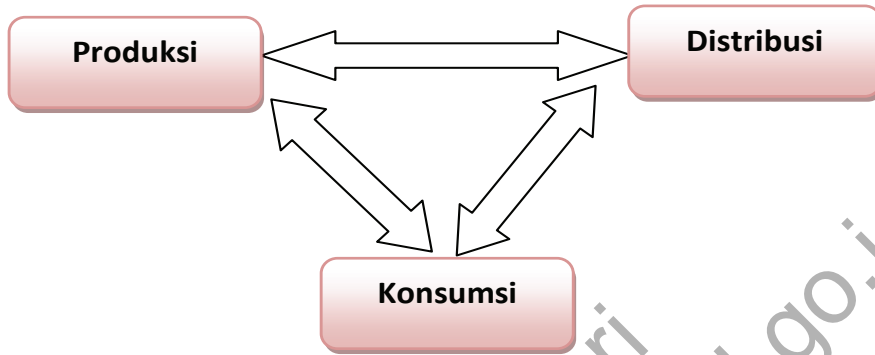
Apakah kamu sudah memahami tentang kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat ada tiga yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi, seperti tampak pada gambar 1.4.



Sumber: peluangbisnis.com, data.tribunnews.com, v-images2.antarafoto.com

Gambar 1.4. Toko kelontong, proses produksi gula, dan usaha berjualan es cendol

Ketiga kegiatan ekonomi tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling bergantung. Mata rantai dari ketiga kegiatan ekonomi dapat kamu pahami dengan cara membaca uraian berikut. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang



mendistribusikan barang tersebut.

Ketiga mata rantai kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :

Setelah kamu memahami tentang keterkaitan antara produksi, distribusi dan konsumsi, kamu perlu memahami tentang pengertian dari masing-masing kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

1) Produksi

Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi? Kamu tentu sering mendengar istilah produksi. Produksi sering diartikan membuat barang. Produksi mengandung makna yang lebih luas. Untuk memahami tentang produksi, kamu baca uraian berikut! Setiap saat manusia memerlukan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa tidak tersedia dengan sendirinya, tetapi harus dibuat terlebih dahulu. Sepeda motor dibuat oleh pabrik perakitan motor, padi ditanam petani, dan jasa pengobatan dilayani oleh dokter. Kegiatan yang dilakukan oleh pabrik perakitan motor, petani dan dokter, adalah contoh dari produksi. Motor, padi dan jasa pengobatan yang dihasilkan, memberikan manfaat bagi manusia. Produksi dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa. Contoh produksi tampak pada gambar 1.6.berikut.





Sumber: energitoday.com, 2bp.blogspot.com, mediacenter.malangkota.com

Gambar 1.6. Perakitan sepeda motor, petani sedang membajak sawah, dan guru sedang mengajar di kelas

Petani menghasilkan padi dan ketela juga merupakan kegiatan produksi. Tepung ketela digunakan oleh pabrik roti untuk menghasilkan roti. Perubahan tepung ketela menjadi roti mengalami perubahan bentuk maupun kegunaannya. Ketela dalam bentuknya yang asli memiliki kegunaan yang relatif lebih sedikit dibanding setelah menjadi roti. Dengan kata lain roti akan memberikan manfaat lebih besar bagi manusia dibanding tepung ketela. Kegiatan pabrik roti merubah tepung ketela menjadi roti juga termasuk dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak sekadar menciptakan manfaat suatu barang tetapi juga menambah guna suatu barang. Dengan demikian dalam arti luas kegiatan produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh: Delanggu, Cianjur adalah penghasil beras yang kualitasnya termasuk baik. Beras yang ada di daerah tersebut nilai kegunaannya tidak terlalu besar karena hasil produksinya melebihi yang dibutuhkan oleh masyarakat di daerah tersebut. Hal ini mengakibatkan harga beras di daerah tersebut relatif lebih murah jika dibandingkan dengan daerah lain yang kondisi tanahnya tidak memungkinkan untuk usaha pertanian padi. Nah, apabila beras yang dihasilkan di daerah Delanggu dan Cianjur dipindahkan ke Jakarta maka nilai kegunaan beras tersebut akan lebih tinggi, karena yang membutuhkan beras di Jakarta relatif lebih banyak. Hal ini mengakibatkan harga beras di Jakarta menjadi lebih tinggi. Kegiatan memindahkan beras dari Delanggu ke Jakarta juga termasuk kegiatan produksi.

Wawasan



Faktor produksi dalam kegiatan ekonomi dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Faktor Produksi Alam (Sumber Daya Alam)

Faktor produksi alam merupakan segala sesuatu yang disediakan alam untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Faktor produksi alam terdiri dari : tanah, air, tenaga alam, barang tambang, iklim.

2. Faktor produksi Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)

Faktor produksi tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang atau jasa. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting dalam proses produksi. Tanpa tenaga kerja, sumber daya alam yang dianugerahkan oleh Tuhan YME kepada kita tidak akan ada gunanya.



3. Faktor Produksi Modal

Manusia dapat melakukan proses produksi tidak hanya dengan mengandalkan faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Petani dapat saja menanam padi hanya dengan menggunakan tanah dan tenaga yang dimilikinya. Akan tetapi coba kamu bayangkan, tentu petani tersebut akan memanen padi lebih banyak apabila dalam bercocok tanam ia menggunakan alat bantu misalnya cangkul, traktor dan sebagainya. Dalam pengertian ekonomi segala benda atau alat buatan manusia yang dapat digunakan untuk memperlancar proses produksi dalam menghasilkan barang atau jasa disebut modal.

4. Faktor Produksi Kewirausahaan atau *Entrepreneurship*

Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan intelektual seseorang untuk mengelola atau menyatukan ketiga faktor produksi di atas dalam suatu proses produksi.

Setelah kamu memahami tentang pengertian produksi, kamu dapat mempelajari tentang faktor-faktor produksi pada uraian berikut. Ketika kamu hendak menjahitkan baju seragam sekolahmu pada tukang jahit, tentu kamu harus membawa bahan kain seragam yang akan dijahit. Selain bahan kain seragam, untuk menjahit kain seragam sekolah masih diperlukan bahan dan alat yang lain misalnya, benang jahit, mesin jahit, dan keterampilan menjahit si tukang jahit itu sendiri. Bahan kain seragam, benang jahit, mesin jahit, dan jasa si tukang jahit, sering disebut sebagai faktor produksi. Nah, dari contoh di atas, apakah kamu sudah dapat memahami apa itu faktor produksi? Tentu jawabnya sudah. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

Pelaku kegiatan produksi, disebut produsen. Dalam contoh di atas petani adalah produsen padi dan ketela, perusahaan roti adalah produsen roti dan dokter adalah produsen jasa pengobatan. Nah, perlu kamu ketahui bahwa roti yang dihasilkan perusahaan roti tidak akan bermakna sebelum sampai ke tangan konsumen, karena perusahaan roti tidak akan memperoleh pendapatan sebelum rotinya dibeli oleh konsumen. Jika roti tidak dibeli oleh konsumen maka perusahaan roti tidak akan bisa melakukan aktivitas produksi secara berkelanjutan. Agar roti sampai ke tangan konsumen maka diperlukan kegiatan distribusi. Apa itu distribusi? Untuk memahami pengertian distribusi kamu baca uraian berikut!

2) Distribusi

Berdasarkan uraian di atas dapat kamu pahami bahwa distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor akan bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dapat sampai ke tangan konsumen melalui distributor. Sebagai contoh bila kamu ingin membeli buku, maka kamu tidak perlu mendapatkannya dari perusahaan buku yang memproduksi buku tersebut. Buku yang kamu inginkan dapat diperoleh di toko buku. Pemilik toko buku dalam contoh ini, bertindak sebagai distributor.

Pemilik toko berada diantara kamu dan perusahaan buku yang menyalurkan buku dengan cara yang lebih mudah. Jadi, distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen. Contoh kegiatan distribusi tampak pada gambar 1.7. berikut:



Sumber: 4.bp.blogspot.com, iswarin.com

Gambar 1.7. Mobil sales dan minimarket yang menjual barang keperluan sehari-hari merupakan salah satu kegiatan distribusi

Dalam kenyataan sehari-hari, penyaluran barang dari produsen kepada konsumen memang tidak selalu harus melalui distributor. Konsumen bisa saja langsung memperoleh barang yang dibutuhkannya dari produsen. Dalam hal ini produsen sekaligus bertindak sebagai distributor. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global, membuka peluang yang sangat luas bagi kegiatan distribusi. Kejelian distributor memanfaatkan kemajuan teknologi transportasi membuat jarak produsen dan konsumen menjadi semakin dekat meskipun antara keduanya dipisahkan oleh lautan luas. Sebagai contoh, karena adanya kegiatan distribusi, dengan mudah masyarakat Indonesia bisa menikmati alat-alat elektronik yang dibuat dari negara lain. Sebaliknya produsen kayu lapis Indonesia akan dapat menjual produknya ke luar negeri karena adanya kegiatan distribusi.

Barang yang dihasilkan oleh produsen akan bermanfaat dan dapat dikonsumsi oleh seorang konsumen jika barang tersebut dapat disalurkan. Semua kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut distribusi, atau saluran distribusi, kadang-kadang disebut saluran perdagangan.

Wawasan



Dari definisi tentang distribusi tersebut dapat diketahui adanya beberapa unsur penting, yaitu :

1. Pelaku saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada di antara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
2. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Jadi pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran distribusi.
3. Aktivitas, yaitu pemindahan barang dari produsen ke konsumen untuk menciptakan kegunaan bagi pasar.



Saluran distribusi bertugas menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi itu melakukan sejumlah tugas, yaitu :

1. Melakukan pengumpulan dan penyebaran informasi melalui riset pemasaran tentang potensi konsumen, pesaing, dan kekuatan lainnya dalam lingkungan pemasaran.
2. Melakukan pengembangan dan penyebaran komunikasi mengenai penawaran barang atau jasa.
3. Melakukan komunikasi mengenai minat membeli oleh anggota saluran distribusi ke produsen.
4. Melakukan usaha untuk mencapai persetujuan akhir mengenai harga dan hal-hal lain sehubungan dengan penawaran.

Penyaluran barang dan jasa dari produsen ke tangan konsumen tersebut bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara. Bisa langsung dari produsen ke konsumen, tetapi bisa juga dengan melewati para perantara dan para pedagang. Dengan demikian sistem distribusi dibedakan menjadi dua macam :

1. Distribusi Langsung

Dalam sistem distribusi ini, hasil produksi disalurkan langsung oleh produsen ke konsumen, tanpa perantara. Dengan kata lain, para produsen menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen.

2. Distribusi Tidak Langsung

Dalam Sistem ini, hasil produksi tidak disalurkan langsung oleh produsen kepada konsumen, melainkan melalui para penyalur.

Saluran distribusi merupakan lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Pelaku distribusi yang disebutkan di atas, adalah agen, pedagang besar, pengecer dan distributor industri apabila pasarnya industri. Secara umum distributor memegang peranan penting dalam hubungannya dengan stabilisasi harga. Kelancaran barang sampai pada pasar atau konsumen diharapkan dapat dilakukan oleh para distributor. Jika suatu ketika barang yang didistribusikan mengalami hambatan, baik disengaja atau tidak oleh distributor, maka dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya kelangkaan atau tidak tersedianya barang di pasar dan mengakibatkan naiknya harga barang.

Renungkan!

Terjadinya bencana alam dapat menghambat terjadinya distribusi barang dan jasa. Terhambatnya distribusi barang dan jasa dapat menyebabkan terjadinya kelangkaan. Terjadinya kelangkaan menyebabkan kenaikan harga. Apabila kamu menjadi distributor, harus bijak menyikapi masalah tersebut. Menaikkan harga semena-mena menyebabkan konsumen menderita. Distributor bukan semata mencari keuntungan ekonomi, tetapi juga untuk membantu sesama.

3) Kegiatan Konsumsi

Kamu sudah memahami tentang produksi dan distribusi. Dalam uraian materi sebelumnya dipaparkan bahwa produksi dan distribusi tidak bisa berjalan kalau tidak ada konsumen yang mengonsumsi barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen. Oleh karena itu kamu perlu memahami juga tentang pengertian konsumsi. Untuk dapat memahami pengertian konsumsi dengan jelas baca uraian materi berikut!

Kebutuhan hidup seseorang tidak selalu sama dengan kebutuhan hidup orang yang lain. Kebutuhan seorang pelajar akan berbeda dengan kebutuhan seorang ibu rumah tangga. Meskipun demikian baik pelajar maupun ibu rumah tangga akan memperoleh kepuasan bila kebutuhan masing-masing terpenuhi. Upaya memperoleh kepuasan, dilakukan dengan melakukan kegiatan konsumsi. Nah, dari uraian tersebut, tentu kamu sudah dapat memahami tentang pengertian konsumsi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur. Contoh, ketika kamu makan sepotong roti, maka kamu telah melakukan kegiatan konsumsi, karena kamu telah menghabiskan guna dari sepotong roti secara sekaligus. Contoh lain, ketika kamu seorang pelajar mengenakan baju seragam sekolah, kamu juga melakukan kegiatan konsumsi, karena guna baju seragam tersebut berangsur-angsur berkurang, sampai akhirnya rusak dan tidak berguna lagi bagi kamu.



Sumber: talentnews.blogspot.com

Gambar 1.8. Siswa SMP sedang mengenakan seragam sekolah dan gambar siswa SMP sedang makan pagi merupakan contoh kegiatan konsumsi

Kedua kegiatan konsumsi di atas merupakan contoh kegiatan mengonsumsi barang. Selain mengonsumsi barang, manusia juga mengonsumsi jasa. Contoh kegiatan mengonsumsi jasa antara lain adalah: Refi pergi berobat ke dokter, Yoga memotong rambut ke salón, Heny menjahitkan baju ke penjahit.



Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen.

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur.

Pihak yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen tidak harus selalu manusia yang bertindak sebagai makhluk individu. Organisasi perusahaan dan pemerintah juga melakukan konsumsi, sehingga keduanya juga disebut konsumen.

Konsumen harus mengeluarkan sejumlah pengorbanan tertentu untuk melakukan kegiatan konsumsi. Pengorbanan tersebut lebih dikenal dengan istilah pengeluaran konsumsi. Ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a) Penghasilan

Seseorang perlu memiliki penghasilan untuk melakukan kegiatan konsumsi. Penghasilan tersebut digunakan untuk membeli barang dan jasa yang tidak bisa diproduksi sendiri. Semakin besar penghasilan seorang konsumen maka kemampuan konsumen tersebut untuk melakukan pengeluaran konsumsi juga akan semakin besar.

b) Selera

Keputusan seseorang konsumen untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa sangat ditentukan oleh selera konsumen tersebut. Bila seseorang sangat menyukai suatu barang, maka ia akan dengan senang hati membeli barang tersebut. Sebaliknya apabila ia tidak menyukainya, maka mustahil ia akan bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk membelinya.

c) Adat Istiadat

Adat istiadat adalah perilaku turun menurun yang diyakini masyarakat harus dilakukan. Misalnya dalam masyarakat Jawa, peristiwa kelahiran seorang bayi selalu disertai serangkaian upacara adat yang dilakukan sejak sang bayi masih dalam kandungan, dilahirkan, sampai beberapa bulan setelah sang bayi dilahirkan. Contoh lain, pada masyarakat Bali dikenal upacara Ngaben, yaitu upacara pembakaran mayat kerabat yang meninggal dunia. Upacara-upacara adat tersebut tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Jadi semakin banyak upacara adat yang diyakini masyarakat, maka akan semakin banyak juga pengeluaran yang dilakukan masyarakat tersebut.

d) Mode

Istilah mode terkait dengan sesuatu yang sedang hangat terjadi dalam masyarakat. Mode sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat. Pada umumnya yang paling mudah terpengaruh mode adalah kalangan remaja. Remaja akan merasa ketinggalan jaman apabila tidak mengikuti mode yang terbaru. Sementara itu untuk bisa mengikuti mode, diperlukan pengeluaran konsumsi yang lebih besar.

e) *Demonstration Effect*

Seringkali seseorang mengonsumsi barang atau jasa tanpa memperhitungkan apakah ia benar-benar membutuhkan barang tersebut. Ia membelinya sekadar karena khawatir dianggap kalah atau lebih rendah daripada orang lain yang juga mengonsumsinya. Contoh: Ibu Ana membeli smartphone, karena melihat Ibu Dina juga membelinya, padahal smartphone bukanlah kebutuhan mendesak bagi Ibu Ana.

f) Iklan

Iklan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi seseorang. Ada pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Seseorang akan mengonsumsi suatu barang tertentu karena ia mengenal atau mengetahui barang tersebut. Agar konsumen mengenal barang produksinya, maka produsen akan mengiklankan produk tersebut. Semakin gencar iklan dilakukan, maka diharapkan akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap pola konsumsi masyarakat.

g) Prakiraan harga

Prakiraan harga di masa yang akan datang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk pengeluaran konsumsi. Bila konsumen berharap bahwa harga suatu barang akan naik di masa yang akan datang, maka ia akan cenderung membeli saat ini sebelum harganya benar-benar naik. Sebaliknya bila konsumen mengira bahwa harga suatu barang akan turun di masa yang akan datang, maka ia akan menunda pengeluaran konsumsinya menunggu sampai harga barang tersebut benar-benar turun. Contoh: Ketika pemerintah mengumumkan akan ada kenaikan harga bensin, maka masyarakat akan beramai-ramai membeli bensin sebelum harganya benar-benar naik.

Beberapa faktor tersebut merupakan faktor yang menentukan pengeluaran konsumsi seseorang. Sebaiknya konsumen melakukan kegiatan konsumsi dengan bijaksana. Konsumen hanya mengonsumsi barang atau jasa yang benar-benar dibutuhkan, sehingga pengeluaran konsumsi yang dilakukan bukan merupakan suatu pemborosan.

Setelah kamu membaca uraian materi tentang ketiga kegiatan ekonomi tersebut, untuk lebih memahaminya kamu kerjakan tugas berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Amati kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar lingkungan rumah tinggalmu. Catatlah bentuk kegiatan mereka, selanjutnya buatlah kesimpulan apakah kegiatan yang mereka lakukan tersebut termasuk kegiatan konsumsi, produksi atau distribusi.

Jenis Kegiatan:.....

Pelaku	Bentuk Kegiatan	Jenis Kegiatan
1. Ayah	1. Minum teh 2. Menanam padi 3.....	1. Konsumsi 2. Produksi 3.....
2. Ibu	1. Memasak nasi 2.....	1. Produksi 2.....
3.....	1..... 2.....	1..... 2.....

- Selanjutnya diskusikan bersama teman-teman, alasanmu membuat kesimpulan demikian.
- Laporkan hasil pekerjaanmu kepada guru!

Setelah kamu memahami tentang kegiatan ekonomi, selanjutnya kamu dapat mempelajari pengaruh keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi. Untuk memahami pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi dapat kamu pelajari pada uraian berikut!

a. Pengaruh Keunggulan Iklim terhadap Kegiatan Ekonomi.

Indonesia memiliki iklim muson tropis. Keunggulan dari adanya iklim muson tropis adalah adanya hujan yang cukup (curah hujan tidak terlalu besar), kondisi suhunya normal (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin), dan adanya musim hujan dan kemarau. Kondisi ini akan menyebabkan manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Contoh: Petani dapat melakukan produksi dengan menanam padi sepanjang tahun seperti tampak pada gambar 1.9. Padi yang dihasilkan petani akan digiling menjadi beras dan akan didistribusikan oleh distributor kepada konsumen untuk dikonsumsi. Contoh lain pedagang dapat berdagang sepanjang tahun, dokter dapat melakukan pekerjaannya sebagai dokter sepanjang tahun.



Sumber: dokumen Kemendikbud

Gambar 1.9. Petani dapat memanen dan menanam padi baik di musim hujan dan kemarau

b. Pengaruh Keunggulan Geostrategis terhadap Kegiatan Ekonomi.

Dalam uraian tentang keunggulan geostrategis Indonesia telah dijelaskan bahwa keunggulan geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudra yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Posisi tersebut akan menyebabkan perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Dengan demikian akan menyebabkan terjadinya pengembangan perdagangan di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi di Indonesia terkait dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Untuk menjelaskan hal tersebut kamu simak uraian berikut!

Komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia yang berupa hasil bumi seperti rempah-rempah menjadi incaran bangsa-bangsa Barat pada masa lalu. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Rempah-rempah menjadi salah satu komoditas penting yang banyak dibutuhkan bangsa-bangsa Eropa.

Tentunya kamu sudah mengetahui betapa pentingnya rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa. Pada awalnya bangsa-bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah Indonesia melalui para pedagang Arab. Perhatikan jalur perdagangan Asia dan Eropa pada gambar 1.10.!



Sumber: wikipedia.org

Sumber Gambar 1.10 Peta jalur perdagangan dunia

Para pedagang bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah dari para pedagang Asia di sekitar negara Turki. Kamu tentu dapat memberikan alasan, harga rempah-rempah di tempat tersebut sudah mahal karena para pedagang Asia sudah mengambil keuntungan. Selanjutnya oleh para pedagang Eropa, rempah-rempah tersebut dijual di pasar Eropa, yang tentu harganya sudah menjadi sangat mahal. Alasan itulah yang menyebabkan bangsa Eropa ingin menguasai kekayaan rempah-rempah Indonesia agar memperoleh keuntungan yang besar.

Perhatikan kembali peta pada gambar 1.10 di atas! Peta tersebut menggambarkan lalu lintas perdagangan internasional pada abad XV. Gambar peta jalur perdagangan dunia menjelaskan bahwa Indonesia menjadi tujuan utama para pedagang dari negara-negara Eropa. Mengapa masyarakat Eropa begitu tertarik dengan Indonesia?

Jauh sebelum abad XV, Indonesia telah menjadi pusat perdagangan dunia. Kamu tentu masih ingat dengan Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra Selatan. Kerajaan Sriwijaya merupakan terminal penting para pelaut Asia. Para pedagang Arab, India, dan China sangat banyak ditemui di Kerajaan Sriwijaya.

Tahukah kamu mengapa Indonesia menjadi penting bagi perdagangan internasional? Indonesia menjadi strategis sebagai pusat perdagangan internasional, disebabkan oleh letak yang berada pada posisi silang lalu lintas pelayaran perdagangan dunia. Perdagangan laut dari Asia Barat ke Asia Tenggara dan Asia Timur maupun sebaliknya akan selalu melewati Indonesia.

Perhatikan peta letak Selat Malaka gambar 1.11!



Sumber: pendidikan4sejarah.com

Gambar 1.11. Posisi Selat Malaka sangat penting artinya bagi pelayaran dunia.

Selat Malaka sangat penting artinya bagi mobilitas pelayaran bangsa-bangsa dunia. Pelayaran dari Asia Barat ke Asia Timur pasti akan melewati Selat Malaka. Selain menjadi tempat persinggahan para pedagang dari berbagai bangsa, Indonesia memiliki hasil bumi yang melimpah. Tentu saja hal tersebut menarik minat bangsa-bangsa asing.

Apakah pada saat ini Indonesia masih menjadi negara yang memiliki hasil bumi yang diminati bangsa lain? Hasil bumi apa saja yang menjadi andalan bangsa Indonesia masa sekarang? Perbedaan aktivitas produksi di suatu daerah menyebabkan adanya saling ketergantungan dengan daerah lain. Aktivitas perdagangan itulah cerminan dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi serupa dilakukan oleh bangsa-bangsa Barat. Bangsa-bangsa Barat memerlukan produksi rempah-rempah untuk didistribusikan kepada para konsumennya.

c. Pengaruh Keunggulan Tanah terhadap Kegiatan Ekonomi.

Iklim muson tropis membawa dampak pergantian musim di Indonesia. Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia memungkinkan berbagai tanaman mudah tumbuh dan berkembang. Tanaman untuk kebutuhan sehari-hari dapat ditanam di setiap waktu. Hal ini berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim yakni musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur. Kondisi tersebut tidak memungkinkan melakukan aktivitas pertanian dengan baik. Kesuburan tanah yang dimiliki Indonesia menyebabkan seseorang juga dapat mengolah tanahnya untuk pertanian dan perkebunan dengan baik. Contohnya tampak pada gambar 1.12!



Sumber: cdn.kling.com

Gambar 1.12. Petani sayuran di Dataran Tinggi Dieng Jawa Tengah menghasilkan tanaman sayuran yang didistribusikan ke berbagai kota di Jawa Tengah

Dari gambar 1.12., tampak bahwa pengaruh keunggulan iklim dan tanah mampu menghasilkan aktivitas produksi pertanian, yang hasilnya berupa produk sayuran. Produksi sayuran akan menimbulkan kegiatan ekonomi yang kedua yaitu distribusi. Adanya distribusi akan menciptakan kegiatan konsumsi, karena produk yang dihasilkan harus didistribusikan ke konsumen agar diperoleh pendapatan.

Wawasan



Keunggulan iklim di Indonesia menyebabkan kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, maupun konsumsi dapat berlangsung sepanjang tahun.

Keunggulan geostrategis negara Indonesia yaitu lokasinya yang strategis karena berada pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra, sehingga perdagangan antar bangsa di Indonesia menjadi sangat ramai.

Kesuburan tanah di Indonesia menyebabkan kegiatan pertanian maupun perkebunan dapat berlangsung dengan baik, dengan hasil yang beraneka ragam.

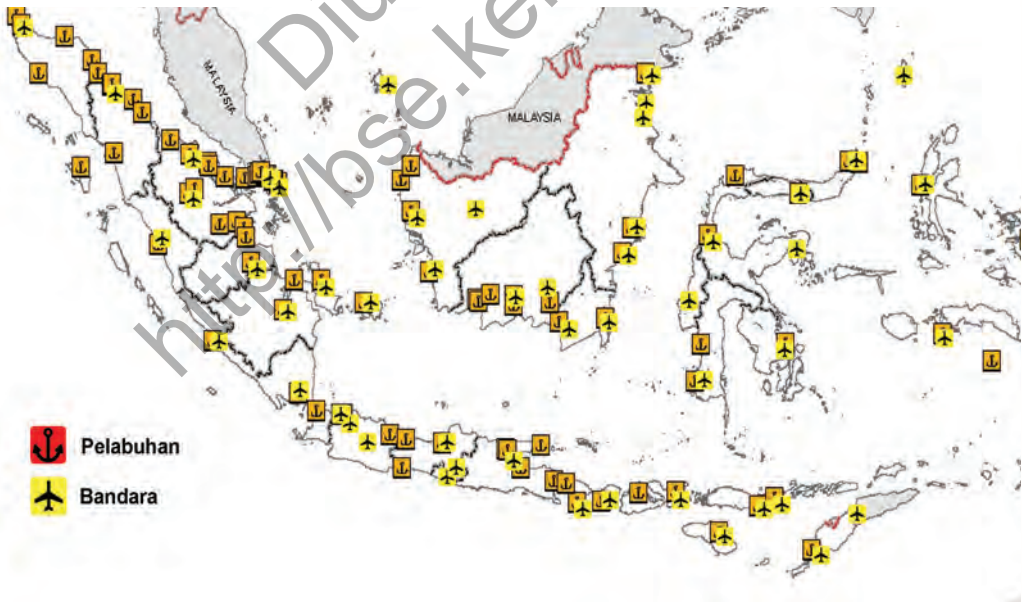
Indonesia memiliki keunggulan iklim, geostrategis, dan kondisi tanah yang sangat potensial untuk kegiatan ekonomi. Untuk memanfaatkan keunggulan tersebut diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Bangsa Indonesia harus pandai bersyukur karena dikaruniai keunggulan lokasi yang sangat menguntungkan. Karena itu kamu harus belajar giat agar memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang hebat, sehingga mampu memanfaatkan keuntungan pengaruh lokasi Indonesia untuk kegiatan ekonomi.

Setelah kamu mengetahui pengaruh lokasi terhadap kegiatan ekonomi, selanjutnya kamu dapat mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi pada uraian berikut.

2. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi

Pada sub tema berikut ini kamu akan mempelajari pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi (darat, air, dan udara), menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi dan kelembagaan dalam kegiatan transportasi.

a. Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Transportasi Darat, Air, dan Udara



Gambar 1.13. Peta Indonesia

Perhatikan peta Indonesia pada gambar 1.13 tersebut! Peta tersebut menggambarkan pusat transportasi di berbagai lokasi Indonesia. Secara garis besar transportasi yang berkembang di Indonesia adalah transportasi darat, air, dan udara. Di antara ketiga jenis transportasi tersebut, manakah yang paling lama berkembang di Indonesia? Tentu saja transportasi darat lebih lama berkembang di Indonesia, karena awal kehidupan manusia berada di daratan. Di antara ketiga jenis transportasi tersebut, manakah yang paling banyak kamu gunakan di tempat tinggalmu? Tentu saja jawaban kamu berbeda-beda, karena setiap daerah di Indonesia memiliki lokasi yang berbeda. Berikut ini kamu akan mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi, baik transportasi darat, air, maupun udara.

1) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Darat



Sumber: id.wikipedia.org, beritatrans.com, yogyatrip.com, muthisuju.wordpress.com, hum.lss.wisc.edu, m.metrotvnews.com

Gambar 1.14. Beberapa bentuk alat transportasi

Amati gambar 1.14. di atas. Dapatkah kamu menemukan jenis transportasi darat di Pulau Jawa? Untuk menemukannya kamu dapat melakukan aktivitas berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amatilah peta Pulau Jawa di atas dengan teliti!
3. Identifikasilah berbagai jenis sarana dan prasarana transportasi darat di Pulau Jawa yang meliputi kendaraan dan jalan!
4. Diskusikan kelebihan dan kekurangan transportasi darat!
5. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

Alat Transportasi	Pasar Transportasi	Barang yang diangkut	Keunggulan	Kelemahan
Bendi/ andong/ delman	Jalan raya	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia • Barang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memerlukan bahan bakar • 	<ul style="list-style-type: none"> • Muatan sedikit • Tidak cocok dengan daerah pegunungan •

6. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu selesai mengerjakan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu berhasil menemukan berbagai sarana dan prasarana transportasi di Pulau Jawa. Beberapa sarana dan prasarana yang kamu temukan misalnya alat transportasi berupa kuda, dokar, gerobak, sepeda, sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, dan kereta api. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu juga terdapat berbagai jenis alat transportasi di atas? Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki peralatan transportasi di atas. Sebagai contoh kereta api, saat ini baru berkembang di Jawa dan sebagian Sumatra.

Sarana transportasi apa saja yang kamu temukan di Pulau Jawa? Jalan raya dan jalan kereta api merupakan sarana penting bagi transportasi di darat. Jalan raya yang kamu temukan di daerahmu tentu berbeda-beda. Terdapat jalan raya yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan raya juga dibedakan menjadi jalan nasional dan jalan daerah seperti tampak pada peta berikut ini.



Sumber: rivafauziah.cianjur.web.id

Gambar 1.15. Jalan nasional di sebagian Pulau Jawa yang digunakan sebagai jalur mudik pada libur hari raya besar.

Perhatikan gambar 1.15 Peta Indonesia! Dapatkah kamu menemukan jenis jalan raya pada peta tersebut? Temukan jalan raya yang tergolong jalan raya nasional dan jalan raya daerah! Untuk membantu memahami jalan raya nasional dan jalan raya daerah, lakukan kegiatan belajar di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.!
2. Carilah peta provinsi tempat tinggalmu!
3. Temukan gambar yang menunjukkan jalan nasional dan jalan daerah!
4. Diskusikan pengertian dan perbedaan jalan nasional dan jalan daerah!
5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah mengerjakan aktivitas di atas, tentu kamu dapat membedakan antara jalan nasional dan jalan daerah. Jalan nasional adalah jalan penghubung antarprovinsi. Jalan nasional dibangun untuk memperlancar transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara. Sedangkan jalan daerah merupakan jalan penghubung antardaerah di dalam provinsi. Jalan penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggungjawab pemerintah provinsi, sedangkan jalan penghubung antarkecamatan merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten.

Selain jalan, untuk memperlancar transportasi darat juga diperlukan sarana lainnya. Sarana apa saja yang dapat kamu temukan untuk mendukung transportasi darat tersebut? Perhatikan gambar 1.16, di bawah ini!



Sumber: statik.tempo.co, suarapembaruan.com, ryanis.files.wordpress, montecarlo-group.com

Gambar 1.16. Sarana transportasi darat

Dari gambar 1.16. kamu dapat mengamati kenampakan berbagai sarana transportasi darat. Sarana apa saja yang dapat kamu amati dari gambar 1.16.? Kamu tentu menemukan berbagai sarana transportasi darat seperti terminal, jembatan, rambu-rambu, pompa minyak, dan sebagainya.

Pulau Jawa merupakan pulau dengan sarana transportasi darat paling banyak dan paling lengkap di Indonesia. Mengapa demikian? Hal ini tidak lepas dari pengaruh lokasi dan perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia. Pulau Jawa adalah wilayah yang paling padat penduduknya di Indonesia. Semakin banyak jumlah penduduk, tentu semakin bervariasi kebutuhan interaksi. Semakin banyak kebutuhan berinteraksi, tentu semakin banyak sarana dan prasarana yang diperlukan. Kamu dapat mengamati kenampakan pulau Jawa melalui gambar 1.17.



Sumber: dokumen Kemendikbud, bernades.wordpress.com, nationalgeographic.co.id, bisnis.liputan6.com
 Gambar 1.17. Permukiman padat di Jakarta (A), Lahan pertanian di Dataran Tinggi Dieng (B), dan Pesawahan di Subang Jawa Barat (C) merupakan contoh bentuk-bentuk pemanfaatan

Perhatikan peta pada gambar 1.17.! Peta tersebut memberikan informasi kepada kamu bagaimana kondisi pulau Jawa sebagai daerah paling padat di Indonesia. Peta tersebut juga memberikan informasi perbedaan kondisi alamnya. Kondisi alam yang berbeda di suatu daerah, menyebabkan kegiatan ekonomi yang berbeda pula. Di daerah dataran tinggi banyak kegiatan ekonomi yang menghasilkan sayuran dan tanaman perkebunan, sedangkan di daerah dataran rendah kegiatannya banyak menghasilkan hasil pertanian seperti padi dan perikanan. Kebutuhan antar daerah yang berbeda, mendorong kegiatan distribusi berbagai barang kebutuhan tersebut. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak kegiatan distribusi barang dan jasa, sehingga sarana transportasi menjadi kebutuhan utama. Tidak mengherankan

prasarana utama transportasi berupa jalan raya dan rel kereta api paling banyak ditemukan di Pulau Jawa dibanding daerah lain. Di Pulau Bali dan Sumatra, yang lokasinya mirip dengan pulau Jawa juga memiliki sarana dan prasarana transportasi darat, meskipun tidak sepadat di Pulau Jawa.

Renungkan!

Transportasi darat merupakan transportasi yang mudah dan murah. Saat ini masih banyak daerah di Indonesia terdapat fasilitas transportasi darat yang memadai. Pembangunan fasilitas transportasi darat paling mahal adalah pembangunan jalan dan jembatan. Bangsa Indonesia terus membangun sarana transportasi darat untuk mempermudah transportasi dan komunikasi, sehingga memperlancar roda pembangunan.

2) Pengaruh Lokasi terhadap Transportasi Air

Untuk memahami keunggulan lokasi terhadap transportasi air, perhatikan gambar berikut!



Sumber: dokumen Kemendikbud

Gambar 1.18. Perahu dayung salah satu sarana transportasi air di Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Gambar 1.18. di atas merupakan contoh sarana transportasi air. Apakah kamu pernah menggunakan alat transportasi di atas? Di daerah mana kamu dapat menemukan peralatan transportasi di atas? Indonesia adalah negara yang 2/3 wilayahnya merupakan wilayah perairan. Karena itu, kamu dapat menemukan sarana transportasi air di berbagai daerah di Indonesia.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amatilah peta Pulau Kalimantan di atas dengan teliti!
3. Identifikasilah berbagai jenis sarana dan prasarana transportasi air di Pulau Kalimantan yang meliputi alat transportasi dan sarana utama transportasi!
4. Diskusikan kelebihan dan kekurangan transportasi air!
5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!
6. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

Alat Transportasi	Prasarana Transportasi	Benda yang diangkut	Keunggulan	Kelemahan
Perahu Dayung	<ul style="list-style-type: none">• Dermaga• Sungai	<ul style="list-style-type: none">• Manusia• Barang	<ul style="list-style-type: none">• Tidak tergantung bahan bakar	<ul style="list-style-type: none">• Jarak tempuh pendek• M u a t a n sedikit

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok, kamu tentu menemukan sarana dan prasarana transportasi, benda yang diangkut, serta keunggulan dan kelemahan sarana transportasi air. Sarana apa saja yang biasa digunakan untuk transportasi air? Sampan, perahu, kapal merupakan sarana transportasi yang biasa digunakan untuk transportasi air. Sarana transportasi air dapat digunakan di sungai, danau, selat, maupun laut. Apabila dalam transportasi darat banyak diperlukan jalan raya, maka dalam transportasi air yang lebih banyak diperlukan adalah sarana berupa dermaga, pelabuhan, dan rambu-rambu.

Sungai-sungai di Indonesia terutama di Sumatra dan Kalimantan, banyak yang dapat dilalui kapal-kapal kecil maupun besar. Digunakan untuk apa saja sarana transportasi air? Transportasi air dapat digunakan untuk mobilitas manusia dan angkutan barang. Selanjutnya perhatikan gambar 1.19.!



Sumber: metro.news.viva.co.id/news/read/174324

Gambar 1.19. Suasana mobilitas manusia dan angkutan barang di pelabuhan

Gambar 1.19. di atas memberikan informasi bahwa transportasi air memberikan peran besar dalam mobilitas manusia dan angkutan atau distribusi barang. Distribusi barang antarpulau di Indonesia sebagian besar menggunakan kapal. Angkutan antarpulau menggunakan kapal-kapal besar seperti gambar di atas dapat menampung barang dalam jumlah besar. Berbagai hasil tambang dari berbagai daerah di Indonesia diangkut menggunakan kapal-kapal besar.

Selain transportasi laut, di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki sungai-sungai yang panjang seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua, di mana transportasi air melalui sungai telah berjalan sejak zaman dahulu. Sarana transportasi sungai mampu menghubungkan antar daerah di suatu pulau di Indonesia. Kamu amati peta di bawah ini!



Sumber: atlasnasional.bakosurtanal.go.id

Gambar 1.20. Peta Kalimantan menunjukkan informasi kekayaan prasarana transportasi air

Gambar 1.20. menggambarkan kekayaan sarana transportasi sungai di Pulau Kalimantan. Sungai-sungai panjang di Pulau Kalimantan menjadi prasarana penting berbagai sarana transportasi air. Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan merupakan salah satu contoh kota yang berada dekat dengan muara Sungai Barito. Sampai saat ini Sungai Barito merupakan prasarana transportasi penting di Kalimantan Selatan. Sungai tersebut menghubungkan Kota Banjarmasin dengan daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan, bahkan terhubung sampai ke Kalimantan Tengah. Banjarmasin merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat banyak sungainya, sehingga memperoleh sebutan “kota seribu sungai”.

Pengaruh lokasi Indonesia terhadap transportasi air sangat besar peranannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Transportasi air merupakan transportasi yang paling besar pengaruhnya dalam menghubungkan antar pulau di Indonesia. Bahkan hubungan dengan luar negeri juga sangat terbantu oleh transportasi air. Kondisi ini berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu. Nenek moyang bangsa Indonesia telah melakukan interaksi dengan masyarakat antar pulau dan dengan masyarakat luar negeri menggunakan transportasi air. Kamu tentu sangat mengenal lagu nenek moyangku. Lagu tersebut menggambarkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sebagai bangsa yang hebat

Perhatikan gambar 1.21. di samping! Bukti kehebatan nenek moyang bangsa Indonesia salah satunya dapat dilihat dari keterampilan masyarakat Bugis Sulawesi dalam mengembangkan teknologi perahu layar. Teknologi perahu layar yang dikenal dengan Kapal Pinisi terkenal ke berbagai negara dan mampu digunakan untuk mengarungi samudera ke berbagai wilayah Indonesia dan luar negeri. Bagi kamu yang dekat kota Makasar, kamu dapat mengunjungi Museum Pinisi di Kota Makasar, Sulawesi Selatan.



Sumber: gocelebes.com

Gambar 1.21. Kapal Pinisi

Lokasi Indonesia yang sebagian besar berupa perairan dan kepulauan tidak menghalangi mobilitas manusia dan angkutan/distribusi barang antarwilayah. Perairan, ternyata bukan sebagai pemisah antar pulau, tetapi menjadi jembatan penghubung antar pulau. Karena itu, selayaknya bangsa Indonesia senantiasa menjaga perairan baik laut maupun sungai, agar terjaga kelestariannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan umat manusia.

Renungkan!

Indonesia dikenal sebagai negeri bahari sejak jaman nenek moyang. Luas lautan Indonesia sebesar 2/3 dari luas keseluruhan Indonesia. Sarana transportasi laut merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan kekayaan samudera di Indonesia. Saat ini masih banyak pencuri kekayaan laut Indonesia dari luar negeri. Kamu dapat berpartisipasi mengelola potensi laut Indonesia dengan menjadi pelaut yang handal.

3) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Udara

Untuk memahami keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi udara, cermati uraian di bawah ini!



Sumber: nusantaratrip.com

Gambar 1.22. Pesawat terbang merupakan contoh sarana transportasi udara

Perhatikan gambar 1.22 di atas! Gambar tersebut merupakan sarana transportasi udara yang telah kamu pelajari di kelas VII. Kamu telah mempelajari bahwa sarana transportasi udara merupakan salah satu sarana mobilitas manusia dan angkutan barang ke berbagai wilayah di Indonesia. Transportasi udara merupakan sarana yang saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Kelebihan utama sarana ini adalah dapat menempuh jarak yang panjang dengan waktu yang singkat. Kamu dapat membandingkan perjalanan dari Banda Aceh ke Jakarta menggunakan transportasi darat dan penyeberangan, memerlukan waktu lebih dari 72 jam. Sementara dengan menggunakan transportasi udara jarak tersebut dapat ditempuh sekitar 3 jam saja. Transportasi udara memiliki kelebihan dan kekurangan yang akan kamu diskusikan melalui lembar kerja berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Identifikasilah berbagai jenis sarana dan prasarana transportasi udara!
3. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

Alat Transportasi	Prasarana Transportasi	Benda yang diangkut	Keunggulan	Kelemahan
Helikopter	Helipad	<ul style="list-style-type: none">• Manusia• Barang	<ul style="list-style-type: none">• Dapat terbang rendah• Cepat• Gesit	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah barang sedikit• Berbahaya pada cuaca buruk

Setelah kamu melakukan aktivitas di atas, tentu kamu menemukan berbagai jenis sarana transportasi udara. Selain helikopter kamu juga menemukan pesawat terbang penumpang, pesawat pengangkut barang/kargo, pesawat perang, dan pesawat luar ruang angkasa. Pesawat penumpang mengangkut penumpang, pesawat pengangkut barang mengangkut barang-barang ke berbagai daerah.

Kamu telah mendiskusikan pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi di Indonesia. Kemajuan teknologi menyebabkan perkembangan teknologi transportasi semakin canggih. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia dan barang dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat. Dengan dibantu kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, manusia dapat melakukan pertukaran barang dan jasa dalam jumlah yang besar, dalam waktu yang cepat.

Pada masa lalu, untuk menjual berbagai hasil hutan dari Sumatra ke Jawa, masyarakat menggunakan kapal besar kemudian singgah di berbagai pelabuhan untuk beristirahat atau melakukan jual beli dengan penduduk. Manusia memerlukan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari daerah lain. Pada masa sekarang, manusia dapat memperoleh barang dan jasa dalam waktu yang singkat. Kebutuhan hasil kerajinan seperti sepatu dari Bandung Jawa Barat, dapat dipesan langsung dari Papua melalui komunikasi internet dan jaringan telepon. Barang yang dipesanpun dapat dalam jumlah besar maupun kecil. Melalui jasa pos, barang-barang dapat didistribusikan secara cepat baik lewat darat, air, maupun udara.

b. Menjaga Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Darat, Air, dan Udara

Setiap sarana transportasi selalu menghadapi ancaman keamanan dan kenyamanan. Kamu dapat membuka berita kecelakaan kereta api di Bintaro Jakarta pada tanggal 9 Desember tahun 2013 lalu.



Sumber: nusaonline.com/2013/12)

Gambar 1.23. Kecelakaan kereta api Bintaro

Perjuangan Darman dkk

Masinis Kereta Listrik 1131 Darman Prasetyo dan Asisten Masinis Agus Suroto serta mekanik Sofyan Hadi berjuang keras menahan laju kereta. Di hadapan mereka sebuah truk tangki berhenti di lintasan kereta api. Ketiganya tidak meninggalkan tugas, walau sadar bahwa resikonya adalah mati. Demi nasib ratusan penumpang, mereka merelakan jiwa dan raga.

Beberapa detik kemudian, tabrakan kereta api dan tangki BBM tak terelakkan di pintu pelintasan kereta Bintaro Jakarta pada Senin 9 Desember 2013. Ketiganya gugur dalam memperjuangkan keselamatan penumpang. Korban penumpang dapat ditekan berkat perjuangan masinis dan awak kereta.

Kecelakaan di pintu pelintasan kereta bukan kali pertama. Sudah berulang kali kecelakaan terjadi. Mudah-mudahan ini kejadian yang terakhir.

Sumber : Diolah dari Harian Kedaulatan Rakyat, 12 Desember 2013

Perhatikan gambar 1.23. dan berita tersebut! Bagaimana kesanmu setelah membaca berita tersebut? Masinis dan teknisi kereta memahami akan terjadi tabrakan dengan truk tangki minyak. Mereka sebenarnya dapat menyelamatkan diri dengan lari ke gerbong belakang. Tetapi mereka tidak mau lepas dari tanggungjawab. Menyelamatkan penumpang adalah panggilan jiwanya. Dengan sekuat tenaga mereka mencoba menghentikan kereta api. Tabrakan tetap terjadi, tetapi banyak penumpang berhasil selamat. Masinis, asisten dan teknisi meninggal dalam peristiwa tersebut. Ketiganya layak disebut sebagai pahlawan, rela mengorbankan dirinya demi keselamatan penumpang kereta api. Sikap mereka pantas kamu teladani.

Kisah di atas membuktikan bahwa kecelakaan transportasi menjadi salah satu ancaman keselamatan transportasi di Indonesia. Mengapa terjadi kecelakaan berupa tabrakan kereta api dan tangki minyak di Bintaro Jakarta? Selain karena kesalahan pengemudi tangki, sebab lain adalah karena rambu-rambu jalan raya dan rambu-rambu kereta api yang kurang berfungsi secara optimal. Hal yang lebih penting lagi ialah mengapa di lokasi tersebut sering terjadi kecelakaan serupa, kamu dapat mengaitkan dengan faktor lokasi, faktor budaya/kebiasaan masyarakat, dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi lainnya.



Sumber: pusaka.or.id

Gambar 1.24. Hujan lebat yang terjadi di Indonesia dapat membahayakan kegiatan transportasi

Dari kasus di atas, kamu tentu dapat menyimpulkan bahwa pengaruh lokasi Indonesia, keamanan dan kenyamanan transportasi harus selalu diperhatikan. Keunggulan lokasi Indonesia tidak hanya memberikan keuntungan dalam kegiatan transportasi, tetapi juga terdapat beberapa ancaman yang harus diwaspadai. Iklim dan cuaca di Indonesia berpengaruh terhadap kegiatan transportasi. Kabut, hujan, cuaca buruk, angin, dan badai merupakan contoh ancaman alam yang merupakan dampak iklim dan cuaca di Indonesia seperti tampak pada gambar 1.24. Karena itu, masyarakat harus selalu waspada memperhatikan kondisi alam dalam melaksanakan kegiatan transportasi.

Renungkan!

Masinis dan awak kereta api yang gugur dalam kecelakaan kereta api di Bintaro Jakarta dapat disebut pahlawan. Mereka merelakan jiwa dan raga demi menyelamatkan para penumpang yang merupakan tugas dan tanggungjawabnya. Untuk menjadi pahlawan tidak harus berperang melawan musuh. Kamu dapat menjadi pahlawan di manapun kamu berjuang untuk kepentingan bangsa dan negara.

Setelah kamu mempelajari tentang pengaruh lokasi terhadap transportasi di Indonesia, kamu perlu memahami beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi di Indonesia sebagai berikut.

1) Kesiapan Manusia

Manusia sebagai pengguna transportasi dan operator transportasi harus selalu menaati ketentuan angkutan umum dan jalan raya. Pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan hukum berupa UU.No.22 tahun 2009. Peraturan hukum tersebut

mengatur bagaimana cara melakukan kegiatan transportasi di jalan raya. Undang-undang dikeluarkan sebagai salah satu upaya mewujudkan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Dapatkan kamu mengidentifikasi berbagai kesalahan manusia dalam kegiatan transportasi? Untuk menemukan berbagai kesalahan manusia dalam kegiatan transportasi kerjakan aktivitas kelompok sebagai berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan kunjungan ke kepolisian terdekat dengan tempat tinggalmu! Apabila kesulitan menemui polisi, kalian dapat menemui saksi mata atau masyarakat yang pernah melihat kecelakaan di sekitar tempat tinggalmu!
3. Wawancarailah tentang kecelakaan yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu!
4. Temukan beberapa penyebab kecelakaan tersebut!
5. Diskusikan bagaimana upaya penyelesaian supaya kecelakaan tidak terulang!
6. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

Jenis Kecelakaan	Dampak Kecelakaan	Penyebab Manusia	Penyebab Sarana	Penyebab Prasarana	Penyelesaian

7. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu melakukan aktivitas kelompok, kecelakaan apa yang paling banyak kamu temukan di sekitar tempat tinggalmu? Faktor apa yang paling banyak menyebabkan terjadinya kecelakaan? Sebagai pengendali alat transportasi, kesalahan manusia sebagai faktor tertinggi penyebab kecelakaan lalu lintas dan angkutan di Indonesia. Kelalaian manusia sering menjadi penyebab utama kecelakaan. Sebagai contoh ada pengemudi kendaraan yang tidak memiliki surat ijin mengemudi, pengemudi tidak menaati rambu-rambu, angkutan yang sarat dengan penumpang/muatan, dan sebagainya. Sebagai warga negara yang baik, kamu harus selalu taat pada peraturan berlalulintas agar transportasi aman dan nyaman.

2) Sarana dan Prasarana

Peralatan transportasi merupakan salah satu bagian penting untuk mendukung keselamatan dan kenyamanan transportasi. Banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan sarana transportasi seperti kendaraan yang tidak layak jalan. Sebelum digunakan setiap kendaraan harus selalu dicek kesiapannya untuk menempuh perjalanan.

Peralatan dalam sarana transportasi juga harus selalu diperhatikan. Sebagai contoh, saat kamu berwisata di danau lalu menikmati keindahan danau dengan perahu, alat pelampung penumpang harus selalu digunakan seperti tampak pada gambar 1.25. Pengemudi dan penumpang mobil yang duduk di kursi depan juga harus selalu mengenakan sabuk pengaman agar tidak membahayakan. Pada saat naik bus, kamu juga harus selalu memperhatikan peralatan yang ada dalam bus, misalnya harus ada palu pemecah kaca



Sumber: dokumen Kemendikbud)

Gambar 1.25. Saat naik perahu wisata, pelampung harus selalu dikenakan

darurat. Dalam perjalanan pesawat udara, kamu juga harus selalu taat pada instruksi awak pesawat agar perjalanan aman dan nyaman.

Selain peralatan di dalam kendaraan, hal lain yang sangat penting adalah rambu-rambu dalam berkendara. Setiap jenis transportasi pasti memiliki rambu-rambu tersendiri. Rambu-rambu ini sangat penting artinya bagi keselamatan transportasi. Karena itu kamu harus berpartisipasi menjaga rambu-rambu lalu lintas di sekitar tempat tinggalmu.

Terminal, halte, dan tempat penyeberangan merupakan prasarana lain yang sangat penting dalam kegiatan transportasi. Prasarana tersebut merupakan fasilitas umum yang sangat menentukan keselamatan dan kenyamanan para penumpang. Sebagai anggota masyarakat, kamu diharapkan selalu turut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan dan kenyamanan berbagai sarana tersebut.

Kecelakaan darat yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan faktor kelalaian manusia. Kecelakaan darat yang terjadi di Indonesia sebagian besar adalah roda dua (sepeda motor). Setiap menit ada orang meninggal dunia di Indonesia karena kecelakaan sepeda motor. Kelalaian manusia paling banyak adalah tidak taat rambu-rambu. Kelak apabila kamu telah diperbolehkan oleh hukum untuk mengendarai kendaraan bermotor, harus selalu hati-hati dan taat pada rambu-rambu peraturan lalu lintas.

c. Kelembagaan dalam Kegiatan Transportasi

Kegiatan transportasi memerlukan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi agar dapat berjalan dengan lancar. Kamu telah mempelajari bentuk-bentuk kelembagaan di kelas VII. Salah satu bentuk kelembagaan, yang perannya sangat dominan dalam kegiatan transportasi adalah kelembagaan ekonomi.

Terdapat berbagai bentuk kelembagaan ekonomi seperti PT, CV, perusahaan perorangan, firma, dan koperasi. Namun yang pada umumnya ada di Indonesia bentuk kelembagaan yang menangani kegiatan transportasi adalah berbentuk PT. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kelembagaan yang menangani transportasi darat, air, dan udara, kamu kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap jenis-jenis kegiatan transportasi di lingkungan tempat tinggalmu!
3. Identifikasi jenis transportasi dan bentuk kelembagaan ekonomi sarana transportasi tersebut!
4. Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel di bawah ini!
5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

No.	Jenis Transportasi	Alat Transportasi	Nama Perusahaan	Bentuk Kelembagaan Ekonomi
1.	Darat	Bis kota	Koperasi Angkutan Kota (Kopata)	Koperasi
		Taksi
			
2.	Air			
3.	Udara			

Setelah kamu mengerjakan tugas, kamu telah mengetahui berbagai bentuk kelembagaan ekonomi dari sarana transportasi. Kamu perlu mengetahui peran dan fungsi bentuk kelembagaan yang telah kamu temukan di atas. Untuk memahami peran dan fungsi kelembagaan, kamu dapat mempelajari lebih lanjut pada tema tiga.

3. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi

Pada bagian ini kamu akan mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan komunikasi masyarakat di Indonesia. Komunikasi tidak lepas hubungannya dengan interaksi sosial. Interaksi sosial terjadi karena adanya komunikasi. Kegiatan transportasi seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya merupakan salah satu bentuk interaksi dan komunikasi masyarakat Indonesia. Bagaimana pengaruh lokasi Indonesia terhadap kegiatan komunikasi masyarakat? Pada sub tema ini kamu akan mempelajari bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia, dan pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.

a. Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi

Dalam keseharian kamu pasti melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi kamu selalu melakukan komunikasi. Mengapa manusia melakukan komunikasi? Bagaimana manusia melakukan komunikasi? Manusia melakukan komunikasi karena manusia memerlukan interaksi. Komunikasi dan interaksi selalu terjadi bersamaan. Komunikasi adalah proses penyampaian ide, gagasan, pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak.

Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang berkomunikasi. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik anggota badan, atau sering disebut menggunakan bahasa tubuh (*body language*), seperti menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

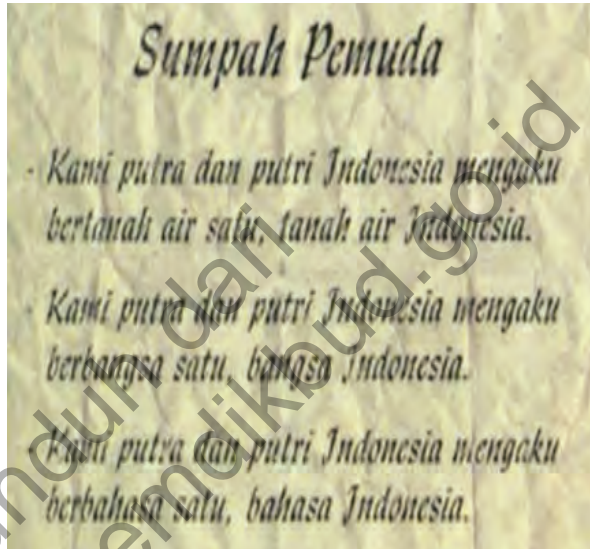
Tabel 1.1. Contoh masyarakat dan bahasa yang biasa digunakan sebagai alat komunikasi

No.	Masyarakat	Bahasa
1.	Aceh	Aceh
2.	Ambon Timur	Alor
3.	Toraja	Bada' Besona
4.	Kalimantan	Bajau
5.	Bali	Bali
6.	Kalimantan	Banjar
7.	Sumatra Utara	Batak
8.	Lampung	Lampung
9.	Sulawesi Selatan	Bugis
10.	Gorontalo	Bulanga
11.	Ambon Timur	Buru
12.	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Jawa
13.	Madura	Madura
14.	Jawa Barat dan Banten	Sunda
15.	Toraja	Leboni
16.	Nusa Tenggara	Sasak
17.	Halmahera Utara	Ternate

Sumber: diolah dari berbagai buku

Lokasi Indonesia berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat. Masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki kemajemukan dalam berbahasa. Kamu dapat menemukan berbagai bahasa dalam setiap daerah di Indonesia seperti tampak pada tabel 1.1. di atas. Misalnya di Pulau Sumatra kamu menemukan bahasa Aceh, bahasa Batak, bahasa Minang, bahasa Melayu, dan bahasa Lampung. Di Pulau Jawa kamu menemukan dua bahasa yang paling berpengaruh yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Begitu juga di daerah lain di Indonesia kamu akan menemukan bahasa Banjar di Kalimantan, bahasa Bali, dan berbagai bahasa di Papua, Maluku, bahasa Sulawesi, dan sebagainya. Bagaimana bangsa Indonesia mampu melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda?

Bangsa Indonesia harus bersyukur karena dikaruniai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Dengan bahasa Indonesia, masyarakat dari berbagai daerah dapat melakukan komunikasi dengan mudah dan lancar. Bayangkan seandainya bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa persatuan, tentu akan kesulitan untuk melakukan komunikasi. Perjuangan pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan warisan besar bagi kehidupan pada masa sekarang. Warisan tersebut adalah pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan seperti tampak pada gambar 1.26.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 1.26. Sumpah Pemuda tahun 1928 telah melahirkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan



Sumber: 2bp.blogspot.com

Gambar 1.27. Kentongan merupakan salah satu alat komunikasi tradisional

Variasi lokasi daerah di Indonesia yang meliputi banyak pulau dan tempat tinggal yang berpencar juga berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Untuk melakukan komunikasi langsung, masyarakat mengalami banyak kesulitan atau kendala karena keterbatasan waktu dan tenaga. Karena itu masyarakat menggunakan teknologi sebagai sarana untuk memperlancar komunikasi tersebut.

Penggunaan teknologi paling sederhana mungkin masih dapat kamu temukan di lingkungan tempat tinggalmu. Contoh, masyarakat di Indonesia mengenal kentongan seperti tampak pada gambar 1.27. sebagai media komunikasi tidak langsung. Dengan menggunakan kentongan masyarakat dapat dikumpulkan, diberikan peringatan bahaya, diberikan informasi tertentu dan sebagainya. Apakah kamu masih menemukan alat komunikasi tradisional seperti itu di lingkungan tempat tinggalmu?

Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Lokasi Indonesia yang penduduknya berjauhan, tidak mungkin selalu melakukan komunikasi secara langsung. Pesan lisan yang dititipkan orang lain, juga sering berubah ketika sampai pada penerima pesan. Pesan tertulis merupakan cara berkomunikasi yang telah lama digunakan masyarakat Indonesia sampai saat ini.



Sumber: gambarrumahminimalis.com

Gambar 1.28. PT POS Indonesia sangat besar perannya dalam surat-menyurat antar masyarakat di Indonesia

Sampai pada akhir tahun 1990-an, pesan tertulis melalui surat-menyurat merupakan kebiasaan umum masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Komunikasi melalui pesan tertulis dapat dilakukan lewat jasa penitipan seperti kantor pos baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta seperti tampak pada gambar 1.28.. Apakah kalian pernah melakukan surat-menyurat melalui jasa pos? Apabila belum, kalian dapat mencobanya agar kamu dapat memahami lebih dalam bagaimana komunikasi melalui surat-menyurat.

Untuk lebih memperdalam pemahaman tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi, kamu kerjakan aktivitas kelompok berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikan tentang kelemahan dan kelebihan komunikasi yang dilakukan melalui simbol (kentongan/gambar) dan surat-menyurat!
3. Apakah pada masa sekarang komunikasi melalui kedua cara tersebut masih diperlukan? Jelaskan alasanmu!
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di berikut ini!

Jenis Komunikasi	Kelebihan	Kekurangan	Kegunaan pada masa sekarang

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok, tentu kamu semakin memahami kelebihan dan kekurangan berbagai jenis cara komunikasi. Berbagai bentuk komunikasi yang dilakukan masyarakat memiliki kelebihan dan kekurangan. Misalnya komunikasi dengan secara langsung melalui tatap muka, memiliki kelebihan lebih jelas dan lengkap, tetapi memiliki kelemahan memerlukan waktu khusus untuk bertemu. Komunikasi menggunakan surat menyurat memiliki kelebihan komunikasi lebih mudah dan murah dibandingkan bertemu secara langsung. Komunikasi melalui surat menyurat memiliki kelemahan misalnya apabila surat tidak tersampaikan kepada tujuan.

b. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi

Kamu telah mempelajari pengaruh lokasi terhadap iklim, geostrategis, dan kondisi tanah di Indonesia. Masyarakat Indonesia setiap daerah memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Kondisi tanah yang berbeda, menyebabkan kegiatan ekonomi masyarakat juga berbeda. Kondisi tersebut juga menyebabkan terjadinya saling ketergantungan antardaerah. Sebagai contoh perdagangan antar daerah terjadi sejak ribuan tahun yang lalu. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.



Sumber: stat.ks.kidsklik.com

Gambar 1.29. Kegiatan tawar menawar dalam jual beli di pasar

Informasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam kegiatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh dalam kegiatan jual beli, diperlukan komunikasi antara penjual dan pembeli. Kamu perhatikan lagi gambar 1.29. tentang tawar-menawar dalam kegiatan jual beli di pasar.

Komunikasi yang dilakukan antara penjual dan pembeli merupakan bentuk komunikasi langsung. Bagaimana keuntungan dan kekurangan jual beli secara langsung seperti pada gambar 1.29.? Keuntungan jual beli secara langsung diantaranya adalah antara penjual dan pembeli dapat bertemu langsung, barang yang diinginkan dapat dilihat secara langsung, pembayaran dapat dilakukan di tempat. Bagaimana kelemahan komunikasi dalam kegiatan jual beli secara langsung?

Dalam kegiatan jual beli secara langsung, penjual dan pembeli harus bertemu, barang yang akan dibeli harus tersedia, dan alat pembayaran juga harus sudah disiapkan. Pada masa sekarang, kegiatan jual beli secara langsung telah berkembang dengan berbagai cara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan revolusi dalam cara berkomunikasi masyarakat di Indonesia.

Kamu tentu sangat mengenal Bandung sebagai salah satu daerah perajin sepatu terkenal di Indonesia. Kamu perhatikan gambar 1.30. promosi sepatu dalam laman internet! Sepatu produksi Bandung terkenal di berbagai wilayah Indonesia. Pada saat ini di antara kamu ada yang tinggal di Papua. Bila kamu ingin membeli sepatu produksi Bandung tidak harus pergi ke Bandung. Kamu dapat membuka internet dan mencari laman (*website*) perajin sepatu dari Kota Bandung seperti tampak pada gambar 1.30. Kamu dapat melihat model sepatu, warna, dan ukuran yang cocok. Apabila kamu sudah menemukan, kamu langsung dapat memesan dan membayar melalui internet banking. Dalam hitungan hari, sepatu yang kamu pesan sudah sampai di rumahmu. Dengan menggunakan cara seperti itu tentu jauh lebih efisien, dibandingkan jika kamu harus membeli langsung ke Bandung.



Sumber: dokumen Kemendikbud

Gambar 1.30. Menjual kerajinan sepatu dapat dilakukan melalui media internet

Kegiatan jual beli melalui internet seperti itu merupakan salah satu pengaruh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini telah memperpendek jarak dan mempercepat waktu dalam kegiatan masyarakat. Jual beli yang pada masa lalu dilakukan secara langsung, pada saat ini dapat dilakukan melalui berbagai media internet. Teknologi informasi yang berkembang saat ini telah memperlancar kegiatan komunikasi dan mobilitas barang dan jasa secara cepat. Akses pengiriman dan penerimaan data melalui jaringan internet telah mampu mengubah gaya hidup masyarakat. Berbagai kemudahan dapat diperoleh masyarakat untuk melakukan komunikasi dan transaksi melalui kemajuan teknologi informasi. Namun demikian, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa perubahan negatif dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh positif dan negatif tersebut terjadi pada berbagai bidang kehidupan masyarakat. Untuk mengkaji pengaruh tersebut, lakukan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah data dari berbagai surat kabar atau internet tentang dampak perkembangan kemajuan teknologi internet!
3. Diskusikan dampak positif dan negatif perkembangan kemajuan teknologi internet!
4. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif akibat perkembangan teknologi internet?
5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!
6. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

Bidang Kehidupan	Dampak Positif	Dampak Negatif	Upaya Mengatasi Dampak Negatif
Agama			
Ekonomi			

Bidang Kehidupan	Dampak Positif	Dampak Negatif	Upaya Mengatasi Dampak Negatif
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan			
Sosial Budaya			

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok, tentu kamu semakin memahami tentang dampak positif dan negatif dalam berbagai bidang kehidupan. Kamu juga menemukan bagaimana cara mengatasi dampak negatif tersebut. Dampak positif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap bidang agama misalnya proses dakwah menjadi semakin cepat, dalam bidang ekonomi berpengaruh terhadap sistem jual beli. Sedangkan dampak negatif dalam bidang agama misalnya cepatnya pengaruh negatif. Dampak positif perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan misalnya semakin mudahnya pelajar memperoleh berbagai informasi pembelajaran melalui internet. Dampak positif dalam bidang pendidikan misalnya terjadinya kasus penjiplakan berbagai karya tulis. Dampak positif dalam bidang sosial budaya misalnya proses pewarisan budaya yang lebih mudah dan cepat karena teknologi rekaman. Dampak negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi misalnya masuknya pengaruh budaya asing yang merusak budaya bangsa.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar bagi bangsa Indonesia. Di sisi lain, berbagai ancaman harus selalu diwaspadai bagi bangsa Indonesia. Beberapa ancaman yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1) Lunturnya nilai-nilai agama dan budaya

Dalam uraian di atas telah dijelaskan berbagai dampak positif pengaruh perkembangan teknologi dan informasi terhadap nilai-nilai agama dan budaya. Namun perkembangan teknologi dan informasi juga menyebabkan lunturnya nilai-nilai agama dan budaya. Misalnya jaringan internet juga menyebabkan lunturnya nilai-nilai agama dan budaya.

Berbagai data berupa gambar dan film yang berbau pornografi menjadi salah satu penyebab lunturnya nilai-nilai agama dan budaya. Budaya Barat negatif seperti budaya suka bersenang-senang (hedonisme), kehidupan bebas, dan ateisme, ternyata sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai daerah. Walaupun Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau, dengan lokasi yang saling berjauhan, namun berbagai informasi tersebut sangat mudah diakses/diperoleh berkat kemajuan teknologi informasi.

2) Kriminalitas

Kejahatan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terjadi setiap hari di Indonesia. Kriminalitas melalui jaringan telepon terjadi baik telepon kabel maupun telepon seluler. Kriminalitas melalui jaringan telepon umumnya dilakukan dalam bentuk penipuan. Kamu harus hati-hati ketika ditelepon orang yang belum kamu kenal. Demikian halnya apabila ada telepon yang mengaku kenalanmu, kamu harus mengecek apakah kamu benar-benar berkomunikasi dengan orang yang kamu maksud. Para penjahat semakin canggih dalam cara-cara mengelabui masyarakat melalui percakapan telepon.

Kejahatan melalui dunia maya atau sering disebut *cybercrime*, semakin marak ditemukan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Modus kriminalitas ini dilakukan terutama dalam bentuk penipuan dan pencurian. Cara pembayaran melalui kartu kredit memudahkan terjadinya transaksi melalui dunia maya. Apabila tidak berhati-hati, masyarakat dapat tertipu oleh penjahat internet tersebut.

Saat ini masyarakat mulai terbiasa dengan belanja melalui internet seperti tampak pada gambar 1.31. Mereka dapat memilih barang-barang belanjaan yang dikehendaki, lalu membayar lewat internet, dan tinggal menunggu kiriman barang. Kegiatan jual beli seperti itu kadang dimanfaatkan para penjahat dengan melakukan kegiatan jual beli palsu. Mereka seolah-olah menjual produk terkenal dengan harga sangat murah. Setelah dipilih dan dibayar oleh konsumen, ternyata barang tidak pernah datang. Untuk itu, kamu perlu berhati-hati dalam jual beli lewat dunia maya. Yakinkan bahwa penjual atau pembeli yang kamu temui bukan penjahat.

The image shows a screenshot of a Garuda Indonesia payment page. The browser tabs include 'Merpati Nusantara', 'Garuda Indonesia', and 'Toko Sepatu'. The URL is 'payment.garuda-indonesia.com/payment/cardinfo'. The page title is 'Pembayaran'. The flight information section shows 'Banda Aceh(BTJ), Sultan Iskandar Muda(BTJ)' and 'Jakarta(CGK), Soekarno-Hatta International(Soekarno-Hatta International)'. The departure time is 'Tue, 04 Feb 2014 11:30' and the arrival time is 'Tue, 04 Feb 2014 15:45'. The fare section shows 'Asal Keberangkatan: Banda Aceh' and 'Jumlah Harga: IDR 1344500'. The payment section shows logos for VISA, MANDIRI, and Alipay.com. The form fields include: 'Nomor Kartu Kredit*' (4105050041072795), 'Nama Pemegang Kartu Kredit*' (Adzra Dhiyaulhaq), 'Tanggal Berakhir*' (Month: Tahun), 'Kode Keamanan(CVV)*' (081226916503), 'Nomor Telepon*' (UNY), 'Email*' (adzradhiyaulhaq@uny.ac.id), 'Alamat Penagihan*' (UNY), 'Kota*' (Yogyakarta), and 'Negara*' (Indonesia).

Sumber: dokumen Kemendikbud

Gambar 1.31. Pembelian tiket pesawat dapat dilakukan lewat internet, kalian harus hati-hati bertransaksi di dunia maya

Kriminalitas lain dalam dunia maya adalah terjadinya perjudian. Perjudian melalui dunia maya pelakunya sulit ditangkap, karena mereka biasanya tidak menunjukkan identitas aslinya. Namun demikian bukan berarti perjudian di internet tidak dapat diberantas. Dengan kemajuan teknologi, siapapun yang masuk dalam jaringan internet dapat ditelusuri oleh kepolisian.

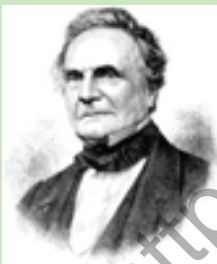
Penipuan melalui internet juga marak terjadi pada masyarakat. Jejaring sosial yang tersedia pada laman internet sering digunakan untuk berkenalan dan berkomunikasi antar masyarakat. Namun laman tersebut juga berpotensi sebagai ajang negatif seperti penipuan. Kamu perlu hati-hati berkenalan dalam jejaring sosial, agar tidak dapat tertipu oleh penjahat.

3) Keamanan dan Perpecahan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah interaksi antar masyarakat Indonesia. Suatu peristiwa yang terjadi pada suatu tempat dengan cepat dapat menyebar beritanya ke berbagai lokasi. Sebagai contoh peristiwa perkelahian antar masyarakat, sangat mudah berkembang menjadi perkelahian antar kelompok, bahkan antar etnis. Perkelahian yang sebenarnya disebabkan oleh masalah yang sepele, kemudian bisa saja diberitakan dengan dibumbui cerita yang tidak benar. Akhirnya masyarakat terpancing emosinya dan pecah perkelahian antar kelompok. Kamu harus selalu hati-hati menerima kabar melalui telepon maupun internet. Kamu harus selalu bijak dalam melihat suatu permasalahan.

Mengenal Tokoh

Penemu Komputer, Charles Babbage (1792-1871) adalah seorang matematikawan dari Inggris yang pertama kali mengemukakan gagasan tentang komputer yang dapat diprogram. Sebagian dari mesin yang dikembangkannya kini dapat dilihat di Musium Sains London. Tahun 1991, dengan menggunakan rencana asli dari Babbage, sebuah mesin diferensial dikembangkan dan mesin ini dapat berfungsi secara sempurna, yang membuktikan bahwa gagasan Babbage tentang mesin ini memang dapat diterapkan.



Sumber: <http://global.britannica.com/search?query=Charles%20Babbage>

Renungkan!

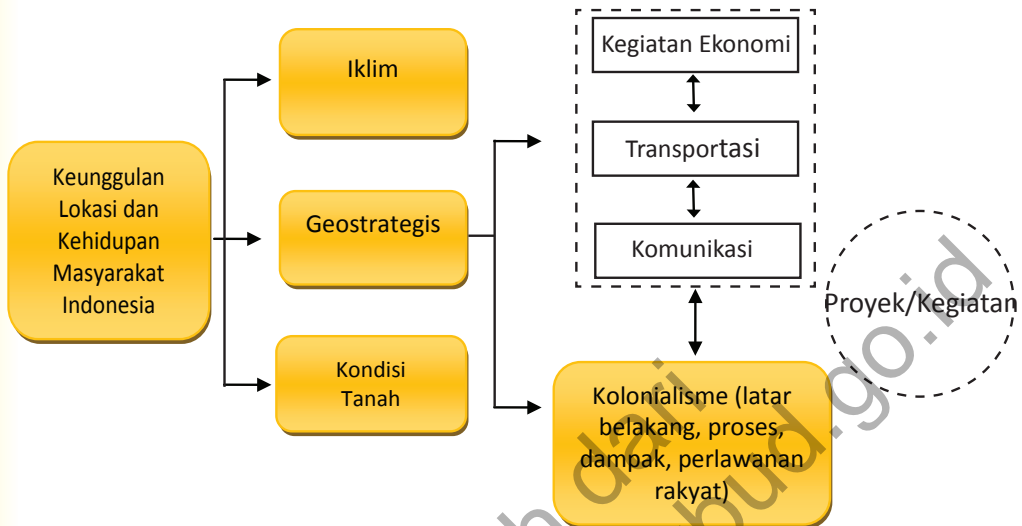
Salah satu kunci keberhasilan abad XXI adalah penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Karena itu kamu harus selalu mempelajari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Indonesia harus selalu unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu cara untuk memenangkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi adalah kemajuan ilmu. Karena itu kamu harus belajar giat dan sekolah setinggi-tingginya agar mampu membawa Indonesia unggul dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

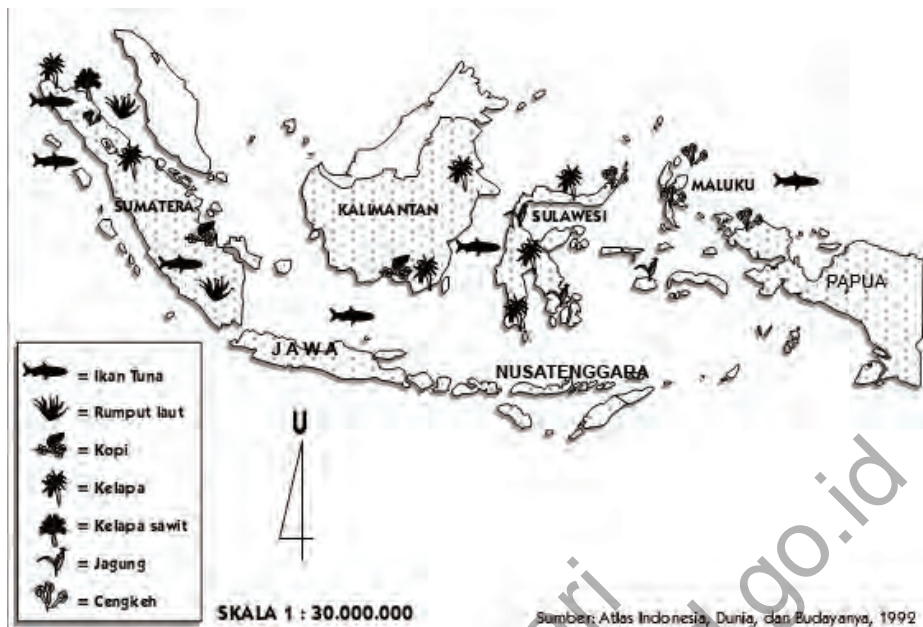
Latihan

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan pengaruh lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lokasi tempat tinggalmu!
Menerapkan	Jelaskan beberapa hal cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi bus umum!
Menganalisis	Mengapa pulau Jawa sarana dan prasarana transportasi lebih lengkap dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia?
Mengevaluasi	Manakah yang lebih menguntungkan sarana transportasi kereta api dan truk untuk transportasi barang apabila dikembangkan di daerah tempat tinggalmu?
Mengkreasi	Apabila kamu menjadi polisi, apa yang akan kamu lakukan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas di jalan raya?

C. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia



Kamu telah mempelajari bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi masyarakat Indonesia. Tahukah kamu bahwa berbagai keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia di atas menjadi salah satu pendorong bangsa-bangsa asing untuk datang ke Indonesia. Salah satu tujuan kedatangan mereka adalah untuk melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia tentu sangat bermanfaat bagi pembangunan Indonesia. Namun di sisi lain, kedatangan bangsa-bangsa asing tersebut merugikan bangsa Indonesia. Keinginan mereka menguasai kegiatan ekonomi Indonesia merupakan salah satu kerugian bagi bangsa Indonesia. Uraian berikut akan membahas dampak kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.



Sumber: Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya, 1992

Gambar 1.32. Peta Daerah Penghasil Komoditas Pertanian dan Perkebunan di Indonesia

Perhatikan gambar 1.32. tentang peta kekayaan hasil bumi masyarakat Indonesia di berbagai daerah! Identik dengan peta di atas, idenitifikasihasil pertanian utama apa yang kamu temukan di provinsiimu? Peta di atas menggambarkan bagaimana kekayaan alam bangsa Indonesia. Keunggulan lokasi Indonesia, berpengaruh terhadap kondisi dan kekayaan alam Indonesia. Karena kekayaan tersebut, banyak bangsa asing tertarik datang bahkan menguasai kekayaan alam Indonesia.

Sebelum kamu memahami tentang pengatuh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme di Indonesia, kamu perlu memahami kekayaan perkebunan dan pertanian serta pemanfaatanya di Indonesia. Untuk memahami hal tersebut, kerjakan aktivitas kelompok berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah referensi tentang kekayaan alam Indonesia menggunakan ensiklopedia, buku di perpustakaan, atau internet!
3. Sebutkan kekayaan alam berupa perkebunan dan pertanian di lima provinsi di Indonesia!
4. Tuliskan kekayaan alam provinsimu pada nomor pertama!
5. Diskusikan bagaimana pemanfaatan kekayaan alam tersebut!

No.	Provinsi	Kekayaan Pertanian dan Perkebunan	Kegiatan Pemanfaatan
1.	Sumatra Utara	Perkebunan karet	Pembuatan ban
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

6. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Kamu telah menemukan berbagai kekayaan pertanian dan perkebunan di Indonesia. Bagaimana pendapatmu setelah mengetahui berbagai kekayaan pertanian dan perkebunan di Indonesia? Selain kekayaan pertanian dan perkebunan, Indonesia juga kaya akan berbagai kekayaan laut dan aneka tambang di berbagai daerah. Keragaman kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia mendorong bangsa-bangsa asing untuk turut memanfaatkannya. Karena itu, kamu dapat mencari berbagai kegiatan ekspor berbagai komoditas ke luar negeri.

Keunggulan lokasi Indonesia menjadi salah satu pendorong terjadinya interaksi dan komunikasi dengan berbagai bangsa di dunia. Berbagai kekayaan alam bangsa Indonesia sangat dibutuhkan bangsa-bangsa di dunia. Indonesia juga merupakan salah satu daerah pemasaran berbagai komoditas bangsa-bangsa lain.

Kekayaan alam Indonesia itulah yang menjadi salah satu daya tarik kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia. Mereka datang ke Indonesia untuk memperoleh berbagai komoditas yang akan dijual kepada negeri lain. Ketertarikan bangsa-bangsa asing terhadap kekayaan di Indonesia terjadi sejak masa lalu. Berbagai pengaruh keunggulan lokasi Indonesia berpengaruh terhadap imperialisme dan kolonialisme di Indonesia pada masa lalu.

1. Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat

Mengapa bangsa-bangsa Barat tertarik dengan kekayaan Indonesia? Kekayaan apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Untuk memahami faktor-faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia, kerjakan aktivitas kelompok sebagai berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah referensi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia menggunakan ensiklopedia, buku di perpustakaan, atau internet!
3. Daya tarik apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia?
4. Faktor pendorong apa saja yang menyebabkan bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia?
5. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

No.	Daya Tarik Indonesia	Faktor Pendorong
1.		
2.		

No.	Daya Tarik Indonesia	Faktor Pendorong
3.		
4.		

7. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Kamu telah mendiskusikan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Apa saja yang kalian temukan dalam diskusi di atas? Beberapa daya tarik dan faktor pendorong bangsa Barat ke Indonesia antara lain:

a. Daya Tarik Indonesia Bagi Bangsa-bangsa Barat



Sumber: pecangkul.blogspot.com, perawatanrambut.net, dijamin-dasyat.blogspot.com, pustakalewi.net

Gambar 1.33. cengkeh, kemiri, merica, dan kayu manis merupakan contoh hasil bumi Indonesia yang sangat dibutuhkan bangsa-bangsa barat

Kamu perhatikan gambar rempah-rempah di atas! Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat tanaman tersebut? Apakah kamu pernah melihat barang-barang di atas? Berbagai komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia itulah yang menjadi incaran bangsa-bangsa Barat. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat.

Mengapa bangsa-bangsa Barat sangat membutuhkan rempah-rempah? Indonesia dan bangsa-bangsa di Eropa memiliki perbedaan kondisi alam. Pengaruh lokasi telah memberikan perbedaan iklim dan kondisi tanah di Indonesia dan Eropa. Hal ini mengakibatkan hasil bumi yang diperoleh juga berbeda. Bangsa Indonesia harus senantiasa bersyukur karena dianugerahi Tuhan Yang Maha Esa hidup di daerah tropis.

Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia memungkinkan berbagai tanaman mudah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Untuk tanaman kebutuhan sehari-hari dapat ditanam di setiap waktu. Hal ini berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim yakni musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur.

Apakah pada saat ini Indonesia masih menjadi negara yang memiliki hasil bumi yang diminati bangsa lain? Hasil bumi apa saja yang menjadi andalan bangsa Indonesia masa sekarang? Tabel 1.2. akan menjawab pertanyaan tersebut.

Diunduh dari <http://bse.kemdikbud.go.id>

No	Komoditas	Januari		Februari		Pertumbuhan [%] Feb - Jan		Kumulatif Jan - Feb	
		Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)
1	Beras	51,695	104,122	165,660	235,969	220.46	126.63	217,355	340,091
2	Beras Olahahan	16,990	9,411	35,420	31,737	108.48	237.23	52,410	41,148
3	Gandum, Meslin	1,958	6,687	2,266	12,833	15.73	91.91	4,224	19,520
4	Gandum, Meslin Olahahan	9,791,831	5,908,986	14,603,484	8,544,299	49.14	44.60	24,395,315	14,453,285
5	Jagung	4,539,057	5,108,211	7,054,401	6,490,293	55.42	27.06	11,593,458	11,598,504
6	Jagung Olahahan	4,424,439	1,984,979	5,800,062	2,889,537	31.09	45.57	10,224,491	4,874,516
7	Kacang Tanah	319,203	556,808	876,946	1,453,056	174.73	160.96	1,196,149	2,009,864
8	Kacang Tanah Olahahan	635,927	1,514,335	1,027,494	2,630,428	61.32	73.70	1,664,421	4,144,763
9	Kedele	84,200	18,294	464,721	307,805	451.93	1.583	548,921	326,009
10	Kedele Olahahan	22,488,725	22,031,602	2,520,267	3,465,454	-88.79	-84.27	25,008,992	25,497,056
11	Ubi Jalar	1,093,983	889,778	2,305,440	2,232,561	110.74	150.91	3,399,423	3,122,339
12	Ubi Kayu	95,673	139,057	16,414,631	4,254,359	17.057	2.959	16,510,304	4,393,416
13	Ubi Kayu Olahahan	1,123,400	707,740	1,819,475	1,201,039	61.96	69.70	2,942,875	1,908,779
14	Tanaman Pangan Lainnya	157,828	959,967	578,117	1,082,084	266.30	13	735,945	2,042,051
	Total	44,825,909	39,939,977	53,668,378	34,831,454	19.73	-12.79	98,494,283	74,771,431

Sumber: BPS, diolah di Pusdatin

Tabel 1.2 Ekspor Hasil Pertanian Indonesia, Januari – Februari 2013

b. Revolusi Industri dan Motivasi 3G (*Gold, Glory, Gospel*)

Bangsa-bangsa Eropa mengetahui Nusantara (Indonesia) sebagai sumber rempah-rempah sudah sangat lama, bahkan sebelum masehi. Mengapa mereka tidak mencari sendiri ke Indonesia? Pada masa tersebut mereka masih kesulitan terutama masalah transportasi, kondisi politik, dan keamanan. Terjadinya revolusi industri di Eropa merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Apa yang dimaksud revolusi industri?

Revolusi industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikejakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, dan barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat. Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Mereka juga memerlukan daerah pemasaran untuk hasil-hasil industrinya.



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 1.34. Perahu Mesin Uap (a) dan Perahu Layar (b), bagaimana perbedaannya dalam menempuh perjalanan?

Salah satu pengaruh revolusi industri adalah dalam kegiatan transportasi. Penemuan mesin uap yang dapat dijadikan mesin penggerak perahu merupakan teknologi baru pada masa tersebut. Perahu dengan mesin uap merupakan penemuan sangat penting yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat. Dengan mesin uap mereka dapat memperpendek waktu perjalanan. Selain penemuan mesin uap, revolusi industri didukung oleh berbagai penemuan lain, seperti kompas, mesin pemintal, dan sebagainya. Penemuan-penemuan tersebut menjadi pendorong keinginan bangsa-bangsa Eropa melakukan berbagai petualang.

Paham merkantilisme mendorong semangat bangsa-bangsa Eropa untuk mencari kekayaan sebanyak-banyaknya. Semangat mencari kekayaan tersebut beriringan dengan semangat mencapai kejayaan dan kesucian. Dalam melakukan perjalanan ke Indonesia, bangsa-bangsa Barat menginginkan kejayaan (kemenangan) sekaligus kesucian, yakni menyebarkan agama Kristen. Tiga semangat tersebut (kekayaan, kejayaan, dan kesucian) menjadi semboyan perjalanan bangsa-bangsa Eropa yang terkenal dengan 3G atau *Gold* (emas), *Glory* (kejayaan) dan *Gospel* (kesucian).

2. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

Bagaimana proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Kegiatan apa saja yang mereka lakukan dalam perjalanan tersebut?

Perhatikan peta rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia di atas! Belanda adalah negara yang paling lama menjajah Indonesia. Selain Belanda, bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia pada masa penjajahan adalah Portugis, Spanyol, dan Inggris.



Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.35. Rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia

Untuk mengetahui bagaimana perjalanan bangsa Barat datang ke Indonesia, lakukan kegiatan berikut ini!



Aktivitas Kelompok

- 1) Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
- 2) Carilah sumber dari buku atau internet tentang kedatangan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda ke Indonesia!
- 3) Diskusikan dalam kelompokmu, rute bangsa-bangsa Barat tersebut ke Indonesia!
- 4) Gambarlah peta rute kedatangan bangsa-bangsa Barat tersebut ke Indonesia!
- 5) Pajanglah hasil karyamu di pajangan dinding kelas!
- 6) Presentasikan hasil karyamu kepada kelompok lain!

Wawasan



Bangsa-bangsa Barat yang ke Indonesia diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Kedatangan Bangsa Portugis di Maluku

Dari Lisbon, Portugis pada tahun 1486 Bartolomeo Diaz melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika. Ia bermaksud melakukan pelayaran ke India, namun gagal. Perjalanan selanjutnya Portugis mencapai Malaka tahun 1511 di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Ia berhasil menguasai Malaka, dan selanjutnya memasuki wilayah Nusantara. Pada tahun 1512 bangsa Portugis telah berhasil sampai di Maluku.

2) Ekspedisi Bangsa Inggris

Persekutuan dagang EIC (*East Indian Company*) sebagai gabungan dari para pengusaha Inggris. Walaupun Inggris tiba di kepulauan Nusantara, namun pengaruhnya tidak terlalu banyak seperti halnya Belanda. Hal ini disebabkan EIC terdesak oleh Belanda, sehingga Inggris menyingkir ke India/ Asia Selatan dan Asia Timur.

3) Kedatangan Bangsa Belanda di Jakarta

Jakarta merupakan pelabuhan penting di Pulau Jawa yang kemudian menjadi markas VOC di Indonesia. Bagaimana proses kedatangan Belanda di Indonesia? Seorang pelaut Belanda Cornelis de Houtman, memimpin ekspedisi ke Indonesia. Pada tahun 1595 armada mengarungi ujung selatan Afrika, selanjutnya terus menuju ke arah timur melewati Samudra Hindia. Tahun 1596 armada Houtman tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda.

Kedatangan Houtman di Indonesia kemudian disusul ekspedisi-ekspedisi lainnya. Banyaknya pedagang Belanda di Indonesia maka muncullah persaingan di antara mereka sendiri. Untuk mencegah persaingan tidak sehat, maka pada tahun 1602 didirikan VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*/Perserikatan Maskapai Hindia Timur) merupakan *merger* (penggabungan) dari beberapa perusahaan dagang Belanda.

Kedatangan bangsa-bangsa barat di Indonesia menjadi ancaman kerajaan-kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Karena itu sejak awal kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia terjadi berbagai perlawanan dari kerajaan-kerajaan di Indonesia. Berikut ini merupakan contoh perlawanan kerajaan di Indonesia terhadap Spanyol dan Portugis.

a. Sultan Baabullah Mengusir Portugis

Kehadiran Portugis dan Spanyol di Maluku berhasil mengadu domba kerajaan Ternate dan Tidore. Namun kemudian Tidore dan Ternate bersatu untuk mengusir Portugis. Sultan Khaerun menyatukan rakyat dan mengobarkan perlawanan tahun 1565. Portugis terus terdesak oleh gempuran tentara kerajaan yang didukung rakyat. Portugis menawarkan perundingan kepada Sultan Khaerun. Sultan Khaerun adalah raja yang cinta damai, sehingga menerima ajakan Portugis.

Pada tahun 1570 bertempat di benteng Sao Paolo, terjadi perundingan Sultan dengan Portugis. Pada awal perundingan, semua berjalan seperti sebuah pertemuan pada umumnya yang hendak membicarakan suatu hal penting. Pada saat itu, Sultan Khaerun tidak curiga sedikit pun. Ia merasa bahwa perdamaian jauh lebih baik. Namun, pada saat perundingan berlangsung, tanpa disangka-sangka tiba-tiba Portugis menangkop Sultan Khaerun dan pada saat itu juga Sultan Khaerun dibunuh.

Kelicikan dan kejahatan perang Portugis tersebut kemudian menimbulkan kemarahan rakyat Maluku. Sultan Baabullah (putera Sultan Khaerun) dengan gagah melanjutkan perjuangan dengan memimpin perlawanan. Pada saat bersamaan, Ternate dan Tidore bersatu dan melancarkan serangan terhadap Portugis. Akhirnya pada tahun 1575, Portugis berhasil diusir dari Ternate. Portugis melarikan diri dan menetap di Ambon. Pada tahun 1605, Portugis berhasil diusir oleh VOC dari Ambon dan kemudian bangsa Portugis melarikan diri ke Timor Timur (Timor Leste).

b. Perlawanan Aceh

Tahukan kalian bahwa selain di Ternate dan Tidore perlawanan masyarakat Indonesia terhadap Portugis juga dilakukan oleh rakyat Aceh di pulau Sumatra? Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639) armada kekuatan Aceh telah disiapkan untuk menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Saat itu Aceh telah memiliki armada laut yang mampu mengangkut 800 prajurit. Pada saat itu wilayah Kerajaan Aceh telah sampai di Sumatra Timur dan Sumatra Barat. Pada tahun 1629 Aceh mencoba menaklukkan Portugis, tetapi penyerangan yang dilakukan Aceh ini belum berhasil mendapat kemenangan. Meskipun demikian, Aceh masih tetap berdiri sebagai kerajaan yang merdeka.

Selain kedua contoh di atas, kamu dapat menemukan berbagai perlawanan kerajaan-kerajaan di Indonesia terhadap bangsa-bangsa Barat. Misalnya Kerajaan Demak pernah melakukan penyerangan terhadap Portugis di Malaka. Bahkan seorang raja perempuan dari Jepara bernama Ratu Kalinyamat juga pernah mengirimkan pasukan untuk mengusir Portugis dari Malaka. Kedua upaya ini gagal, karena jarak yang jauh dan persenjataan yang terbatas.

Renungkan!

Pelayaran dari Eropa ke Indonesia merupakan perjalanan yang berat. Bangsa-bangsa Barat berani melakukan perjalanan karena semangat mereka untuk mencapai kejayaan dan kekayaan. Kalau mereka bisa, pasti bangsa Indonesia juga bisa. Karena itu kamu harus selalu memiliki cita-cita tinggi dan semangat baja untuk mencapai keberhasilan.

Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia di atas menandai era penjajahan bangsa Indonesia. Satu demi satu daerah di Indonesia dikuasai bangsa asing. Penjajahan telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia. Bagaimana penderitaan masyarakat pada masa penjajahan? Uraian berikut ini akan membantu kamu memahami penderitaan rakyat pada masa penjajahan.

3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial Terhadap Bangsa Indonesia

Apa saja yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan? Pemerintah kolonial menerapkan kebijakan yang merugikan bangsa Indonesia. Akibatnya bangsa Indonesia melakukan perlawanan untuk mengusir penjajah. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia, mari telusuri kajian berikut ini!

a. Monopoli dalam Perdagangan



Sumber: 1.bp.blogspot.com

Gambar 1.36. Pertanian dan perkebunan berkembang di berbagai wilayah Indonesia.

Kamu perhatikan gambar tanaman hasil pertanian perkebunan di atas! Apakah masyarakat di sekitar tempat tinggalmu menanam tanaman tersebut? Tanaman di atas merupakan salah satu produksi yang dimonopoli bangsa Barat. Untuk memahami bagaimana akibat monopoli, kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Perhatikan teks berikut ini!

Cengkeh dan Kakao merupakan salah satu hasil utama masyarakat Maluku. Hasil pertanian perkebunan tersebut merupakan tanaman ekspor yang sangat dibutuhkan masyarakat Eropa. Perusahaan dagang Belanda VOC berusaha menguasai perdagangan tersebut. Rakyat hanya diperbolehkan menjual hasil pertanian tersebut kepada VOC. Para pedagang lain tidak diperbolehkan membeli hasil pertanian kepada rakyat. VOC telah melakukan penguasaan perdagangan di Maluku atau disebut melakukan monopoli.

3. Berdasarkan teks tersebut, diskusikan:
Siapa yang paling berkuasa menentukan harga beli kepada petani?
Siapa yang paling menentukan harga jual kepada pedagang lain?
Bagaimana nasib pedagang lain yang sama-sama ingin berdagang komoditas tersebut?
4. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok di atas, bagaimana penilaianmu terhadap kegiatan monopoli? Monopoli perdagangan seperti kasus di atas jelas merugikan rakyat. Kamu dapat membayangkan bagaimana perasaan para petani yang ingin menjual hasil pertanian, tetapi dipaksa hanya menjual kepada VOC? Tentu daya tawar harga yang mereka dapatkan sangat rendah.

Wawasan



Selain VOC dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal, VOC mempunyai beberapa hak octrooi antara lain :

1. hak melakukan monopoli perdagangan
2. membentuk tentara sendiri, mengangkat pegawai, dan membentuk pengadilan.
3. melakukan perjanjian politik dan ekonomi dengan kerajaan-kerajaan, serta melakukan perang-damai dengan bangsa/suatu kerajaan lain.
4. hak mencetak mata uang sendiri

Pada awal kedatangan bangsa-bangsa Barat, rakyat Indonesia menerima dengan baik. Rakyat di berbagai daerah memandang perdagangan merupakan hubungan baik kepada siapapun. Hubungan perdagangan tersebut kemudian berubah menjadi hubungan penguasaan atau penjajahan. VOC terus berusaha memperoleh kekuasaan

Awalnya VOC meminta keistimewaan hak-hak dagang. Lama-lama berkembang menjadi penguasaan pasar (monopoli). VOC menekan para raja untuk memberikan kebijakan perdagangan hanya dengan VOC. Akhirnya VOC bukan hanya menguasai daerah perdagangan, tetapi juga menguasai politik atau pemerintahan.

Kamu tentu sering mendengar istilah monopoli. Apakah yang disebut monopoli? Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Bagaimana dampak yang terjadi akibat monopoli? Bagi pelaku perusahaan monopoli sangat menguntungkan karena mereka dapat menentukan harga beli dan harga jual. Sebagai contoh pada saat VOC melakukan monopoli rempah-rempah di Indonesia, VOC membuat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Setiap kerajaan hanya mengizinkan rakyat menjual hasil bumi kepada VOC. Nah, karena produsen sudah dikuasai VOC, maka pada saat rempah-rempah dijual harganya sangat melambung.

Tentu kamu bertanya, mengapa kerajaan-kerajaan di Indonesia mengizinkan perdagangan monopoli VOC? Semua itu terjadi karena keterpaksaan. Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk mengizinkan terjadinya monopoli dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah politik adu domba atau dikenal *divide et impera*. Siapa yang diadu domba? Adu domba yang dilakukan Belanda dapat terjadi terhadap kerajaan dengan kerajaan, atau antar pejabat kerajaan. Apa tujuan Belanda melakukan adu domba?

Belanda berharap akan terjadi permusuhan antar bangsa Indonesia, sehingga terjadi perang antar kerajaan. Belanda juga terlibat dalam konflik yang terjadi di dalam kerajaan. Pada saat terjadi perang antar kerajaan, Belanda mendukung salah satu kerajaan yang berperang. Demikian halnya saat terjadi konflik di dalam kerajaan, Belanda akan mendukung salah satu pihak. Setelah pihak yang didukung Belanda menang, Belanda akan meminta balas jasa.

Setelah selesai perang Belanda biasanya meminta imbalan berupa monopoli perdagangan atau penguasaan atas beberapa lahan atau daerah. Akibat monopoli inilah rakyat Indonesia sangat menderita. Mengapa demikian? Dengan adanya monopoli rakyat tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka. Mereka terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC. VOC dengan kekuasaannya membeli hasil bumi rakyat Indonesia dengan harga yang sangat rendah, padahal apabila rakyat menjual kepada pedagang lain, harganya bisa jauh lebih tinggi.

Sekarang kamu telah memahami bagaimana dampak monopoli dan adu domba VOC terhadap kerajaan-kerajaan dan rakyat Indonesia. Sekarang coba lakukan pencarian beberapa kegiatan monopoli dan adu domba yang dilakukan VOC terhadap bangsa Indonesia.

Wawasan



Monopoli adalah salah satu bentuk perdagangan yang dapat merugikan orang lain. Apabila kamu menjadi pedagang, tentu menjadi pedagang yang adil, tidak mementingkan keuntungan sendiri. Lakukan perdagangan dengan penuh toleransi, bersaing secara sehat dan saling mengasihi. Monopoli dapat dilakukan dalam hal-hal tertentu oleh negara. Misalnya produksi semen dan minyak bumi, dimonopoli oleh pemerintah, untuk kemakmuran seluruh rakyat Indonesia.

b. Kerja Paksa



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 1.37. Suasana kerja paksa masa penjajahan Belanda

Kamu perhatikan gambar 1.37. suasana kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda di Indonesia. Apa yang mereka kerjakan? Mengapa Belanda memaksa mereka bekerja? Bagaimana perasaanmu melihat gambar 1.37.? Pernahkah kamu mendengar istilah rodi atau kerja paksa? Bagaimana rasanya apabila bekerja karena terpaksa? Tentu saja bekerja karena terpaksa hasilnya tidak sebaik pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela. Melakukan pekerjaan karena dipaksa juga akan membuat seseorang menderita. Hal itulah yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan dahulu. Pemerintah Belanda menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia sehingga menerapkan kebijakan kerja paksa.

Mendengar istilah kerja paksa tentu kamu sudah dapat menebak, bahwa rakyat Indonesia bekerja tanpa fasilitas yang memadai. Mereka tidak memperoleh penghasilan yang layak, tidak diperhatikan asupan makanannya, dan melakukan pekerjaan di luar batas-batas kemanusiaan. Bagaimana kerja paksa yang terjadi pada masa Pemerintah Hindia Belanda? Kamu akan telusuri melalui kajian di berikut ini!



Sumber: welt-atlas.com

Gambar 1.38. Jalur Anker-Paranaran

Kamu perhatikan gambar 1.38. peta jalur Anker Paranaran di atas! Tahukah kamu berapa panjang jalur Anker Paranaran? Jalur tersebut memanjang lebih dari 1000 Km dari Cilegon (Banten), Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Pati, Surabaya, Probolinggo, hingga Panarukan (Jawa Timur). Saat ini jalur tersebut merupakan salah satu jalur utama bagi masyarakat di pulau Jawa. Anker Paranaran dibangun 200 tahun yang lalu oleh pemerintah Hindia Belanda. Mengapa jalan tersebut harus dibangun? Bagaimana pengaruhnya bagi bangsa Indonesia?

Jalan Raya Pos (Anker-Paranaran) sangat penting bagi Pemerintah Kolonial Belanda. Jalan Anker-Paranaran tersebut menjadi sarana transportasi pemerintahan dan mengangkut berbagai hasil bumi, dan hingga sekarang manfaat jalan tersebut masih dapat dirasakan. Di balik besarnya proyek tersebut, perlu dipertanyakan bagaimana proses pembangunan jalan yang melewati gunung yang terjal dan medan yang sulit pada masa lalu? Siapakah yang menjalankan pembangunan?

Pembangunan jalan tersebut merupakan kebijakan Gubernur Jenderal Hindia Belanda bernama Herman Willem Daendels yang berkuasa sejak tahun 1808-1811. Belanda memandang penting pembangunan jalur Anker-Paranaran, karena jalur tersebut merupakan penghubung kota-kota penting di pulau Jawa yang merupakan penghasil berbagai tanaman ekspor, dengan dibangunnya jalan tersebut maka proses distribusi barang dan jasa untuk kepentingan kolonial semakin cepat dan efisien.

Pembangunan jalur Anker Paranaran sebagian besar dilakukan oleh tenaga manusia. Puluhan ribu penduduk dikerahkan untuk membangun jalan tersebut. Rakyat Indonesia dipaksa Belanda membangun jalan. Mereka tidak digaji dan tidak menerima makanan yang layak, akibatnya ribuan penduduk meninggal baik karena kelaparan maupun penyakit yang diderita. Pengerahan penduduk untuk mengerjakan berbagai proyek Belanda inilah yang disebut *rodi* atau kerja paksa.

Kerja paksa pada masa Pemerintah Belanda banyak ditemukan di berbagai tempat. Banyak penduduk yang dipaksa menjadi budak dan dipekerjakan di berbagai perusahaan tambang maupun perkebunan. Kekejaman Belanda ini masih dapat kamu buktikan dalam berbagai kisah yang ditulis dalam buku-buku sejarah dan novel.

Untuk lebih memperdalam jurnal kegiatan kerja paksa pada masa penjajahan Belanda, kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!



Aktivitas Kelompok

Belanda melakukan kerja paksa di berbagai daerah. Untuk mengetahui bentuk kerja paksa di daerah lain kamu dapat melakukan kegiatan berikut ini.

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah buku, majalah, atau internet yang menceritakan kegiatan kerja paksa pada masa Belanda!
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam tabel berikut ini!

No.	Nama Proyek	Tempat	Bentuk Kerja Paksa
1.			
2.			
3.			

4. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu menemukan dan merasakan bagaimana penderitaan masyarakat pada masa penerapan tanam paksa.

Renungkan!

Fasilitas yang dinikmati bangsa Indonesia saat ini merupakan salah satu hasil jerih payah rakyat Indonesia masa lalu. Sebagian jalan kereta api, jalan raya, dan saluran irigasi merupakan salah satu peninggalan masa lalu. Fasilitas tersebut dikerjakan melalui kerja paksa. Sepantasnya kamu memelihara dan memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik dan mendoakan para pekerja yang dahulu mengerjakan proyek tersebut.

c. Sistem Sewa Tanah Raffles

Tahukah kamu, bahwa Inggris juga pernah menjajah Indonesia pada masa tahun 1811-1816. Penguasa Inggris di Indonesia pada masa tersebut adalah Letnan Gubernur Thomas Stanford Raffles. Salah satu kebijakan terkenal pada masa Raffles adalah sistem sewa tanah atau *landrent-system* atau *Landelijk Stelsel*. Sistem tersebut memiliki ketentuan, antara lain sebagai berikut:

- a. Petani harus menyewa tanah meskipun dia adalah pemilik tanah tersebut.
- b. Harga sewa tanah tergantung kepada kondisi tanah.
- c. Pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai.
- d. Bagi yang tidak memiliki tanah dikenakan pajak kepala.

Bagaimana pendapatmu dengan sistem sewa tanah? Sewa tanah tetap memberatkan rakyat, dan menggambarkan seakan-akan rakyat tidak memiliki tanah, padahal tanah tersebut adalah milik rakyat Indonesia. Hasil sewa tanah juga tidak seluruhnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Hasil sewa tanah tersebut sebagian besar digunakan untuk kepentingan penjajah.

Kekuasaan Inggris selama 5 tahun di Indonesia, juga menghadapi perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Sebagai contoh adalah perlawanan besar rakyat Kesultanan Palembang pada tahun 1812. Sultan Sultan Mahmud Baharuddin menolak mengakui kekuasaan Inggris. Inggris kemudian mengirim pasukan dan menyerang kerajaan Palembang yang terletak di Sungai Musi. Perlawanan rakyat Palembang dapat dikalahkan oleh tentara Inggris, tetapi semangat kemerdekaan rakyat Palembang tetap membara.

Inggris juga menghadapi perlawanan dari kerajaan besar di Jawa yakni Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta. Namun sebelum kedua kerajaan melakukan penyerangan, Inggris berhasil meredam usaha perlawanan tersebut.



Sumber: ciungtips.com, ahomeinfo.net, produknaturalnusantara.com

Gambar 1.39. Tanaman teh, tanaman kopi, dan tanaman kakao sebagai tanaman ekspor utama Belanda dari Indonesia

d. Tanam Paksa

Pada tahun 1830 Van den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*). Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830), dan Perang Belgia (1830-1831).

Tanam Paksa yang diberlakukan oleh pemerintah Belanda memiliki ketentuan yang sangat memberatkan bagi masyarakat Indonesia. Apalagi pelaksanaan yang lebih berat karena penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Banyak ketentuan yang dilanggar atau diselewengkan baik oleh pegawai barat maupun pribumi. Praktik-praktik penekanan dan pemaksaan terhadap rakyat tersebut antara lain adalah :

1. Ketentuan bahwa tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya $\frac{1}{5}$ dari tanah yang dimiliki rakyat, kenyataannya selalu lebih bahkan sampai $\frac{1}{2}$ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
2. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
3. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
4. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan tanam paksa ini dapat dilihat dari jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada tahun 1848-1850 karena terjadi paceklik $\frac{9}{10}$ penduduk Grobogan Jawa Tengah mati kelaparan, dari jumlah penduduk yang semula 89.000 orang, yang dapat bertahan hanya 9000 orang. Penduduk Demak yang semula berjumlah 336.000 orang, hanya tersisa sebanyak 120.000 orang. Data ini belum termasuk data penduduk di daerah lain yang menunjukkan betapa mengerikannya masa penjajahan saat itu.

Wawasan



Tahukah kamu, dalam kebijakan tanam paksa terdapat beberapa ketentuan seperti berikut ini.

1. Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib.
2. Tanah yang ditanami tanaman wajib bebas dari pajak.
3. Waktu yang digunakan untuk pengerjaan tanaman wajib tidak melebihi untuk menanam padi.
4. Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihannya dikembalikan kepada penduduk.
5. Kegagalan panen tanaman wajib bukan kesalahan penduduk menjadi tanggung jawab Pemerintah Belanda.

6. Penduduk dalam pekerjaannya dipimpin penguasa pribumi, sedangkan pegawai Eropa sebagai pengawas, pemungut, dan pengangkut.
7. Penduduk yang tidak memiliki tanah, harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun (66 hari), dan mendapatkan upah.

Renungkan!

Penjajahan telah menyebabkan penderitaan luar biasa rakyat Indonesia. Kemerdekaan saat ini merupakan sebagian hasil penderitaan bangsa Indonesia masa lalu. Kerja paksa masa penjajahan telah menghasilkan bangunan jalan yang digunakan masyarakat hingga saat ini. Sepantasnya kalian selalu mendoakan rakyat yang menjadi korban pada masa penjajahan. Bangsa Indonesia juga harus selalu kerja keras untuk mencapai keberhasilan pembangunan.

Penjajah memandang Indonesia layaknya sebagai barang yang dapat diperjual belikan. Mereka hanya menginginkan keuntungan dari Indonesia. Tahukah kamu, bahwa Inggris dan Belanda pernah melakukan tukar menukar wilayah jajahan di Indonesia?

Kamu perhatikan peta Sumatra dan Semenanjung Malaya berikut ini!



Sumber: lonelyplanet.com

Gambar 1.40. Sumatra dan Semenanjung Malaya

Perhatikan letak daerah Bengkulu di Pulau Sumatra, Singapura dan Malaka di Semenanjung Malaya. Tahukah kamu awalnya Singapura dan Malaka merupakan jajahan Belanda, sedangkan Bengkulu merupakan jajahan Inggris. Pada tahun 1824 Inggris dan Belanda sepakat melakukan barter kedua wilayah tersebut. Malaka dan Singapura ditukar dengan Bengkulu. Belanda menyerahkan Malaka dan Semenanjung Melayu termasuk Penang dan Singapura kepada Inggris. Sedangkan, Inggris menyerahkan Bengkulu dan seluruh kepemilikannya pada pulau Sumatra kepada Belanda. Pertukaran kekuasaan ini juga termasuk dalam Kepulauan Karimun, Batam, dan pulau-pulau lain yang terletak sebelah selatan dari Selat Singapura. Barter tersebut merupakan bukti bagaimana penjajah memberlakukan daerah jajahan sebagai sumber pendapatan semata. Salah satu alasan barter Malaya dan Bengkulu, agar Belanda mudah mengontrol kekuasaannya di Pulau Sumatra.

4. Melawan Keserakahan Penjajah



Sumber: sipil-uph.tripod.com

Gambar 1.41. Peta Eropa dan Asia, perbandingan luas Indonesia dan Belanda

Kamu amati gambar 1.41. ! Bandingkan luas negara Indonesia dan Belanda. Kira-kira berapa kali lipat luas Indonesia dibandingkan Belanda? Negeri Indonesia yang jauh lebih luas dibandingkan wilayah Belanda. Pada masa lalu Indonesia hanya dianggap sebuah provinsi bagi bangsa Belanda, Indonesia sebagai provinsi juga tidak diperlakukan sama dengan masyarakat Belanda di Eropa. Belanda hanya mengurus kekayaan Indonesia untuk kemakmuran negerinya. Bagaimanakah reaksi masyarakat Indonesia? Tentu saja mereka melawan. Kamu akan mempelajari perlawanan-perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dengan mencermati uraian berikut!

a. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

Kamu tentu tidak asing dengan gambar Sultan Hasanuddin di samping. Tokoh ini sangat ditakuti Belanda karena ketangguhannya dalam melawan Belanda, sehingga beliau disebut sebagai “ayam jantan dari timur”. Sultan Hasanuddin adalah raja Gowa di Sulawesi Selatan. Suatu ketika Kerajaan Gowa (Sultan Hasanuddin) dan Talo (Arung Palaka) berselisih paham. Hal ini dimanfaatkan VOC dengan mengadu domba kedua kerajaan tersebut. VOC memberikan dukungan, sehingga Talo menang saat perang dengan Gowa tahun 1666. Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani perjanjian Bongaya 18 November tahun 1667.



Sumber: Arsip Nasional
Gambar 1.42. Sultan Hasanuddin

Perjanjian Bongaya baru terlaksana tahun 1669 karena Sultan Hasanuddin masih melakukan perlawanan kembali. Akhirnya Makassar harus menyerahkan benteng kepada VOC. Sejak masa itu tidak ada lagi kekuatan besar yang mengancam kekuasaan VOC di Indonesia Timur.

Perjanjian Bongaya telah memangkas kekuasaan kerajaan Gowa sebagai kerajaan terkuat di Sulawesi. Tinggal kerajaan-kerajaan kecil yang sulit melakukan perlawanan terhadap VOC.

Kisah di atas merupakan salah satu contoh perlawanan rakyat Indonesia di Sulawesi Selatan terhadap persekutuan dagang VOC. Masih banyak perlawanan di berbagai daerah dalam melawan persekutuan dagang Eropa di Indonesia. Kegiatan belajar berikut ini akan membantu kamu menelusuri berbagai perlawanan di berbagai daerah dalam menentang persekutuan dagang Barat.

Wawasan



Perjanjian Bongaya adalah perjanjian antara Sultan Hasanuddin dengan VOC, yang isinya:

- 1) VOC mendapatkan wilayah yang direbut oleh Sultan Hasanuddin selama perang Gowa dan Tallo.
- 2) Bima diserahkan kepada VOC.
- 3) Kegiatan pelayaran para pedagang Makassar dibatasi dibawah pengawasan VOC.
- 4) Penutupan Makassar sebagai bandar perdagangan bagi bangsa Barat, kecuali VOC.
- 5) Monopoli oleh VOC.
- 6) Alat tukar/mata uang yang digunakan di Makassar adalah mata uang Belanda.
- 7) Pembebasan cukai dan penyerahan 1.500 budak kepada VOC.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah informasi dari buku di perpustakaan tentang perang atau perlawanan kerajaan di berbagai daerah.
3. Temukan penyebab perlawanan tersebut yang berkaitan dengan adu domba atau monopoli VOC.
4. Diskusikan dalam kelompok kecil, lalu tuliskan secara ringkas bagaimana penyebab perlawanan tersebut!

No.	Perlawanan Rakyat	Penyebab	Jalannya Perlawanan	Akhir Perlawanan
1.	Perlawanan Sultan Baabullah			
2.	Perlawanan Mataram terhadap VOC			
3.	Perlawanan Kerajaan Aceh			

Setelah kamu melakukan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu menemukan bagaimana perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajah Belanda. Masyarakat Indonesia menyukai persahabatan, tetapi lebih menyintai kemerdekaan.

Pada tahun 1799 terjadi peristiwa penting dalam sejarah kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. VOC dinyatakan bangkrut hingga dibubarkan. Keberadaan VOC sebagai kongsi dagang yang menjalankan roda pemerintahan di negeri jajahan seperti di Indonesia tidak dapat dilanjutkan lagi. Pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dinyatakan bubar. Semua utang piutang dan segala milik VOC diambil alih oleh pemerintah Belanda. Setelah dibubarkannya VOC Indonesia berada langsung di bawah pemerintah Hindia Belanda.

b. Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda



Sumber:peristiwa.co

Gambar 1.43. Masjid Agung Aceh

Coba kamu perhatikan gambar 1.43. Masjid Agung Aceh di atas! Bagi masyarakat Aceh masjid tersebut merupakan masjid bersejarah yang terkait erat dengan spirit perjuangan masyarakat Aceh. Selain sebagai tempat ibadah kebanggaan masyarakat, masjid tersebut menjadi simbol perjuangan rakyat Aceh dalam menentang imperialisme Barat. Masjid tersebut menjadi salah satu benteng perjuangan rakyat melawan Belanda. Karena kegigihan rakyat Aceh tersebut, Belanda benar-benar kesulitan memadamkan perlawanan rakyat.

Perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Abad XIX merupakan puncak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang Pemerintah Hindia Belanda. Kegigihan perlawanan rakyat Indonesia menyebabkan Belanda mengalami krisis keuangan untuk biaya perang. Perlawanan di berbagai daerah tersebut belum berhasil membuahkan kemerdekaan. Semua perlawanan dapat dipadamkan dan kerajaan-kerajaan di Indonesia semakin mengalami keruntuhan.

Kamu dapat menelusuri jejak-jejak perlawanan tersebut dari berbagai peninggalan yang masih ada hingga sekarang. Bahkan di berbagai daerah didirikan berbagai museum untuk menjadi media pembelajaran masyarakat sekarang. Dengan mengunjungi berbagai museum dan berbagai tempat peninggalan perlawanan rakyat Indonesia melawan Belanda, akan menggugah semangat kebangsaan. Kamu dapat menemukan berbagai peninggalan atau museum perjuangan pada masa lalu di setiap daerah di Indonesia.

Apabila kamu tinggal di Maluku, kamu dapat mencari jejak peninggalan perjuangan Pattimura, apabila kamu tinggal di Sulawesi kamu dapat mengunjungi Benteng Rotterdam. Demikian juga dengan daerah-daerah lain, pasti kamu dapat menemukan berbagai peninggalan pada masa perjuangan melawan kolonialisme Belanda. Peninggalan di Yogyakarta adalah Goa Selarong, di Sumatra Barat terdapat Benteng Fort de Kock, di Kalimantan kamu menemukan peninggalan pada masa perang Banjar.

Untuk memahami beberapa peninggalan sejarah pada masa perlawanan terhadap penjajah, kamu kerjakan aktivitas kelompok berikut ini.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Lakukan kunjungan terhadap peninggalan sejarah di lingkungan tempat tinggalmu yang berhubungan dengan perlawanan rakyat terhadap Pemerintah Hindia Belanda.
3. Apabila kamu tidak memungkinkan berkunjung ke lokasi tersebut, lakukan pencarian peninggalan tersebut pada buku sejarah daerah atau buku pariwisata di provinsimu.
4. Identifikasilah beberapa peninggalan pada masa pemerintah Hindia Belanda di sekitar tempat tinggalmu (provinsi).
5. Carilah informasi bagaimana hubungan peninggalan tersebut dengan perlawanan rakyat terhadap Pemerintah Hindia Belanda.

No.	Nama Peninggalan	Isi Peninggalan	Kondisi Peninggalan	Hubungan dengan Peristiwa
1.	Gowa Selarong di Yogyakarta	1. Tempat ibadah 2. Bekas tempat tinggal Pangeran Diponegoro dan pasukannya	1. Sangat terawat 2. Sering ada kunjungan masyarakat	Perang Diponegoro.
2.				
3.				

6. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu menemukan berbagai peninggalan pada masa perlawanan terhadap penjajah. Peninggalan tersebut menjadi bukti keberanian rakyat Indonesia.

Apakah kamu pernah mengunjungi berbagai peninggalan pada masa perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda di atas? Bagaimana sikap kamu terhadap peninggalan tersebut? Generasi sekarang harus merawat peninggalan tersebut agar dapat belajar bagaimana perjuangan para pahlawan pada masa lalu. Dengan demikian kamu akan semakin giat belajar dan membangun bangsa Indonesia agar terus berjaya.

Perlawanan pada masa Pemerintah Hindia Belanda terjadi di berbagai wilayah Indonesia seperti terlihat pada Gambar 1.44. Lokasi Indonesia pada masa lalu sulit dijangkau, sehingga perlawanan tidak dapat dilakukan secara serentak. Faktor inilah salah satu penyebab Belanda dapat melumpuhkan perlawanan Bangsa Indonesia. Bagaimana perjuangan rakyat Indonesia di berbagai daerah, dapat kamu buktikan dengan mengerjakan aktivitas kelompok berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Carilah refensi buku atau sumber dari internet tentang perlawanan rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Hindia Belanda!
3. Pilihlah salah satu perlawanan, kemudian diskusikan dalam kelompokmu! Pastikan bahwa setiap kelompok memilih tema yang berbeda.
4. Pastikan bahwa perlawanan yang terjadi di dekat tempat tinggalmu dipilih oleh salah satu kelompok!
5. Jelaskan bagaimana latar belakang, proses, dan akhir perlawanan tersebut!
6. Seandainya kamu hidup pada masa lalu, saran apa yang kamu berikan agar perlawanan tersebut berhasil?

Nama Perlawanan	
Latar Belakang	
Proses	
Akhir Perlawanan	

7. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Peta perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dapat kamu amati pada gambar di bawah ini!



Sumber : diolah dari berbagai sumber

Gambar 1.44. Peta beberapa perlawanan rakyat Indonesia abad XIX

Bagaimana hasil pencarian yang kamu lakukan? Pasti kamu menemukan banyak perlawanan rakyat di berbagai daerah. Beberapa contoh perlawanan rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Hindia Belanda adalah sebagai berikut.

1) Perang Saparua di Ambon

Merupakan perlawanan rakyat Ambon dipimpin Thomas Matulesi (Pattimura). Dalam pemberontakan tersebut, seorang pahlawan wanita bernama Christina Martha Tiahahu melakukan perlawanan dengan berani. Perlawanan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan pasukan Belanda dari Jakarta datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung.

2) Perang Paderi di Sumatra Barat

Merupakan perlawanan yang sangat menyita tenaga dan biaya sangat besar bagi rakyat Minang dan Belanda. Bersatunya Kaum Paderi (ulama) dan kaum adat melawan Belanda, menyebabkan Belanda kesulitan memadamkannya. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Paderi. Belanda benar-benar menghadapi musuh yang tangguh.

Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanannya. Dengan siasat tersebut akhirnya Belanda menang ditandai jatuhnya benteng pertahanan terakhir Paderi di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Menado hingga wafat tahun 1864.

3) Perang Diponegoro 1825-1830

Perang Diponegoro merupakan salah satu perang besar yang dihadapi Belanda. Latar belakang perlawanan Pangeran Diponegoro diawali dari campur tangan Belanda dalam urusan politik Kerajaan Yogyakarta. Beberapa tindakan Belanda yang dianggap melecehkan harga diri dan nilai-nilai budaya masyarakat menjadi penyebab lain kebencian rakyat kepada Belanda. Belanda membangun jalan baru pada bulan Mei 1825. Mereka memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda segera mengutus serdadu untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Perang tidak dapat dihindarkan, pada tanggal 20 Juli Tegalrejo sebagai basis pengikut Diponegoro direbut dan dibakar Belanda.

Pada bulan Maret 1830 Diponegoro bersedia mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat karena ternyata Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makasar hingga wafat tahun 1855. Setelah berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak lagi muncul perlawanan yang lebih berat di Jawa.

Renungkan!

Perang Diponegoro adalah perlawanan besar. Sebanyak 8.000 serdadu Belanda, dan 7.000 tentara sewaan Belanda mati. Lebih dari 200.000 penduduk Jawa Tengah dan Yogyakarta meninggal. Sehingga penduduk Yogyakarta hanya tinggal setengahnya. Betapa gigihnya bangsa kalian untuk menegakan keadilan dan mempertahankan harga diri! Pengorbanan dan kegigihan yang perlu kamu teladani.

4) Perang Aceh

Semangat jihad (perang membela agama Islam) merupakan spirit perlawanan rakyat Aceh. Jendral Kohler terbunuh saat pertempuran di depan masjid Baiturrahman Banda Aceh. Kohler meninggal dekat dengan pohon yang sekarang diberi nama Pohon Kohler. Siasat *konsentrasi stelsel* dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda semakin terdesak, korban semakin besar, dan keuangan terus terkuras.

Belanda sama sekali tidak mampu menghadapi secara fisik perlawanan rakyat Aceh. Menyadari hal tersebut, Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje yang memakai nama samaran Abdul Gafar seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam untuk mencari kelemahan rakyat Aceh. Setelah lama belajar di Arab, Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh. Menurut Hurgronje, Aceh tidak mungkin dilawan dengan kekerasan, sebab karakter orang Aceh tidak akan pernah menyerah, jiwa jihad orang Aceh sangat tinggi.

Taktik yang paling mujarab adalah dengan mengadu domba antara golongan *Uleebalang* (bangsawan) dengan ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada *Uleebalang* yang bersedia damai. Taktik ini berhasil, banyak *Uleebalang* yang

tertarik pada tawaran Belanda. Belanda memberikan tawaran kedudukan kepada para Uleebalang apabila kaum ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898 kedudukan Aceh semakin terdesak. Belanda mengumumkan perang Aceh selesai tahun 1904. Namun demikian perlawanan sporadis rakyat Aceh masih berlangsung hingga tahun 1930-an.

5) Perlawanan Sisingamangaraja di Sumatra Utara

Perlawanan terhadap Belanda di Sumatra Utara dilakukan Sisingamangaraja XII, perlawanan di Sumatra Utara berlangsung selama 24 tahun. Pertempuran diawali dari Bahal Batu sebagai pusat pertahanan Belanda tahun 1877.

Untuk menghadapi Perang Batak (sebutan perang di Sumatra Utara), Belanda menarik pasukan dari Aceh. Pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan setelah Kapten Christoffel berhasil mengepung benteng terakhir Sisingamangaraja di Pakpak. Kedua putra beliau Patuan Nagari dan Patuan Anggi ikut gugur, sehingga seluruh Tapanuli dapat dikuasai Belanda.

6) Perang Banjar

Perang Banjar berawal ketika Belanda campur tangan dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Banjarmasin. Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjid Ullah yang tidak disukai rakyat.

Pemberontakan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada tahun 1859, Pangeran Antasari memimpin perlawanan setelah Prabu Anom tertangkap Belanda, dengan bantuan pasukan dari Belanda, pasukan Pangeran Antasari dapat didesak. Tahun 1862 Pangeran Hidayat menyerah dan berakhirlah perlawanan Banjar di pulau Kalimantan. Perlawanan benar-benar dapat dipadamkan pada tahun 1866.

7) Perang Jagaraga di Bali

Perang Jagaraga berawal ketika Belanda dan kerajaan di Bali bersengketa tentang *hak tawan karang*. Hak tawan karang berisi bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali merupakan hak penguasa di daerah tersebut. Pemerintah Belanda memprotes Raja Buleleng yang menyita dua kapal milik Belanda. Raja Buleleng tidak menerima tuntutan Belanda untuk mengembalikan kedua kapalnya, persengketaan ini menyebabkan Belanda melakukan serangan terhadap kerajaan Buleleng tahun 1846. Belanda berhasil menguasai kerajaan Buleleng, sementara Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga dibantu oleh Kerajaan Karangasem.

Setelah berhasil merebut Benteng Jagaraga, Belanda melanjutkan ekspedisi militer tahun 1849. Dua kerajaan Bali, Gianyar dan Klungkung menjadi sasaran Belanda. Tahun 1906, seluruh kerajaan di Bali jatuh ke pihak Belanda setelah rakyat melakukan perang habis-habisan sampai mati, yang dikenal dengan *Perang Puputan*.

Renungkan!

Perang Puputan merupakan salah satu wujud semangat rakyat Bali dalam melawan penjajah. Mereka merelakan jiwa dan raga demi kehormatan dan kemerdekaan bangsa. Selayaknya bangsa Indonesia selalu meneladani semangat pengorbanan para pahlawan.

Untuk memahami peran para tokoh dalam perlawanan terhadap penjajah, kamu kerjakan aktivitas individu berikut ini!



Aktivitas Individu

1. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia!
2. Bacalah buku tersebut dengan seksama. Cermati setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut.
3. Tuliskan laporan singkat dengan format di bawah ini.
4. Pajanglah hasil pengamatanmu pada majalah dinding kelas.

Nama Perlawanan :

No	Nama Tokoh	Peran dalam Peristiwa	Nilai Keteladanan

Kamu telah melakukan kajian beberapa perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Para pahlawan telah menunjukkan kegigihan melawan Belanda. Namun, sampai akhir abad XIX, Belanda belum berhasil diusir dari Indonesia. Apakah kamu menemukan hubungan lokasi Indonesia dengan kesulitan mengusir penjajah? Pada bagian sebelumnya kamu telah mempelajari keunggulan lokasi Indonesia yang terdiri atas iklim, geostrategis, dan kondisi tanah. Ketiga hal tersebut berdampak langsung pada kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi. Kondisi Indonesia yang berpulau-pulau menyulitkan transportasi dan komunikasi masyarakat pada masa lalu. Akibatnya rakyat Indonesia melakukan perlawanan di daerahnya sendiri. Hal ini dimanfaatkan Belanda untuk melakukan strategi memecah belah bangsa Indonesia.

Belanda juga menggunakan strategi mengasingkan para pemimpin perlawanan. Sebagai contoh Pangeran Diponegoro di Sulawesi, Cut Nya Dien diasingkan di Jawa Barat, Tuanku Iman Bonjol juga diasingkan ke Ambon. Strategi tersebut merupakan upaya Belanda memutus komunikasi pemimpin dengan rakyat. Terbatasnya komunikasi dan transportasi pada masa lalu, menyebabkan terputusnya hubungan pemimpin dengan pengikut. Para pemimpin tentu kesulitan untuk memimpin perlawanan dengan surat-menyurat bukan?



Sumber: dokumen Kemendikbud)
Gambar 145. Ruang Tahanan Pangeran Diponegoro di Makassar



Sumber: travelblog.ticktab.com
Gambar 1.46. Rute penerbangan Garuda Indonesia sebagai sarana pemersatu bangsa

Kondisi di atas tentu berbeda dengan masa sekarang. Kemajuan sarana transportasi dan komunikasi menjadikan jarak dan tempat bukan menjadi masalah yang berarti. Kamu di Banjarmasin dapat melakukan diskusi dengan saudara-saudaramu di Jayapura dan Banda Aceh. Melalui jaringan telepon dan internet kamu dapat melakukan komunikasi dengan cepat. Untuk bertemu langsungpun, kamu tidak perlu menghitung berbulan-bulan. Dalam satu hari kamu yang tinggal di Jayapura dapat mencapai Banda Aceh menggunakan pesawat terbang. Karena itu, mari gunakan kemudahan transportasi dan komunikasi untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Secara umum, kegagalan perjuangan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam mengusir penjajah adalah:

Wawasan



1) Bersifat - Bersifat lokal/kedaerahan

Perlawanan di berbagai daerah di Indonesia melibatkan para pemimpin pada masyarakat setempat. Seandainya para pemimpin tersebut bersatu, tidak berjuang sendiri-sendiri, tentu perjuangan mengusir penjajah lebih mudah. Karena itu, kamu harus selalu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, agar tidak dapat dipecah belah.

2) Lebih mengandalkan kekuatan senjata

Masyarakat di berbagai daerah melakukan perlawanan dengan mengandalkan senjata. Sementara senjata lawan lebih modern, sehingga musuh mudah mengalahkan rakyat Indonesia.

3) Tergantung pada pimpinan

Perjuangan rakyat di berbagai daerah sangat tergantung pada pemimpin. Apabila pemimpin tertangkap atau terbunuh, rakyat kurang mampu mengkoordinasikan perlawanan. Musuh mengetahui kelemahan tersebut, sehingga mereka berusaha menangkap pemimpin kemudian membunuh atau mengasingkan.

4) Belum terorganisir secara nasional dan modern

Seandainya rakyat Indonesia pada masa tersebut memiliki organisasi modern, tentu tidak kesulitan melanjutkan kepemimpinan.

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

Latihan

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan latar belakang bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia!
Menerapkan	Buktikan dalam satu kasus perlawanan di Indonesia bahwa salah satu strategi Belanda untuk mengalahkan perlawanan adalah melalui tipu muslihat!
Menganalisis	Mengapa perlawanan rakyat kerajaan di berbagai daerah gagal mengusir penjajah dari Indonesia?
Mengevaluasi	Bagaimana kelebihan perjuangan pergerakan nasional di bandingkan perjuangan rakyat di berbagai daerah di Indonesia?
Mengkreasi	Kegiatan apa yang dapat kamu lakukan untuk mengamalkan nilai-nilai pahlawan dalam berjuang mengusir penjajah dari Indonesia!

Renungkan!

Keunggulan lokasi Indonesia telah memberikan keuntungan banyak bagi masyarakat Indonesia. Letak yang strategis, menyebabkan Indonesia menjadi negeri yang mudah berhubungan dengan berbagai bangsa. Kondisi iklim di Indonesia berdampak pada kesuburan tanah di Indonesia. Di balik berbagai keuntungan tersebut, bangsa Indonesia harus selalu berhati-hati, karena banyak bangsa asing yang berusaha menguasai kekayaan Indonesia. Karena itu kamu harus belajar giat, agar mampu berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga kelestarian sumber daya alam Indonesia secara optimal.

Setelah kamu memahami materi tema 1, untuk meningkatkan penguasaanmu tentang tema 1, kerjakan tugas proyek berikut ini!

Proyek

1. Tetapkan Tema Proyek yang akan dikerjakan. Misalnya: **“Mengembangkan Wisata Alam di Kotaku”**
2. Diskusikan bagaimana caranya kalau kamu akan mengembangkan wisata alam di kotamu.
Misalnya:
 - a. Apa saja keunggulan lokasi yang dimiliki jika akan mengembangkan wisata alam di kotamu (kondisi iklim, geostrategis, dan tanah)?
 - b. Kegiatan ekonomi dan atau wisata lain apa saja yang sudah ada dan yang akan muncul jika di kotamu dikembangkan objek wisata alam?
 - c. Bagaimana kondisi transportasi dan komunikasi yang sudah ada dan yang harus diadakan ?
 - d. Siapa saja yang diharapkan dapat menjadi penyandang dana dan pengelolanya?
 - e. Apa kesimpulan kamu untuk mengembangkan wisata alam di kotamu.
3. Bagilah kelasmu menjadi 4-5 kelompok, masing-masing kelompok bertugas mencari informasi dari berbagai sumber yang ada untuk menjawab kelima pertanyaan di atas. Jika tersedia, carilah sumber dari buku, koran, majalah, atau sumber internet di sekolahmu, untuk membantu mendapatkan informasi serta menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas.
4. Laporkan hasil kegiatan proyekmu dalam laporan yang berisi:

No.	Komponen	Uraian
1.	Halaman Judul	<div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center;"> “Mengembangkan Wisata Alam di Kotaku” </div>

No.	Komponen	Uraian
2.	Daftar Isi Laporan Proyek	I. Keunggulan lokasi yang dimiliki II. Kegiatan ekonomi dan atau wisata lain yang sudah ada dan yang akan muncul III. Kondisi transportasi dan komunikasi yang sudah ada dan yang harus diadakan IV. Penyandang dana dan pengelolanya V. Kesimpulan
3.	Isi Laporan Proyek	I. Keunggulan lokasi yang dimiliki II. Kegiatan ekonomi dan atau wisata lain yang sudah ada dan yang akan muncul III. Kondisi transportasi dan komunikasi yang sudah ada dan yang harus diadakan IV. Penyandang dana dan pengelolanya V. Kesimpulan

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas

Rangkuman

Secara astronomis Indonesia terletak di garis katulistiwa $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan antara $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$. Secara geografis Indonesia terletak di antara dua Samudera Pasifik dan Hindia dan dua benua yaitu Benua Asia dan Australia. Keunggulan lokasi Indonesia berpengaruh pada iklim, geostrategis, dan kondisi tanah. Kegiatan hal tersebut memberikan keuntungan yang sangat besar bagi sejarah perjalanan bangsa Indonesia sampai saat ini.

Akibat dari letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa, maka Indonesia memiliki iklim tropis. Setiap tahunnya Indonesia mengalami dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pergantian musim di Indonesia dipengaruhi oleh adanya angin muson barat dan timur. Kondisi iklim muson tropis sangat berpengaruh pada kondisi tanah wilayah Indonesia. Kondisi tanah di Indonesia secara langsung berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Kegiatan pertanian dan perkebunan berkembang pesat di berbagai daerah.

Selain berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi, keunggulan lokasi Indonesia juga berpengaruh terhadap kegiatan transportasi dan komunikasi. Adanya kekhasan kekayaan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia menyebabkan terjadinya hubungan saling membutuhkan dan ketergantungan. Hal ini berdampak pada kegiatan ekonomi yang semakin bervariasi. Distribusi barang dan jasa terjadi antarpulau. Kegiatan ekonomi tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kegiatan transportasi dan komunikasi. Transportasi darat, air, dan udara berkembang pesat di Indonesia untuk mendukung mobilitas manusia dan distribusi barang antar pulau. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin mendukung terjadinya kegiatan ekonomi masyarakat. Namun demikian, bangsa Indonesia harus selalu waspada, karena kemajuan transportasi, teknologi informasi dan komunikasi juga membawa dampak buruk terutama pengaruh asing yang negatif.

Keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia juga membawa pengaruh kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia pada masa lalu. Salah satu dampak kedatangan bangsa-bangsa Barat adalah terjadinya penjajahan di Indonesia. Sejak zaman dahulu kekayaan alam Indonesia telah lama tersohor hingga ke berbagai belahan dunia. Kondisi ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi bangsa barat. Indonesia dikenal sebagai produsen rempah-rempah yang sangat dibutuhkan di negara-negara barat. Penjajahan bangsa-bangsa Barat di Indonesia mendapat perlawanan besar dari rakyat Indonesia di berbagai daerah.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Banyak gunung api.
- 2) Cukup sinar matahari.
- 3) Curah hujan cukup.
- 4) Suhu udara di atas 25°C.
- 5) Terletak di Garis Katulistiwa.

Dari lima pernyataan di atas, yang merupakan pengaruh terhadap kesuburan tanah di Indonesia adalah

- a. 1,2, dan 3.
- b. 2,3, dan 4.
- c. 1,3, dan 5.
- d. 2,4, dan 5.

2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Mengolah barang baku menjadi barang jadi.
- 2) Menjual kebutuhan pokok.
- 3) Membeli kain kemudian dijahit menjadi baju.
- 4) Seorang pemandu wisatawan.
- 5) Sebagai perantara jual beli kendaraan.

Pernyataan di atas yang selalu menjadi ciri kegiatan produksi adalah

- a. 1,2, dan 3.
- b. 2,3, dan 4.
- c. 1,3, dan 4.
- d. 2,4, dan 5.

3. Berikut ini yang merupakan keuntungan pengaruh keunggulan geostrategis wilayah Indonesia adalah

- a. Memiliki tanah yang subur dan makmur.
- b. Memiliki potensi melakukan perdagangan ke segala penjuru.
- c. Pertanian menjadi andalan utama komoditas perdagangan.
- d. Memiliki bahasa yang beragam sebagai sarana komunikasi.

4. Selain di Pulau Jawa, pulau di Indonesia yang terdapat sarana transportasi jalan kereta api adalah

- a. Bali.
- b. Kalimantan.
- c. Sulawesi.
- d. Sumatra.

5. Pelaksanaan tanam paksa telah menghancurkan perekonomian Indonesia dan merupakan beban yang berat, karena ...
 - a. Rakyat tidak punya waktu lagi mengerjakan tanah pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.
 - b. Dalam praktiknya tanah yang harus ditanami tanaman industri hampir 2/3 dari tanah yang terbaik.
 - c. Disamping menanam 1/5 tanaman wajib juga harus menyerahkan 1/5 dari hari kerjanya.
 - d. Kerugian karena bencana alam tidak diganti oleh pemerintah dan tetap membayar pajak.

B. Esai

1. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi masyarakat Indonesia?
3. Sebagai pengguna transportasi bus umum, faktor apa saja yang perlu diperhatikan agar aman dan nyaman? Jelaskan alasanmu!
4. Jelaskan cara menghindari bahaya yang mengancam dalam kegiatan komunikasi melalui teknologi internet!
5. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah di berbagai daerah?

C. Studi Kasus

Coba kamu perhatikan bacaan di bawah ini!

Maluku adalah salah satu provinsi di Indonesia. Menurut letak astronomis, Provinsi Maluku terletak antara $2^{\circ}30' - 9^{\circ}$ Lintang Selatan dan $124^{\circ} - 136^{\circ}$ Bujur Timur. Potensi alam Maluku adalah pertanian, perkebunan, dan perikanan. Maluku juga memiliki potensi wisata yang beraneka ragam. Objek Wisata yang terkenal berupa pesona alam Pantai Natsepa, Pulau Banda, dan pesona wisata sejarah seperti Istana Kesultanan Ternate, Benteng Tolukko, Benteng Kotanaka, dan sebagainya. Maluku ibarat mutiara di Indonesia. Sejak zaman dahulu hingga sekarang berbagai bangsa tertarik dengan kekayaan alam dan budaya Maluku.



Sumber: Encarta 2009
Gambar 1.47. Kepulauan Maluku

Berdasarkan bacaan tersebut, kerjakan soal-soal di bawah ini!

- a. Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi Maluku dengan hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan?
- b. Kegiatan ekonomi apa saja yang dapat dikembangkan di provinsi Maluku? Jelaskan alasanmu!
- c. Berdasarkan kondisi alam di atas, transportasi dan komunikasi apa saja yang banyak berkembang di Provinsi Maluku?
- d. Berdasarkan pada kondisi alam di atas hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam kegiatan transportasi dan komunikasi masyarakat Maluku?
- e. Jelaskan daya tarik apa saja yang menyebabkan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Maluku!

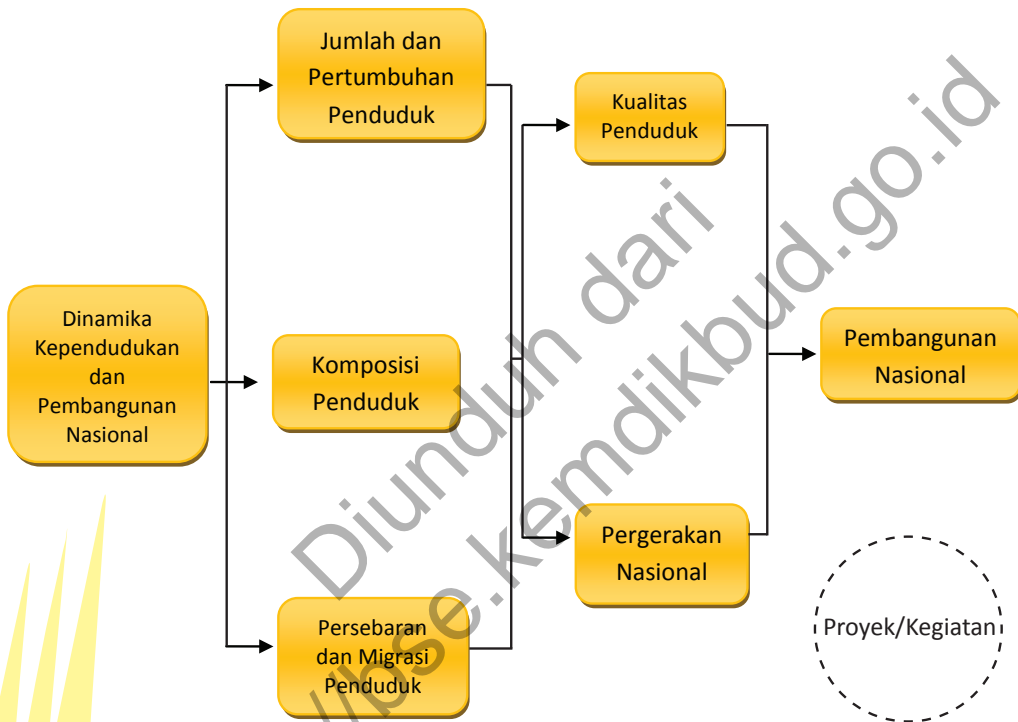
Refleksi dan Tindak Lanjut

Apakah kamu telah memahami pengaruh keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi? Apakah kamu memahami bahwa keunggulan lokasi tersebut juga berpengaruh terhadap kolonialisme pada masa lalu? Wilayah Indonesia memiliki keunggulan lokasi yang sangat bermanfaat untuk memajukan pembangunan nasional. Karena itu, bangsa Indonesia harus selalu menjaga kelastarian dan memanfaatkan secara optimal pengaruh keunggulan lokasi tersebut. Untuk memperdalam pemahaman dan kemampuanmu dalam memanfaatkan keunggulan lokasi, kamu dapat mempelajari pada sumber-sumber yang lain. Kamu juga dapat menerapkan makna pengaruh keunggulan lokasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kamu dapat mempelajari tema berikutnya. Apabila kamu masih kesulitan memahami beberapa materi, kamu dapat menanyakan kepada guru, teman-temanmu, atau orang tuamu yang telah paham.

Tema II

Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional

PETA KONSEP



Prawacana

Pada saat duduk di kelas VII, kamu telah mempelajari keadaan penduduk di Indonesia seperti jumlah penduduk Indonesia, persebaran penduduk Indonesia, dan komposisi penduduk. Kondisi penduduk di suatu negara sangat besar pengaruhnya terhadap pembangunan nasional. Jumlah penduduk di suatu negara merupakan modal sekaligus beban dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak dan berkualitas akan menjadi modal penting pembangunan suatu negara. Sebaliknya, jumlah penduduk yang banyak tetapi tidak berkualitas akan menjadi beban suatu negara. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tetapi tidak diimbangi pertumbuhan lapangan kerja dan persediaan pangan dan papan akan menjadi masalah besar bagi negara.

Mobilitas penduduk merupakan salah satu dinamika kependudukan di Indonesia. Kebutuhan memperbaiki taraf hidup merupakan salah satu alasan penduduk melakukan migrasi. Migrasi juga didukung ketersediaan fasilitas kehidupan seperti sarana pendidikan, kesehatan, dan perekonomian serta akses ilmu dan teknologi di tempat lain.

Salah satu di antara modal dasar pembangunan di Indonesia adalah penduduk yang berkualitas. Bangsa yang memiliki penduduk dengan kualitas tinggi akan mampu melaksanakan pembangunan secara optimal. Kondisi ini juga terjadi pada masa pergerakan nasional. Peningkatan kualitas penduduk pada awal abad XX berpengaruh terhadap perjuangan pergerakan nasional. Titik puncak pergerakan nasional adalah tercapainya kemerdekaan sebagai modal dasar pembangunan.

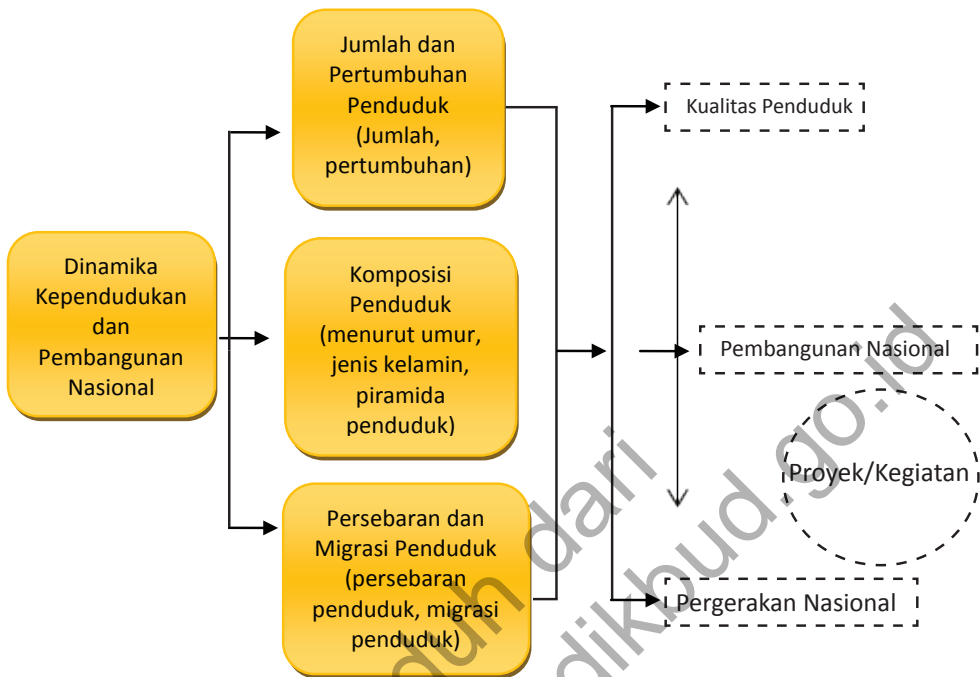
Kajian pada tema ini akan membahas tentang kependudukan dan peranannya dalam pembangunan nasional di Indonesia.

TUJUAN:

Setelah kamu mempelajari uraian pada tema ini, diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan jumlah dan pertumbuhan penduduk di Indonesia
2. Menjelaskan komposisi penduduk di Indonesia
3. Menganalisis terjadinya migrasi di Indonesia
4. Menjelaskan hubungan kualitas penduduk dan pembangunan nasional
5. Menjelaskan pengaruh kualitas penduduk terhadap pergerakan nasional

A. Jumlah dan Pertumbuhan, Komposisi, serta Persebaran dan Migrasi Penduduk



Pada peta konsep di atas, tampak bahwa dinamika kependudukan dan pembangunan nasional mencakup: 1) jumlah dan pertumbuhan penduduk, 2) komposisi penduduk, 3) persebaran dan migrasi penduduk, 4) kualitas penduduk dan pembangunan, dan 5) pergerakan nasional.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Terkait dengan dinamika kependudukan dan pembangunan nasional, biasanya pertanyaan yang pertama kali muncul adalah berapakah sebenarnya jumlah penduduk Indonesia khususnya saat ini?

Jumlah penduduk suatu wilayah atau negara, termasuk Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu disebabkan oleh pertumbuhan penduduk. Sebagai contoh menurut hasil sensus penduduk yang pertama kali diadakan di Indonesia yaitu pada tahun 1930 ketika kita masih berada di bawah penjajahan Belanda, jumlah penduduk nusantara adalah 60,7 juta jiwa. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah Indonesia pada tahun 1961, juga mengadakan sensus penduduk pertama setelah Indonesia merdeka. Hasil sensus penduduk tahun 1961 sebagai sensus penduduk

pertama yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia menunjukkan penduduk Indonesia berjumlah 97,1 juta jiwa. Pada tahun 1971 pemerintah mengadakan sensus penduduk yang ke dua. Hasil sensus penduduk tahun 1971 tersebut menunjukkan penduduk Indonesia sebanyak 119,2 juta jiwa. Tahun 1980 pemerintah mengadakan sensus penduduk yang ke tiga, hasilnya menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 146,9 juta jiwa. Sensus penduduk keempat diadakan pada tahun 1990, menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 178,6 juta jiwa. Sensus penduduk ke lima diadakan pada tahun 2000, menunjukkan penduduk Indonesia berjumlah 205,1 juta jiwa. Sedangkan sensus penduduk ke enam diadakan pada tahun 2010, di mana hasilnya menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 237,6 juta jiwa.

Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk yang besar atau berpenduduknya yang begitu banyak. Indonesia juga terdiri atas ribuan pulau, beragam budaya, ratusan suku, ratusan bahasa daerah. Hal ini pula yang merupakan keunggulan Indonesia dilihat dari segi kependudukannya. Pada tahun 2013, Indonesia tidak memiliki kegiatan pemutakhiran (*updating*) data penduduk, karena biasanya sensus diadakan setiap 10 tahun sekali. Namun dengan menggunakan angka pertumbuhan penduduk di Indonesia, diperkirakan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 sebesar 250 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun.

Keadaan jumlah penduduk sebesar itu, tentu memerlukan perhatian yang besar dari pemerintah/negara atau lembaga terkait untuk memenuhi kebutuhan penduduknya, agar jumlah penduduk yang besar ini dapat berperan sebagai sumber daya pembangunan di tanah air. Jumlah penduduk di setiap wilayah/provinsi maupun pulau juga berbeda-beda dengan angka pertumbuhan yang berbeda pula.

Untuk mengetahui jumlah penduduk beserta pertumbuhannya di Indonesia, serta perbedaannya pada masing-masing pulau, amati tabel jumlah penduduk dari beberapa pulau besar di Indonesia beserta perkembangannya dari waktu ke waktu pada tabel 2.1 berikut!

Tabel 2.1. Jumlah penduduk di beberapa pulau besar dari tahun ke tahun di Indonesia

Pulau Besar	Jumlah Penduduk					
	1971	1980	1990	1995	2000	2010
Sumatra	20.808.148	28.016.160	36.506.703	40.830.334	43.309.707	50.630.931
Jawa dan Madura	76.086.327	91.269.528	107.581.306	114.733.486	121.352.608	136.610.590
Kalimantan	5.154.774	6.723.086	9.099.874	10.470.843	11.331.558	13.787.831
Sulawesi	8.526.901	10.409.533	12.520.711	13.732.449	14.946.488	17.371.782

Pulau Besar	Jumlah Penduduk					
	1971	1980	1990	1995	2000	2010
Bali dan Nusatenggara	6.619.074	7.931.760	9.416.104	10.118.834	11.112.702	13.074.796
Papua dan Maluku	2.013.005	2.584.881	3.506.498	4.029.143	4.211.532	6.165.396
TOTAL SE-INDONESIA	119.208.229	147.490.298	179.378.946	194.754.808	206.264.595	237.641.326

Suber: BPS 2010

Selanjutnya kerjakan lembar kerja pada kolom aktivitas berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Berdasarkan tabel 2.1. bandingkan perubahan jumlah penduduk dari tahun 1971 sampai dengan tahun 2010 di Indonesia!
3. Apakah jumlah penduduk mengalami kenaikan atau penurunan?
4. Hitunglah jumlah kenaikan atau penurunan pada setiap periode!
5. Tuliskan hasil penghitungan kalian pada tabel di bawah ini!

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah kenaikan/ penurunan (jiwa)	Kenaikan/penurunan (persen)
1971	119 208 229		
1980	147 490 298	28.282.069	23,72
1990	179 378 946		
2000	206 264 595		
2010	237 641 326		
Pertambahan rata-rata jumlah penduduk tiap 10 tahun			

Dari data di atas kamu dapat menyimpulkan bahwa dari tahun 1971 sampai tahun 1980 jumlah penduduk Indonesia mengalami kenaikan jumlah penduduk sebanyak 28.282.069 jiwa (23,72%). Secara keseluruhan rata-rata kenaikan jumlah penduduk setiap 10 tahun sebesar hampir 20%.

Perlu kamu ketahui bahwa menurut perkiraan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional pada tahun 2014 jumlah penduduk Indonesia akan menjadi 250 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,49 persen per tahun. Salah satu sebab bertambahnya jumlah penduduk adalah tingginya tingkat kelahiran.

Jumlah penduduk yang besar di Indonesia menjadi permasalahan serius terutama di daerah perkotaan. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak permasalahan yang dihadapi oleh suatu daerah. Sebagai contoh semakin bertambah jumlah penduduk tentu harus menambah berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pengendalian jumlah penduduk perlu dilakukan, supaya negara dapat membuat perencanaan pembangunan yang baik. Salah satu tahapan dalam pengendalian jumlah penduduk diawali dengan mengetahui jumlah dan pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui berdasarkan sensus penduduk (cacah jiwa) yang biasanya diadakan setiap 10 tahun sekali. Sensus penduduk (cacah jiwa) adalah kegiatan dalam rangka pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyebarluasan data kependudukan. Dari hasil sensus tersebut, diperoleh data jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, atau dari dasawarsa tertentu ke dasawarsa berikutnya.

Informasi tentang jumlah penduduk di suatu wilayah sangat diperlukan untuk merancang pembangunan. Bertambahnya jumlah penduduk berakibat pada semakin sempitnya kesempatan memperoleh pekerjaan. Keadaan tersebut dapat menimbulkan terjadinya kemiskinan.

Setelah kamu memahami materi di atas, untuk lebih memperdalam pemahaman kamu kerjakan kegiatan belajar berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikan bagaimana cara mengatasi permasalahan akibat jumlah penduduk yang besar?
3. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Cara Mengatasi
1.	
2.	
3.	
4.	
dst.	

4. Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!

Setelah melakukan diskusi, tentu kamu menemukan berbagai cara mengatasi permasalahan akibat jumlah penduduk yang besar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan lapangan kerja yang luas. Siapa yang harus menciptakan lapangan kerja? Tentu saja pemerintah bersama-sama dengan masyarakat. Suatu ketika kamu harus mampu menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat berpartisipasi memberantas pengangguran. Karena itu kamu harus latihan berwirausaha sejak sekarang.

Kamu telah mempelajari jumlah penduduk dan penambahan penduduk. Jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Kamu dapat memperkirakan bagaimana jumlah penduduk Indonesia 10 tahun yang akan datang, bahkan 50, atau 100 tahun yang akan datang. Bagaimana caranya? Salah satu cara mudah untuk mengetahui jumlah penduduk pada masa yang akan datang adalah dengan melihat angka pertumbuhan penduduk dari waktu ke waktu. Dengan melihat pertumbuhan penduduk setiap periode, kamu dapat memperkirakan bagaimana jumlah penduduk pada waktu yang akan datang.

b. Pertumbuhan Penduduk

Mengapa terjadi pertumbuhan penduduk? Pertumbuhan penduduk terjadi karena penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan kematian merupakan faktor pertumbuhan alami, sedangkan perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami.

Wawasan



Pertumbuhan penduduk adalah perubahan menyangkut jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan waktu sebelumnya, maupun kemungkinan-kemungkinannya untuk waktu-waktu mendatang.

1) Pertumbuhan penduduk alami

Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari hasil selisih tingkat kelahiran dengan kematian dalam satu tahun disebut pertumbuhan penduduk alami. Pertumbuhannya dinyatakan dalam perseribu. Kejadian paling sederhana dapat kamu lakukan dengan melakukan pengamatan penduduk di kampungmu. Dalam satu tahun, berapa terjadi kelahiran, dan berapa terjadi kematian? Misalkan, pada saat ini jumlah penduduk di kampungmu 1000 orang, maka dengan menghitung selisih jumlah kelahiran dan kematian maka kamu akan menemukan angka pertumbuhan penduduk di kampungmu.

Contoh, jumlah bayi yang lahir 40, penduduk yang meninggal dunia 20. Maka dengan menggunakan rumus di bawah ini pertumbuhan penduduk di kampungmu adalah 40-20 perseribu, atau 20 perseribu atau 2%.

Adapun perhitungannya dapat digunakan rumus:

$$P = L - M$$

P = Pertumbuhan penduduk

L = Lahir

M = Mati

Kamu juga dapat menghitung pertumbuhan penduduk Indonesia dengan menerapkan rumus di atas. Contoh diketahui jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 adalah 241,9 juta jiwa. Angka kelahiran yaitu 23 perseribu penduduk, sedangkan angka kematian 6 perseribu penduduk, Berapa angka pertumbuhan penduduk Indonesia?

Jawab:

Diketahui:

$$L = 23/1000$$

$$M = 6/1000$$

Rumus:

$$P = L - M$$
$$P = \frac{23}{1000} - \frac{6}{1000}$$

$$P = \frac{17}{1000}$$

$$P = 1,7\%$$

Jika dijadikan dalam persen maka akan menjadi 1,7%, atau terjadi penambahan penduduk 17 orang setiap 1000 penduduk. Bisa juga diartikan dalam satu tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 1,7% x 241,9 juta jiwa = 4,112 juta jiwa.

c. Pertumbuhan penduduk non alami

Pertumbuhan penduduk non alami diperoleh dari selisih imigrasi (migrasi masuk) dengan emigrasi (migrasi keluar). Pertumbuhan penduduk non alami disebut juga dengan pertumbuhan penduduk karena migrasi. Perhitungannya dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = I - E$$

P = Pertumbuhan penduduk

I = Imigrasi

E = Emigrasi

d. Pertumbuhan penduduk total

Pertumbuhan total adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian ditambah dengan selisih pertumbuhan non alami. Perhitungan penduduk total dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

P = jumlah pertumbuhan penduduk dalam satu tahun

L = jumlah kelahiran dalam satu tahun

M = jumlah kematian dalam satu tahun

I = Imigrasi

E = Emigrasi

Laju pertumbuhan penduduk total di Indonesia tidak banyak berbeda dengan laju pertumbuhan penduduk alami, karena migrasi (baik imigrasi maupun emigrasi) jumlahnya hanya sedikit sehingga pengaruhnya sangat kecil dan dapat diabaikan. Pertumbuhan penduduk biasanya dinyatakan dengan angka persen (%) dan biasanya diperhitungkan untuk jangka waktu satu/setiap tahun. Istilah lain yang sering disetarakan dengan pertumbuhan penduduk yaitu penambahan penduduk. Hanya saja untuk penambahan penduduk biasanya dinyatakan besarnya dengan angka tertentu sedangkan pertumbuhan penduduk dinyatakan dalam persen (%).

Kelahiran dan kematian merupakan faktor utama pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh kondisi kesehatan, kualitas lingkungan hidup, dan pendidikan. Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan kesadaran tentang kesehatan melalui proses pendidikan. Lingkungan yang kurang terawat, permukiman yang kumuh, limbah pabrik yang sudah di atas ambang batas wajar, selokan yang tidak terawat dan sebagainya dapat menyebabkan berbagai penyakit. Hal tersebut dapat berdampak pada angka kematian suatu daerah yang dapat menyebabkan pertumbuhan penduduk negatif.

Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar karena pertumbuhannya menyebabkan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun bertambah. Hal tersebut mendorong negara Indonesia terus giat meningkatkan kualitas penduduk. Pendidikan merupakan cara paling strategis untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia.

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 tercatat 237,6 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 1,49 persen. Jika laju pertumbuhan penduduk tetap pada angka itu, pada 2045 jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 450 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang terjadi pada tahun tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ideal untuk Indonesia yakni sebesar 0,5 persen.

Mengenal Tokoh



Thomas Robert Malthus, lahir di Surrey, Inggris, 13 Februari 1766 – meninggal di Haileybury, Hertford, Inggris, 23 Desember 1834. Seorang pakar demografi (kependudukan) Inggris dan ekonomi politik sangat terkenal karena pandangannya tentang teori ekonomi dan kependudukan. Salah satu dalil teori Malthus yang terkenal adalah “bahwa jumlah penduduk cenderung meningkat secara geometris (deret ukur), sedangkan kebutuhan hidup riil dapat meningkat secara arismetik (deret hitung).”

Sumber: www.newworldencyclopedia.org/entry/

Untuk memperdalam pemahamanmu tentang pertumbuhan penduduk, kerjakan aktivitas berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan wawancara dengan perangkat desa di tempat tinggalmu untuk menanyakan data tentang jumlah dan pertumbuhan penduduk di desamu!
3. Tuliskan hasil wawancaramu pada tabel berikut ini!

Kelompok :

Desa yang diamati :

Tahun	Kelahiran	Kematian	Migrasi	Pertumbuhan Total
Pertambahan rata-rata tiap tahun				

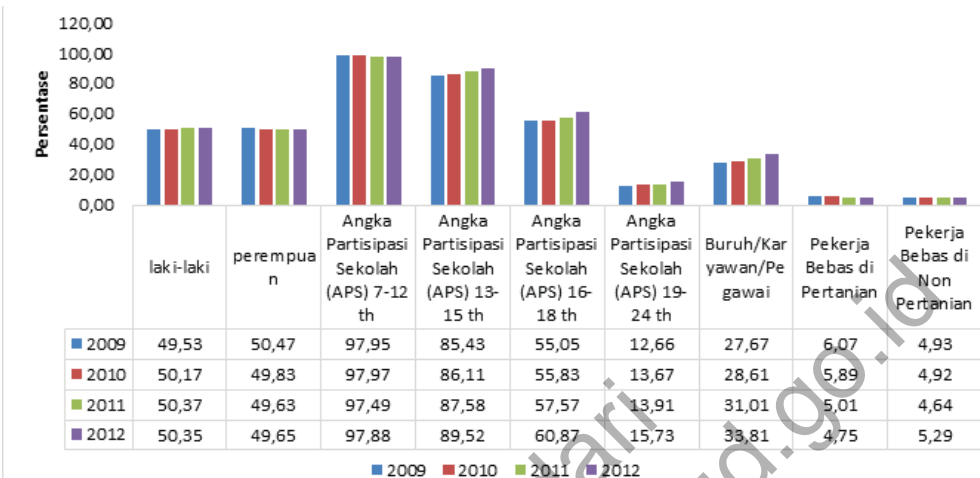
4. Presentasikan hasil wawancaramu di depan kelas!

Renungkan!

Pertumbuhan penduduk setiap 10 tahun di Indonesia adalah 10%. Bangsa Indonesia patut bersyukur, karena dikaruniai jumlah penduduk yang besar, dengan beraneka ragam suku, ras maupun agama. Jumlah penduduk yang terlalu besar dapat menyebabkan berbagai permasalahan terutama kesempatan kerja. Karena itu negara Indonesia wajib mengatur pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk. Kamu dapat berpartisipasi menahan laju pertumbuhan penduduk dengan merencanakan perkawinan di usia ideal dan telah mampu memberikan nafkah keluarga.

2. Komposisi Penduduk

Setelah kamu memahami jumlah dan pertumbuhan penduduk, sekarang kamu akan mempelajari tentang komposisi penduduk. Perhatikan diagram berikut!



Sumber : BPS 2013

Gambar 2.1. Diagram komposisi penduduk di Indonesia ditinjau dari beberapa kategori.

Berdasarkan gambar di atas, apakah kamu dapat mencermati kecenderungan (*trend*) dari setiap kategori dari komposisi penduduk mulai tahun 2009 sampai dengan 2012? Berilah tanda centang (✓) pada kolom kecenderungan dalam tabel berikut!

No.	Kategori komposisi	Kecenderungan (<i>tren</i>)	
		Naik	Turun
1.	Jumlah penduduk laki-laki		
2.	Jumlah penduduk perempuan		
3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) umur 7-12 th		
4.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) umur 13-15 th		
5.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) umur 16-18 th		
6.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) umur 19-24 th		
7.	Jumlah Buruh/Karyawan/Pegawai		
8.	Jumlah Pekerja Bebas di bidang Pertanian		
9.	Jumlah Pekerja Bebas di bidang Non-pertanian		

Dari contoh uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa komposisi penduduk adalah pengelompokan atau susunan penduduk suatu negara atau suatu wilayah berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Contoh komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain.

Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain, karena setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula. Pemerintah dapat merancang kegiatan atau perencanaan yang sesuai dengan kemampuan penduduk. Pemerintah juga dapat menata kebutuhan sarana dan prasarana kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang disesuaikan dengan kebutuhan penduduknya. Oleh karena itu, dengan mengetahui komposisi penduduk, dapat dibuat pertimbangan yang logis, matang, dan bermakna sehingga tidak menimbulkan adanya kesalahan (bias) dalam pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 (usia balita), 6–12 (usia SD), 13–15 (usia SMP), 16–18 (usia SMA), 19–24 (usia Perguruan Tinggi), 25–60 (usia dewasa), dan >60 (usia lanjut). Selain itu komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif).

Contoh penggunaan komposisi penduduk berdasarkan usia adalah dalam perencanaan program Wajib Belajar (Wajar). Dengan mengamati dan menganalisis jumlah penduduk tiap-tiap kelompok usia maka dapat diketahui

Wawasan



Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain.

Wawasan



Komposisi penduduk berdasarkan usia adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia baik tunggal maupun berdasarkan interval usia tertentu.

Komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia non-produktif.

berapa jumlah anak yang harus bersekolah, sarana dan prasarananya, berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan tersebut, berapa jumlah sekolah yang dapat melayani kegiatan belajar mengajar, dan lain-lainnya. Contoh lain penggunaan komposisi penduduk berdasarkan usia, yaitu dalam perencanaan pembangunan nasional. Dengan mengetahui jumlah penduduk tiap tingkatan usia maka dapat dirancang bentuk dan arah pembangunan, apakah akan dikembangkan pembangunan yang padat modal atau padat karya. Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat juga digunakan menghitung kebutuhan serta cadangan pangan nasional.

Komposisi penduduk berdasarkan usia produktif dan nonproduktif dapat digunakan untuk menghitung angka ketergantungan (*dependency ratio*). Angka ini sangat penting diketahui karena dapat memperkirakan beban tiap penduduk nonproduktif untuk menopang kebutuhan hidupnya.

Permasalahan dalam komposisi penduduk lainnya adalah apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 th). Hal tersebut dapat menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia nonproduktif. Penduduk usia produktif akan terbebani oleh penduduk yang tidak berkualitas untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi mereka sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

Semakin besar angka ketergantungan, akan semakin besar beban penduduk dalam menopang kehidupan. Hal ini biasanya terjadi di negara berkembang dan terbelakang, dimana angka ketergantungan umumnya masih besar. Artinya jumlah penduduk usia non produktif jumlahnya masih besar, sehingga penduduk usia produktif harus menanggung kehidupan penduduk usia non produktif yang jumlahnya lebih banyak. Sebaliknya, jika semakin kecil angka ketergantungan, akan semakin kecil beban dalam menopang kehidupan penduduk usia nonproduktif.

Angka ketergantungan dapat dicari dengan rumus berikut:
Keterangan:

$$AK = \frac{a}{b} \times 100$$

AK = Angka Ketergantungan (*dependency ratio*)

a = jumlah penduduk belum/tidak produktif (0-14 tahun dan >65 tahun)

b = jumlah penduduk produktif (15 – 64 tahun)

100 = dihitung perseratus penduduk

Contoh perhitungan:

Diketahui jumlah penduduk Desa Sukamakmur yang berusia kurang dari 15 tahun sebanyak 5400 jiwa dan penduduk berusia 15 – 64 tahun sebanyak 11.450 jiwa, sedangkan penduduk berusia di atas 65 tahun sebanyak 850 jiwa. Hitunglah angka beban ketergantungannya!

Jawab:

Diketahui: $a = 5.400+850 = 6.250$ jiwa, $b = 11.450$ jiwa

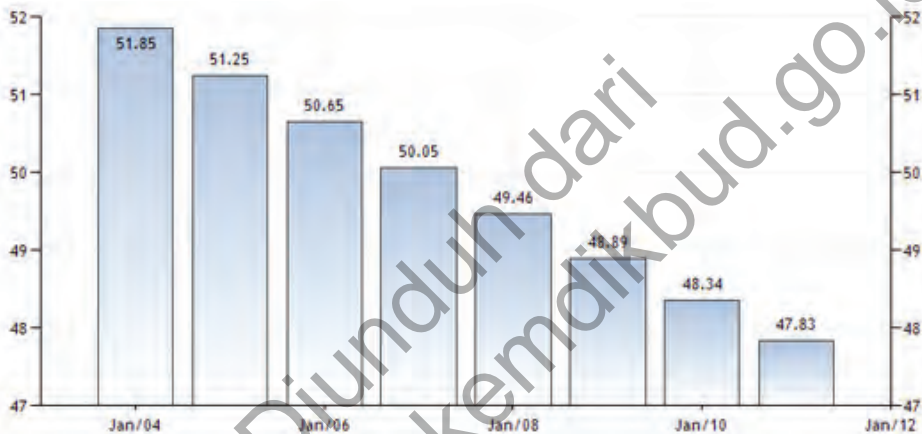
$$AK = \frac{a}{b} \times 100$$

$$AK = \frac{6.250}{11.450} \times 100$$

$$AK = 54,49$$

AK = 54,49 artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 54,49 (dibulatkan 55 jiwa) yang tidak produktif.

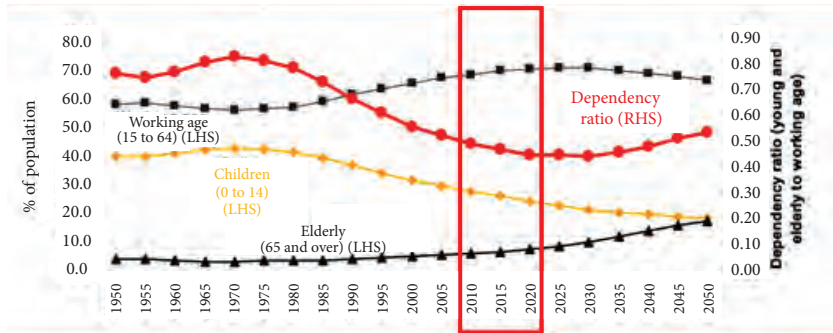
Selanjutnya perhatikan diagram angka ketergantungan penduduk Indonesia tahun 2004 – 2012 pada gambar 2.2. berikut!



Sumber: World Bank report published in 2011

Gambar 2.2. Diagram Angka Ketergantungan Penduduk Indonesia tahun 2004-2012

Setelah kamu mempelajari angka ketergantungan, selanjutnya kamu perlu mempelajari bonus demografis yang dimiliki bangsa Indonesia. Apakah yang dimaksud dengan bonus demografis? Bonus demografis adalah keadaan di mana komposisi penduduk kita sangat menguntungkan dari sisi pembangunan karena jumlah penduduk usia kerja atau usia produktif cukup besar, sedang penduduk usia muda semakin sedikit dan penduduk usia lanjut belum banyak. Bonus demografis yang dianugerahkan kepada bangsa Indonesia, khususnya pada periode 2010-2035 adalah berupa penduduk usia produktif yang jumlahnya cukup besar. Penduduk usia produktif jumlahnya mencapai sekitar 70% atau mencapai 160-180 juta jiwa pada 2020, sedang yang 30% nya adalah penduduk yang tidak produktif (usia kurang dari 15 tahun dan usia lebih dari 65 tahun). Kecenderungan bonus demografis dapat kamu lihat pada gambar 2.3.



Sumber : Kemendikbud.

Gambar 2.3. Grafik Bonus demografis Indonesia dari waktu ke waktu

Dari gambar 2.3. kamu dapat melihat bagaimana kondisi bonus demografis Indonesia. Kamu perhatikan rentang tahun 2010-2020. Pada gambar tersebut kelompok umur di atas 65 tahun (*Elderly*) berjumlah di bawah 10%, kelompok anak-anak umur 0-14 tahun di bawah 30%. Dengan demikian maka kelompok tidak produktif sekitar 40%, berarti kelompok produktif sekitar 60%. Atau secara sederhana setiap 100 penduduk, terdapat 60 orang yang mencari nafkah.

Jika kelompok usia produktif ini memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan, maka akan menjadi potensi sumber daya manusia yang sangat berarti bagi pembangunan bangsa dan negara. Tetapi apabila kelompok ini tidak/kurang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk pembangunan, maka kelompok ini justru akan menjadi beban yang luar biasa berat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Bangsa Indonesia harus mampu menyiapkan generasi muda yang berkualitas tinggi melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja, dan investasi. Pengelolaan bonus demografis yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah-masalah lain. Sebagai contoh apabila kekurangan lapangan kerja maka akan terjadi permasalahan, yaitu pengangguran yang akan menjadi beban negara.

Apakah bangsa Indonesia sudah mampu memanfaatkan bonus demografis sebagai modal pembangunan menuju Indonesia adil, makmur, dan sejahtera? Tentu saja bangsa Indonesia akan selalu berusaha memanfaatkan bonus demografis secara optimal. Kamu juga dapat berperan dalam hal tersebut misalnya dengan belajar giat sehingga ketika dewasa kamu menjadi warga negara yang terampil. Salah satu cara memanfaatkan bonus demografis adalah mengelola usia produktif dengan baik.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk memahami komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, kamu amati Gambar 2.1. diagram komposisi penduduk ditinjau dari beberapa kategori. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena

Wawasan



Komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat dituangkan dalam bentuk diagram yang dikenal dengan piramida penduduk.

dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.

Pada zaman dahulu, kaum laki-laki lebih dominan untuk berusaha (bekerja) dan mempertahankan diri. Pada saat itu, teknologi masih sangat sederhana sehingga hanya penduduk yang memiliki tenaga dan kemampuan fisik yang kuat yang dapat bertahan hidup. Akan tetapi, setelah teknologi berkembang dengan cepat dan modern, sesuai pula dengan prinsip emansipasi wanita, ternyata hampir semua jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh kaum laki-laki juga dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

Setelah kamu memahami komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, kerjakan aktivitas di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan wawancara dengan perangkat desa di tempat tinggalmu untuk menanyakan data tentang komposisi penduduk di desamu!
3. Tuliskan hasil wawancaramu pada tabel berikut ini!

Kelompok :
Desa yang diamati :

Jumlah penduduk Tahun	Usia di bawah 15 tahun	Usia 15-65 tahun	Usia di atas 65 tahun
Laki-laki			
Perempuan			

Simpulan:

4. Presentasikan hasil wawancaramu di depan kelas!

c. Piramida Penduduk

Bayangkan seandainya dijadikan ketua kelas. Suatu ketika kamu dicalonkan menjadi bupati di tempat tinggalmu. Dalam kegiatan kampanye, masyarakat mengundangmu ceramah tentang rencana program pembangunan pendidikan di daerahmu. Masyarakat minta kamu menyampaikan rencana penambahan pembangunan SD, SMP, SMA, dan SMK di daerahmu. Apa dasar pertimbangan yang kamu lakukan

untuk menentukan jumlah sekolah dan jenis sekolah? Biaya pembangunan sudah tersedia, karena di daerahmu sudah ada perusahaan sponsor siap menjadi penyandang dana pembangunan sekolah. Apakah kamu begitu saja membangun sekolah sesuai dengan dana yang disediakan sponsor? Atau ada pertimbangan lain?

Tentu saja kamu akan mempertimbangkan hal-hal penting lainnya, terutama kaitannya dengan pertumbuhan dan komposisi penduduk. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang digunakan secara terus-menerus. Karena itu kamu harus mengetahui bagaimana kondisi masyarakat 5 atau 10 tahun yang akan datang. Gedung SMP yang dibangun saat ini akan digunakan oleh anak-anak yang sekarang duduk di SD. Karena itu kamu harus mengetahui berapa jumlah anak usia sekolah dasar. Apabila ingin membangun SMA dan SMK, kamu juga harus memikirkan jumlah siswa sekarang yang duduk di sekolah tingkat bawah. Bahkan kamu juga perlu memikirkan bagaimana perbandingan anak laki-laki dan perempuan. Mengapa demikian? Setiap anak tentu minatnya berbeda. Apabila kamu hanya membangun SMK jurusan mesin dan bangunan, pasti tidak semua anak perempuan bersedia sekolah di SMK Teknik Mesin dan Bangunan. Sehingga kamu juga harus memikirkan pendirian sekolah yang menjadi minat berbagai jenis kelamin.

Bagaimana kamu memperoleh data sebagai pertimbangan membuat keputusan di atas? Salah satunya adalah melalui piramida penduduk di daerahmu. Tahukah kamu apa yang dimaksud piramida penduduk? Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia lima tahunan. Penduduk laki-laki biasanya digambarkan di sebelah kiri, sedangkan penduduk wanita di sebelah kanan. Kamu dapat melihat contoh piramida penduduk pada gambar 2.4., 2.5., dan 2.6.!

Dengan piramida penduduk tersebut, akan memudahkan kamu untuk menentukan perkembangan jumlah lembaga pendidikan di daerahmu. Mengapa demikian? Dengan mengetahui persentase jumlah anak-anak usia sekolah, membantumu menentukan jumlah kebutuhan sekolah yang akan datang. Selain didasarkan pada usia sekolah, tentu saja kamu juga memiliki pertimbangan yang lain seperti sarana dan prasarana transportasi, tenaga pendidikan, dan sebagainya dalam merencanakan pembangunan sekolah. Dengan perencanaan yang baik, pasti pembangunan pendidikan di daerahmu juga akan berkualitas.

Setelah mencermati kasus di atas, kamu tentu memahami bagaimana pentingnya piramida penduduk di suatu negara. Piramida penduduk memiliki manfaat seperti; mengetahui perbandingan jumlah penduduk pria dan wanita, mengetahui pertumbuhan penduduk di suatu negara, mengetahui jumlah penduduk usia sekolah, dan mengetahui golongan penduduk produktif dan tidak produktif. Dengan demikian, piramida penduduk menjadi data penting untuk menjadi salah satu dasar pembuatan keputusan penting di suatu negara.

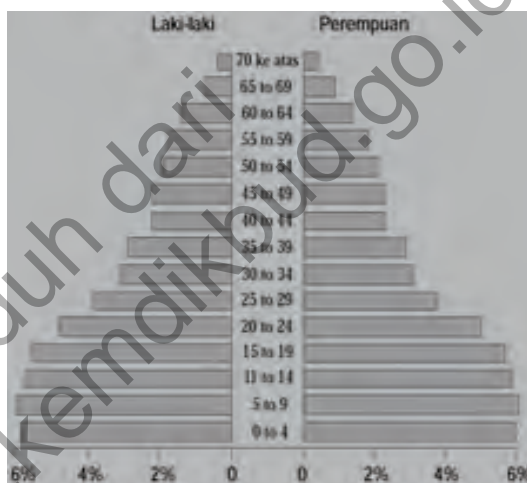
Data tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam suatu grafik pada saat tertentu yang disebut piramida penduduk. Komposisi penduduk berdasarkan umur dapat dibedakan menjadi kelompok-kelompok, misalnya:

- Penduduk usia muda umur 0 – 20 tahun
- Penduduk usia dewasa umur 21 – 55 tahun
- Penduduk usia tua umur > 55 tahun

Dengan membaca piramida penduduk suatu negara, kamu dapat memperoleh banyak data dan informasi tentang kondisi penduduk tersebut. Misalnya berapa persen jumlah penduduk yang tidak produktif, berapa persen jumlah perempuan, dan sebagainya. Piramida penduduk dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Piramida Penduduk Muda

Perhatikan kembali Gambar 2.4.! Gambar piramida tersebut menggambarkan piramida penduduk muda. Mengapa demikian? Piramida ini menggambarkan kondisi penduduk yang sedang tumbuh dengan ditandai oleh tingkat kelahiran yang tinggi sehingga penduduk usia muda lebih besar daripada penduduk usia tua. Pada piramida penduduk tersebut, sebagian besar jumlah penduduk ada di usia di bawah 20 tahun. Piramida penduduk muda juga disebut piramida kerucut karena bentuknya menyerupai kerucut, di bawahnya lebih lebar dibandingkan bagian puncaknya.



Sumber: wikipedia.org

Gambar 2.4. Diagram piramida penduduk muda

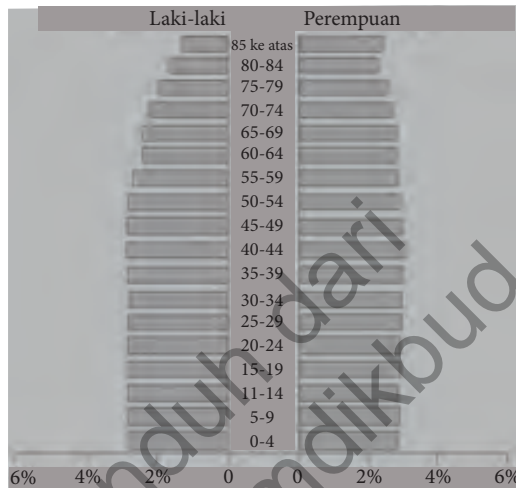
Piramida penduduk muda menunjukkan angka ketergantungan yang tinggi. Penduduk usia produktif banyak menanggung beban usia muda dan tua. Suatu negara yang memiliki piramida penduduk muda, diperlukan motivasi kerja yang tinggi bagi penduduk usia produktif agar dapat menghidupi penduduk usia nonproduktif (usia muda dan tua). Apa yang harus dilakukan penduduk usia produktif? Penduduk usia produktif harus dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan baik seperti bertani, berdagang, maupun aktivitas yang lain. Dengan demikian pendapatan akan meningkat sehingga dapat menghidupi penduduk usia nonproduktif. Oleh karena itu mulai sekarang kalian harus rajin belajar agar kelak menjadi orang yang berpendidikan tinggi sehingga dapat bekerja dengan baik disertai dengan penghasilan yang tinggi pula

Proporsi yang besar dari usia muda ini merupakan penghambat bagi pembangunan ekonomi, karena penduduk golongan usia muda cenderung menurunkan tingkat penghasilan per kapita dan mereka merupakan konsumen dan bukan sebagai produsen dalam perekonomian.

2) Piramida Penduduk Dewasa

Piramida penduduk dewasa menggambarkan komposisi penduduk usia muda seimbang dengan komposisi penduduk usia tua dimana jumlah penduduknya dalam keadaan tetap atau seimbang. Oleh karena itu bentuk piramida ini disebut juga piramida penduduk tetap (*stasioner*), ada juga yang menyebut istilah piramida granat karena bentuknya menyerupai granat.

Suatu negara yang memiliki komposisi penduduk seperti piramida penduduk dewasa angka ketergantungannya rendah karena usia produktif lebih banyak. Negara yang memiliki piramida seperti ini tetap harus bekerja keras, agar pendapatan meningkat sehingga tingkat kemakmuran semakin tinggi.



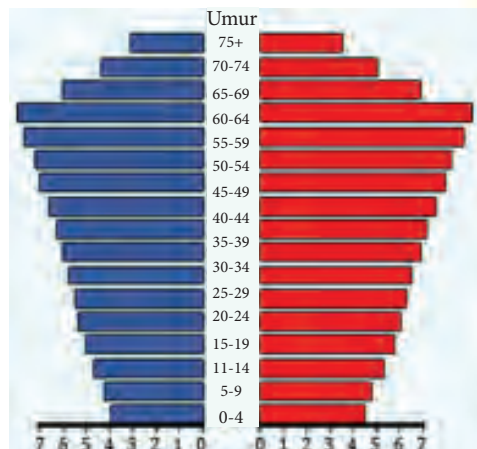
Sumber:wikipedia.org

Gambar 2.5. Diagram piramida penduduk dewasa

3) Piramida Penduduk Tua (*constructive*)

Piramida penduduk tua menggambarkan komposisi penduduk usia tua lebih besar daripada penduduk usia muda atau dewasa. Piramida penduduk ini digambarkan seperti batu nisan sehingga piramida ini disebut piramida batu nisan.

Suatu negara yang memiliki komposisi penduduk piramida penduduk tua, kondisinya hampir sama dengan negara yang memiliki piramida penduduk muda. Keduanya sama-sama menggambarkan usia nonproduktif lebih banyak daripada usia produktif. Akibatnya angka ketergantungannya tinggi.



Sumber:wikipedia.org

Gambar 2.6. Diagram piramida penduduk tua



Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia lima tahunan. Penduduk laki-laki biasanya digambarkan di sebelah kiri, sedangkan penduduk wanita di sebelah kanan.

Piramida penduduk dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Piramida penduduk muda,
2. Piramida penduduk dewasa, dan
3. Piramida penduduk tua.

Kamu telah mengkaji piramida penduduk sebagai data penting untuk mengetahui dinamika kependudukan di Indonesia. Terjadinya piramida penduduk tersebut tentu disebabkan oleh berbagai faktor seperti yang telah kamu kaji pada bagian pertumbuhan penduduk. Untuk lebih memahami tentang piramida penduduk, kamu kerjakan aktivitas berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Pada aktivitas sebelumnya kamu telah melakukan wawancara dengan perangkat desa di tempat tinggalmu untuk menanyakan data tentang komposisi penduduk di desamu.
2. Berdasarkan data pada aktivitas sebelumnya, buatlah piramida penduduk di desamu!
3. Simpulkan piramida penduduk di desamu termasuk dalam piramida muda, piramida dewasa, atau piramida tua?
4. Pajanglah gambarmu di majalah dinding kelas!

Renungkan!

Kalian harus bersyukur sekaligus bangga Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar, disertai dengan bonus demografis yang dapat dimanfaatkan mencapai negara yang adil dan makmur. Namun, sampai saat ini masih banyak persoalan-persoalan terkait dengan dinamika kependudukan di Indonesia seperti pertumbuhan penduduk yang tinggi serta jumlah penduduk yang memusat di Pulau Jawa. Sebagai calon pemimpin di negeri ini, tentu pada saatnya kamu punya tanggung jawab bagaimana mengatasi persoalan-persoalan berkaitan dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia.

3. Persebaran Penduduk dan Migrasi

Persebaran penduduk dan migrasi ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Membicarakan masalah migrasi pasti membicarakan masalah persebaran penduduk, demikian pula sebaliknya. Bagaimana persebaran penduduk dan migrasi akan kamu pelajari melalui uraian berikut ini!

a. Persebaran Penduduk Indonesia

Perhatikan persebaran penduduk Indonesia pada gambar 2.7.!



Sumber: enteratimur.com

Gambar 2.7. Peta persebaran penduduk Indonesia

Kamu dapat menemukan pulau mana saja di Indonesia yang penduduknya sudah sangat padat. Warna pada peta menggambarkan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah. Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.



Sumber: 2bp.blogspot.com

Gambar 2.8. Lahan pertanian di Jawa semakin sempit karena terdesak untuk lahan tempat tinggal

Bagaimana dampak penduduk yang tidak merata tersebut? Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan, karena di daerah dengan penduduk yang padat berarti tersedia cukup banyak tenaga kerja. Namun pada daerah lain seperti di Kalimantan dan Papua, terjadi kekurangan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan. Bagaimana mengatasi masalah tersebut? Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut tentu dengan mendatangkan tenaga terampil dari daerah-daerah lain.

Pada peta di gambar 2.7., kamu memperoleh informasi penduduk terpadat di Indonesia adalah Pulau Jawa. Mengapa demikian? Hal ini tidak lepas dari sejarah kehidupan masyarakat Indonesia. Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa cukup lengkap.

Berkat kemajuan ilmu dan teknologi, pusat kegiatan ekonomi masyarakat sekarang tersebar ke seluruh nusantara. Bahkan Pulau Jawa yang penduduknya sudah sangat padat mulai mengalami kekurangan lahan untuk mengembangkan pertanian. Pertanian dan pertambangan saat ini telah berkembang di berbagai daerah Indonesia.

Pemusatan penduduk di Pulau Jawa saja tentu sangat merugikan proses pembangunan nasional, karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

Renungkan!

Persebaran penduduk Indonesia yang tidak merata dapat membahayakan ketahanan nasional Indonesia. Penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan, karena di daerah dengan penduduk yang padat berarti tersedia cukup banyak tenaga kerja. Namun di daerah lain terjadi kekurangan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan. Kamu dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan belajar giat sehingga menjadi sumber daya manusia unggul. Kamu juga harus rela bekerja di seluruh pelosok Indonesia, agar pembangunan dapat merata.

b. Migrasi Penduduk

Berkat kemajuan transportasi dan komunikasi, saat ini masyarakat sangat mudah melakukan kegiatan perpindahan penduduk. Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain baik untuk menetap maupun sementara, perseorangan maupun kelompok disebut migrasi. Mengapa orang melakukan kegiatan migrasi?

1) Penyebab Migrasi

Penyebab penduduk melakukan kegiatan migrasi ada beberapa alasan seperti:

a) Bencana alam

Kamu tentu sadar bahwa masyarakat Indonesia tinggal di daerah rawan bencana, terutama gempa bumi dan gunung meletus. Hanya Pulau Kalimantan yang tidak memiliki ancaman gempa bumi dan gunung meletus. Karena bencana alam tersebut, sering memaksa penduduk melakukan migrasi. Sebagai contoh pada saat Gunung Merapi meletus tahun 2010 seperti tampak pada Gambar 2.9. sebagian warga terpaksa harus berpindah tempat tinggal ke daerah lain karena tempat tinggalnya masuk dalam kawasan bahaya.



Sumber: 2.bp.blogspot.com, static.republika.co.id -

Gambar 2.9. bencana alam karena letusan Gunung Merapi di Yogyakarta menyebabkan penduduk melakukan migrasi

b) Lahan semakin sempit



Sumber: 2bp.blogspot.com

Gambar 2.8. Lahan pertanian di Jawa semakin sempit karena terdesak untuk lahan tempat tinggal

Masyarakat petani pedesaan yang lahan pertaniannya semakin sempit seperti pada gambar 2.10. sementara anggota keluarganya banyak, kadang menghadapi masalah ekonomi yang sulit diselesaikan. Untuk mengatasinya, kemudian mereka melakukan perpindahan ke daerah lain untuk mencari pekerjaan baru atau mencari daerah yang lahan pertaniannya masih luas.

c) Situasi Pertentangan

Pertentangan menyebabkan penduduk melakukan migrasi ke tempat lain karena merasa tidak nyaman di tempat tersebut. Situasi pertentangan ini biasanya tidak saling menghargai dan mau benar sendiri tidak mau mendengarkan pendapat orang lain. Pertentangan yang melibatkan banyak orang dan menyebabkan situasi tidak aman mendorong orang melakukan migrasi ke tempat yang aman. Tentu kamu tidak ingin saling bertentangan bukan? Pertentangan hanya akan mendatangkan masalah baru, oleh karena kita harus selalu terus saling menghormati dengan orang lain.

d) Kondisi alam

Kondisi alam yang tandus kadang mendorong penduduk untuk mencari daerah lain yang lebih menguntungkan. Misalnya penduduk di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, sebagian daerahnya adalah berasal tersusuan atas batu gamping (*limestone*) yang kurang subur untuk pertanian. Hal inilah yang menjadi salah satu pendorong penduduk melakukan migrasi ke daerah lain seperti Yogyakarta, Jakarta, dan daerah lain di luar Pulau Jawa. Perlu kamu ketahui, berkat ketekunan dan kegigihan di tempat barunya, mereka banyak yang sukses dengan keadaan kehidupan yang lebih baik dari di tempat asalnya.



Sumber: aneahira.com

Gambar 2.11. Kondisi lahan pertanian yang tandus di Gunungkidul Yogyakarta merupakan salah satu pendorong migrasi

Wawasan



Migrasi diartikan sebagai perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain baik untuk menetap maupun sementara, perseorangan maupun kelompok disebut migrasi.

Migrasi dapat disebabkan oleh berbagai alasan seperti:

1. Bencana alam.
2. Lahan yang semakin sempit.
3. Situasi konflik/pertentangan.
4. Kondisi alam.

2) Macam-macam migrasi

Kamu telah menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya migrasi penduduk. Ke mana saja penduduk melakukan migrasi? Ada penduduk yang melakukan perpindahan masih dalam satu provinsi, ada yang melakukan ke luar pulau, bahkan ada penduduk yang melakukan perpindahan ke luar negeri. Ditinjau dari daerah yang dituju, migrasi dibedakan menjadi dua yakni migrasi internasional dan migrasi nasional.

Migrasi Internasional merupakan perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi nasional merupakan perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain dalam satu wilayah negara atau disebut juga migrasi internal. Migrasi nasional terdiri atas dua bentuk yaitu transmigrasi dan urbanisasi. Pada uraian berikutnya kamu akan mempelajari bagaimana terjadinya transmigrasi dan urbanisasi.

Wawasan



Migrasi internasional dibedakan menjadi empat, yaitu :

- **Imigrasi** : Perpindahan penduduk yang masuk ke dalam suatu negara dengan tujuan untuk menetap di negara yang didatanginya.
- **Emigrasi** : Perpindahan penduduk yang meninggalkan suatu negara ke negara lain dengan tujuan untuk menetap.
- **Remigrasi**: Perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara tempat asalnya, Istilah lainnya disebut repatriasi.

c. Transmigrasi

Beberapa pulau besar di Indonesia seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua dapat ditemukan beberapa daerah yang merupakan lokasi transmigrasi. Sebagai contoh apabila kamu tinggal di Kabupaten Lampung Selatan, kamu akan menemukan daerah yang memiliki bahasa berbeda-beda. Apabila kamu tinggal di dekat Kecamatan Tanjungsari dan Merbau Mataram, kamu menemukan masyarakat yang sebagian besar menggunakan Bahasa Jawa. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Hal tersebut tidak lepas dari pengaruh terjadinya transmigrasi pada masa lalu. Di Kecamatan Tanjungsari dan Merbau Mataram, sebagian besar transmigran berasal dari DIY dan Jawa Tengah, sehingga sebagian besar mereka masih menggunakan Bahasa Jawa.



Sumber: disnakertrans.lampungprov.go.id

Gambar 2.12. Transmigrasi di Lampung Selatan tahun 1950-an

Apakah yang dimaksud dengan transmigrasi? Perpindahan penduduk dari suatu daerah atau pulau yang berpenduduk padat ke daerah atau pulau yang berpenduduk jarang dalam rangka untuk kepentingan pembangunan nasional disebut transmigrasi. Transmigrasi dapat berupa perpindahan penduduk dalam satu daerah, tetapi juga dapat dilakukan antar provinsi atau antar pulau. Transmigrasi dalam satu daerah misalnya penduduk di Garut Utara, Jawa Barat dipindahkan ke Garut Selatan yang penduduknya masih sangat jarang. Pada saat ini transmigrasi dalam satu daerah sangat jarang ditemukan di Pulau Jawa, karena hampir semua lokasi di Pulau Jawa sudah padat penduduknya.

Transmigrasi dapat dilakukan atas kehendak sendiri maupun mengikuti program pemerintah. Mengapa penduduk melakukan transmigrasi?

Berdasarkan latar belakang transmigrasi di atas, tentu kamu dapat menemukan tujuan pelaksanaan program transmigrasi di Indonesia. Salah satu tujuan pelaksanaan transmigrasi adalah pemerataan penduduk. Agar penduduk tidak memusat di suatu lokasi, maka mereka disebar ke berbagai daerah dan pulau. Transmigrasi juga secara tidak langsung turut membentuk persebaran sumber daya manusia, alam, budaya baru di lokasi kedatangan.

Untuk memahami latar belakang transmigrasi dan daerah tujuan transmigrasi, kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Diskusikan faktor penyebab penduduk melakukan transmigrasi!
3. Daerah seperti apa yang umumnya mereka tuju?
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut ini!

Penyebab Transmigrasi	Penjelasan	Tujuan Daerah
Persebaran penduduk tidak merata		
Alasan ekonomi		
Bencana alam		
Dst.		

5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

Tujuan lain transmigrasi adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lahan yang sempit di Pulau Jawa ketika diolah mungkin hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan melakukan transmigrasi, suatu keluarga akan memperoleh lahan luas di Pulau Sumatra. Ketersediaan lahan yang luas membuat seluruh anggota keluarga dapat bekerja dengan baik, sehingga hasilnya melimpah. Masalah pengangguran juga terselesaikan berkat dengan program transmigrasi. Transmigrasi juga bertujuan untuk menanggulangi bencana alam. Sebagai contoh, penduduk di sekitar daerah rawan bencana seperti Gunung Merapi dan Gunung Sinabung dipindahkan ke daerah lain yang tidak berbahaya.

Sebagai warga negara, sepatutnya kamu mendukung program transmigrasi dengan baik. Dengan pemerataan penduduk yang baik, maka bangsa Indonesia semakin kuat. Persatuan dan kesatuan bangsa selalu terjaga. Karena itu masyarakat harus selalu menjaga kebersamaan dengan mengembangkan sikap toleransi. Terjadinya transmigrasi pasti akan mempertemukan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Setiap masyarakat harus saling menjaga untuk saling memahami kebudayaan lain, sehingga tercipta keselarasan sosial yang ideal.



Bentuk-bentuk transmigrasi di Indonesia:

- a) Transmigrasi Keluarga: perpindahan penduduk yang disebabkan oleh keluarga/kerabat para transmigran lama yang sudah menetap di daerah migran.
- b) Transmigrasi Khusus: perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah jarang dengan tujuan yang khusus. Misalnya transmigrasi para pejuang atau para veteran perang di daerah perbatasan. contoh lain transmigrasi dalam upaya penanggulangan bencana alam.
- c) Transmigrasi Umum: perpindahan penduduk yang dibiayai dan difasilitasi oleh pemerintah sejak dari daerah asal sampai ke daerah tujuan transmigrasi dengan diberikan tanah seluas dua hektar, penyediaan peralatan pertanian, rumah, dan bibit.
- d) Transmigrasi Lokal: perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain masih dalam satu provinsi disebut transmigrasi lokal. Contoh transmigrasi antarkabupaten di provinsi Jambi.
- e) Transmigrasi Spontan: perpindahan penduduk atas biaya dan kehendak sendiri disebut transmigrasi spontan.
- f) Bedol Desa: perpindahan penduduk dari satu desa dengan segenap aparatnya dan organ-organ di dalamnya disebut transmigrasi bedol desa. Transmigrasi ini dilakukan dengan memanfaatkan daerah asal transmigran untuk tujuan yang lebih besar. Misalnya pembangunan Waduk Gajah Mungkur.
- g) Transmigrasi Swakarsa: perpindahan penduduk yang seluruh biaya ditanggung oleh transmigran atau pihak lain diluar pemerintah.
- h) Transmigrasi Sektoral: perpindahan penduduk oleh para petani teladan atas biaya Departemen Dalam Negeri, Departemen Transmigrasi, dan Pemda.
- i) Transmigrasi Padat Karya: perpindahan penduduk pada suatu daerah yang padat penduduknya untuk dipekerjakan pada proyek-proyek pembangunan daerah tujuan transmigrasi.
- j) Evakuasi: perpindahan penduduk dari daerah ke daerah lain baik perorangan maupun kelompok karena adanya bencana alam atau peperangan.
- k) Forentisme: perpindahan penduduk yang sifatnya sementara, karena suatu tugas pekerjaan. Contohnya penduduk daerah pinggirannya yang bekerja di kota dengan cara dilaju (pulang-pergi).
- l) Tourisme: perpindahan penduduk untuk sementara waktu dengan tujuan untuk rekreasi.

- m) Migrasi Musiman: perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang sifatnya sementara, terutama pada saat suatu daerah membutuhkan tenaga kerja dari daerah lain. Contohnya pada saat musim panen tebu di suatu daerah, banyak tenaga kerja dari daerah lain yang datang untuk menjadi buruh tebang tebu. Setelah selesai proses penggilingan tebu, para tenaga kerja kembali ke daerah asalnya.

Untuk memperdalam pemahamanmu tentang transmigrasi, kamu lakukan aktivitas berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Berdasarkan bentuk-bentuk transmigrasi di Indonesia, temukan bentuk-bentuk transmigrasi yang terjadi di provinsi kamu!
3. Gunakan referensi dari buku, internet, atau melakukan wawancara kepada orang tua!

No.	Bentuk Transmigrasi	Asal	Tujuan
1.	Keluarga	Wonogiri, Jawa Tengah	Lampung Utara
2.			
3.			
Dst.			

Transmigrasi memiliki peranan penting dalam pemerataan penduduk di Indonesia. Penduduk yang merata akan mendorong optimalisasi pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia Indonesia. Transmigrasi juga mengurangi angka pengangguran, bahkan menambah lapangan kerja baru. Suatu ketika, apabila kamu sudah dewasa, jangan ragu untuk melakukan transmigrasi demi pembangunan Indonesia.

d. Urbanisasi

Apa yang dimaksud urbanisasi? Mengapa terjadi urbanisasi? Bagaimana dampak urbanisasi? Kamu akan mempelajari dalam uraian di bawah ini.



Sumber: en.wikipedia.org

Gambar 2.13. Arus mudik lebaran

Amati gambar 2.13. di atas! Gambar tersebut adalah suasana arus mudik lebaran di Jakarta. Pemandangan seperti itu dapat dilihat setiap tahun. Mudik artinya pulang kampung. Mengapa mereka melakukan mudik? Apakah mereka bukan penduduk Jakarta? Ternyata sebagian besar mereka telah menjadi penduduk Jakarta. Tetapi tradisi mudik bagi sebagian besar masyarakat Indonesia tidak bisa ditinggalkan. Tradisi tersebut ada kaitannya dengan urbanisasi.

Apa yang dimaksud urbanisasi? Perpindahan penduduk dari desa ke kota sering diartikan urbanisasi. Saat ini pengertian urbanisasi bukan sekedar perpindahan secara fisik saja, namun dapat diartikan sebagai suatu proses perpindahan yang dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi, demografi, sosiologi, dan geografi. Perubahan suasana perdesaan menjadi suasana kehidupan kota juga dapat diartikan sebagai urbanisasi.

Setelah kamu memahami pengertian urbanisasi, selanjutnya kita cari tahu mengapa seseorang melakukan urbanisasi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kamu amati gambar berikut! Gambar berikut adalah gambar yang dapat menjelaskan terjadinya urbanisasi.

Mengapa terjadi urbanisasi? Bertambahnya penduduk kota, bertambah luasnya kota dan penambahan jumlah kota disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu penyebab utama urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Mengapa terjadi? Ada dua hal penting yang menyebabkan terjadinya urbanisasi yakni daya dorong desa dan daya tarik kota.



Sumber: balebengong.net/wp-content

Gambar 2.14. Lahan pertanian semakin sempit

1) Daya dorong desa

Salah satu ciri kehidupan masyarakat desa adalah mata pencahariannya yang relatif homogen. Sebagian besar dari mereka memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan. Masyarakat pegunungan dan dataran rendah, mereka menggantungkan kehidupan dari pertanian, perikanan, perkebunan, hasil kerajinan, dan sebagian di sektor jasa.

Pertumbuhan penduduk terus berkembang, sementara lahan yang tersedia berkembang tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk. Seandainya lahan masih luas, fasilitas yang tersedia sangat terbatas. Sebagai contoh fasilitas pendidikan, olahraga, sosial, dan hiburan di desa yang relatif terbatas. Hal inilah yang mendorong masyarakat desa pergi ke kota untuk memperoleh suasana kehidupan yang lebih dinamis.

Kehidupan mengandalkan alam menghadapi risiko berupa kegagalan-kegagalan akibat perubahan alam itu sendiri. Kemarau panjang, banjir, dan hama sering membuat kehidupan masyarakat desa kurang menentu. Hal inilah yang mendorong sebagian masyarakat desa mencari pekerjaan yang hasilnya lebih diandalkan.

Dari uraian di atas, dapat ditemukan beberapa penyebab penduduk desa melakukan migrasi ke kota, antara lain;

- a. Terbatasnya lapangan pekerjaan di pedesaan.
- b. Semakin sempitnya lahan pertanian.
- c. Keberhasilan pertanian yang tidak pasti seperti paceklik, kekeringan, dan serangan hama.
- d. Minimnya fasilitas sosial di pedesaan.
- e. Kehidupan desa yang tidak bervariasi atau monoton.

Renungkan!

Apabila penduduk produktif desa terlalu banyak melakukan urbanisasi, siapa yang akan mengolah lahan di pedesaan? Sebagai pelajar, belajarlah dengan giat sehingga kamu dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Mengolah lahan di desa seoptimal mungkin, dapat memberikan lapangan kerja yang luas kepada masyarakat desa. Dengan demikian, kamu telah berpartisipasi dalam pencegahan perpindahan penduduk dari desa ke kota.

2) Daya tarik kota

Bagi masyarakat desa, kota sering diidentikkan dengan kemajuan dan modernisasi. Keunggulan utama di kota adalah lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia. Penduduk kota yang padat mendorong pemerintah dan swasta membangun berbagai sarana dan prasarana dengan berbagai tujuan.

Pemerintah membangun sarana pendidikan, pelayanan masyarakat, gedung olahraga, gedung kesenian, dan pusat pemerintahan di kota. Tentu tujuannya adalah agar mudah diakses dari berbagai pelosok, termasuk dari luar. Semakin bertambahnya jumlah penduduk, tentu akan menuntut jenis pekerjaan yang lebih heterogen juga. Pertumbuhan dan perkembangan kota lebih dinamis dibanding di desa.

Perkembangan perusahaan swasta juga cenderung makin banyak di kota. Selain memudahkan urusan administrasi, pusat perusahaan di kota juga mudah melakukan akses dengan berbagai penjurur tempat. Fasilitas yang dibutuhkan perusahaan pun lebih lengkap di kota. Berkebalikan dengan daya dorong desa, tentu ada daya tarik kota yang menyebabkan masyarakat menyukainya. Sebagai daya tarik kota di antaranya adalah:

- a. Lapangan pekerjaan di kota lebih banyak dibanding di desa.
- b. Upah pekerja di kota lebih tinggi dibanding di desa.
- c. Fasilitas sosial, pendidikan, olahraga, dan lain-lain lebih lengkap dibanding di desa.

Untuk lebih memahami tentang makna urbanisasi, kamu kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan wawancara kepada pengurus RT tentang warganya yang pindah ke tempat tinggal lain?
3. Tuliskan alasan kepindahan mereka dari desa ke kota!

No.	Nama	Alasan Kepindahan

4. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Selain karena perpindahan penduduk dari desa ke kota, urbanisasi terjadi karena pertumbuhan kota. Pertumbuhan kota meliputi pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan wilayah. Sebuah kota kecil akan terus berkembang hingga menyebabkan daerah-daerah sekelilingnya akhirnya menyatu menjadi satu kesatuan kota. Sebagai contoh adalah kota Jakarta. Pada awal perkembangan Jakarta adalah pusat urbanisasi. Tetapi saat ini Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi sudah menjadi satu kesatuan kota, walaupun secara administratif berbeda. Kamu juga dapat mengamati kota terdekat dengan tempat tinggalmu. Pasti kamu akan menemukan proses perkembangan kota tempat tinggalmu atau kota terdekat dengan tempat tinggalmu.

Munculnya kota-kota baru juga menjadi salah satu pendorong proses urbanisasi. Sebagai contoh ditemukannya ladang minyak di beberapa kota di Provinsi Riau akan mendorong munculnya kota-kota seperti Duri dan Dumai. Contoh lain adalah penemuan tambang tembaga dan emas di Provinsi Papua. Pada masa lalu tumbuhnya kota-kota besar lainnya seperti kota Batavia (Jakarta), Semarang, Surabaya, Makassar, dan sebagainya. Letak strategis sebagai persinggahan kapal-kapal dagang menjadikan Batavia, Semarang, Surabaya, Makassar, dan Ambon sebagai tempat bertemunya penduduk lokal dan asing.

Urbanisasi terjadi apabila ada perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar. Urbanisasi terus akan terjadi, sejauh lapangan pekerjaan dan fasilitas umum di kota masih dipandang masyarakat desa lebih baik daripada lapangan pekerjaan di pedesaan. Masalah yang ditimbulkan oleh adanya urbanisasi ini antara lain semakin banyak jumlah pengangguran di perkotaan, karena jumlah tenaga kasar dari pedesaan semakin banyak dan semakin murah. Banyaknya pengangguran berakibat semakin tingginya tindak kejahatan. Selain itu aktivitas urbanisasi yang besar dapat mengakibatkan permasalahan baru seperti tumbuhnya pemukiman kumuh.

Upaya untuk menghentikan laju urbanisasi antara lain dengan membuka lapangan pekerjaan di pedesaan. Salah satunya dengan membangun industri yang banyak menyerap tenaga kerja seperti pabrik dan pusat perdagangan. Cara lain yang dapat dilakukan yaitu melalui pembangunan fasilitas umum seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, dan transportasi.

Bagaimana dampak terjadinya urbanisasi? Baik kota maupun desa merasakan dampak terjadinya urbanisasi. Dampak tersebut berupa dampak positif maupun negatif. Untuk memahami bagaimana dampak positif dan negatif urbanisasi bagi desa dan kota, lakukan kegiatan pembelajaran berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Diskusikan dampak positif dan negatif urbanisasi bagi desa dan kota!
3. Gunakan buku, surat kabar, majalah, atau internet untuk membantu menemukan jawabanmu!
4. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom di bawah ini!

	Bagi Kota	Bagi Desa
Dampak Positif	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	dst.	dst.

	Bagi Kota	Bagi Desa
Dampak Negatif	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	dst.	dst.

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah melaksanakan kegiatan belajar di atas, tentu kamu dapat mengidentifikasi berbagai dampak urbanisasi bagi desa dan kota. Dampak negatif urbanisasi terhadap desa misalnya berkurangnya tenaga terdidik dan menurunnya kualitas dan kuantitas pertanian. Dampak negatif lainnya adalah pengaruh budaya negatif dari kota. Namun demikian desa juga merasakan manfaat urbanisasi seperti menurunnya angka pengangguran, meningkatnya daya beli desa karena uang dikirim dari kota, pengaruh ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya positif dari kota.

Bagi kota, urbanisasi menimbulkan dampak negatif seperti meningkatnya jumlah penduduk kota, ketatnya persaingan kerja, berkurangnya lahan kota, dan masalah sosial lainnya. Dampak positif urbanisasi bagi kota misalnya tersedia tenaga kerja murah terutama tenaga kerja kasar, dan terjadinya kompetisi yang tinggi dalam rekrutmen tenaga kerja sehingga dihasilkan tenaga kerja yang unggul.

Renungkan!

Kota memiliki berbagai fasilitas yang lebih lengkap daripada desa, termasuk di dalamnya pekerjaan yang lebih bervariasi. Hal ini salah satu pendorong penduduk desa melakukan urbanisasi ke kota. Apabila kamu saat ini tinggal di desa, harus hati-hati melakukan perpindahan ke kota. Kamu harus benar-benar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mampu bersaing untuk kehidupan di kota. Mengelola sumber daya desa lebih optimal menjadi alternatif bijaksana untuk memajukan desamu.

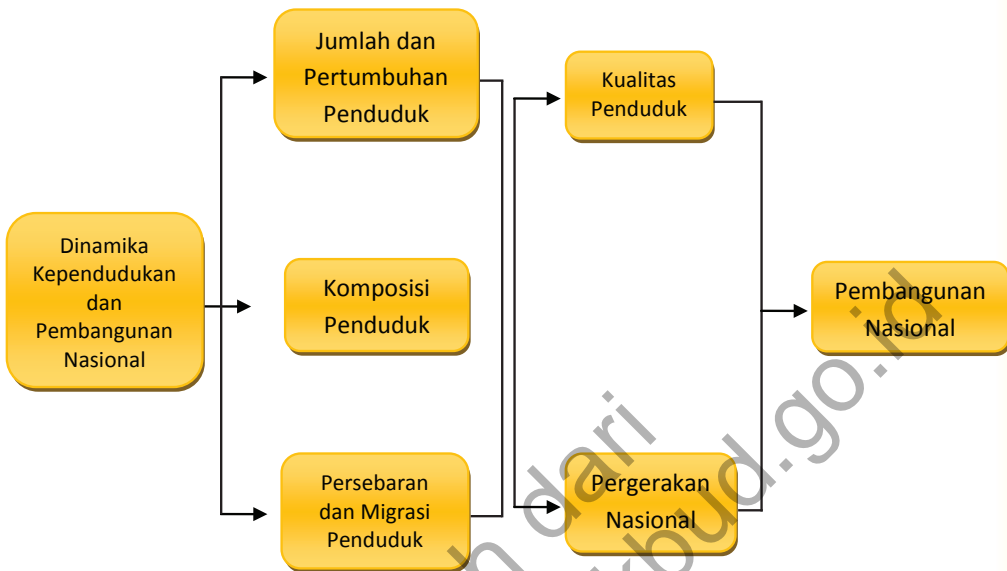
Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

Latihan

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi !
Menerapkan	Diketahui jumlah penduduk Kecamatan Madang Raya yang berusia kurang dari 15 tahun sebanyak 6000 jiwa dan penduduk berusia 15 – 64 tahun sebanyak 13.500 jiwa, sedangkan penduduk berusia di atas 65 tahun sebanyak 700 jiwa. Hitunglah angka beban ketergantungannya!
Menganalisis	Bagaimana hubungan pemerataan penduduk dengan pemerataan pembangunan di Indonesia?
Mengevaluasi	Di antara tiga piramida penduduk, yaitu piramida penduduk muda, piramida penduduk dewasa, dan piramida penduduk tua, manakah yang kamu pilih agar pembangunan sejahtera? Jelaskan alasanmu!
Mengkreasi	Apabila kamu menjadi bupati, buatlah satu program untuk mencegah urbanisasi penduduk di kabupatenmu! Jelaskan alasanmu mengapa kamu memilih program tersebut!

B. Fungsi dan Peran Penduduk dalam Pembangunan Nasional



Penduduk adalah modal penting dalam pembangunan nasional. Penduduk seperti apakah yang dapat berperan dan berfungsi dengan baik dalam pembangunan nasional? Uraian berikut akan membantumu memahaminya.

1. Kualitas Penduduk

Apakah kamu mengetahui istilah kualitas penduduk? Kualitas penduduk sangat terkait dengan kemampuan penduduk untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraannya. Indikator kualitas atau mutu sumber daya manusia dapat dilihat dari beberapa aspek seperti; pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan.

Indikator dari tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari angka kematian dan angka harapan hidup. Angka kematian yang tinggi menunjukkan tingkat kesehatan penduduk yang rendah dan angka harapan hidup yang tinggi menunjukkan tingkat kesehatan penduduk yang baik. Tingkat kesehatan penduduk juga tidak dapat dilepaskan dari pendapatan penduduk. Semakin tinggi pendapatan penduduk, maka pengeluaran untuk memperoleh pelayanan kesehatan akan semakin tinggi. Penduduk yang pendapatannya tinggi dapat menikmati makanan yang berkualitas yang memenuhi standar kesehatan. Sementara orang yang tingkat pendidikannya tinggi diharapkan memiliki produktivitas yang tinggi pula bila dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah.

Masalah kualitas penduduk juga dapat dilihat dari tingkat kemakmurannya. Meskipun tidak termasuk negara miskin, jumlah penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan masih cukup besar. Sebanyak 37,5 juta penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan menurut standar yang ditetapkan PBB. Angka kemiskinan bangsa Indonesia sampai saat ini masih di atas 10%. Hal ini menjadi tanggungjawab seluruh bangsa Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan tersebut.

Beberapa hal yang mempengaruhi kualitas penduduk Indonesia adalah tingkat pendidikan, kondisi kesehatan, dan tingkat pendapatan. Tingkat pendidikan yang merupakan potensi sumber daya manusia yang unggul. Sementara tingkat kesehatan suatu masyarakat suatu mencerminkan kesejahteraan suatu negara. Sedangkan pendapatan yang tinggi sangat mempengaruhi upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat di suatu negara. Ketiga indikator tersebut saling mempengaruhi satu sama lain.

Bagaimana dengan kualitas penduduk di sekitar tempat tinggalmu? Kamu dapat melihatnya dengan mencari data di kantor kelurahan atau kecamatan. Data-data pendidikan, kesehatan, dan tingkat pendapatan dapat kamu temukan di kantor tersebut. Kamu juga bisa menemukan tingkat buta huruf masyarakat, tingkat pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat kesejahteraan berdasarkan rata-rata penghasilan masyarakat. Dengan menggunakan tiga indikator di atas cobalah kamu nilai bagaimana kualitas penduduk di kelurahanmu?

Dalam bidang pendidikan, tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat turut menentukan tinggi rendahnya kualitas sumber daya masyarakat. Pendidikan yang baik adalah yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh pada masyarakat maritim, tentu diperlukan pendidikan kemaritiman, pada masyarakat pertanian perlu ada sekolah pertanian, dan sebagainya.

Kesehatan yang baik akan menyebabkan rakyat dapat bekerja secara optimal, biaya pengobatan juga dapat ditekan. Kesehatan yang baik akan berdampak langsung pada kinerja masyarakat. Salah satu cara melihat tingkat kesehatan masyarakat adalah dengan melihat usia harapan hidup masyarakat. Semakin tinggi usia harapan hidup, berarti kesehatan suatu negara semakin baik.

Tingkat pendapatan juga merupakan ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin baik kesejahteraan masyarakat suatu negara. Semakin rendah angka kemiskinan suatu negara, semakin makmur kehidupan negara tersebut.

Kualitas penduduk adalah kunci keberhasilan pembangunan. Jumlah penduduk yang besar belum tentu berhasil membawa kemajuan. Tetapi penduduk yang berkualitas pasti akan mampu membawa kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu kamu harus selalu berusaha menjadi penduduk yang berkualitas. Bagaimana caranya? Belajar giat di sekolah dan di luar sekolah merupakan cara untuk meningkatkan kualitas diri. Belajar tidak hanya mata pelajaran di sekolah, tetapi juga belajar berwirausaha, belajar kepemimpinan, belajar budaya masyarakatmu, dan sebagainya.

2. Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional

Kualitas penduduk bukan hanya berpengaruh pada pembangunan nasional saat ini. Perkembangan pergerakan nasional bangsa Indonesia, juga sangat dipengaruhi oleh peningkatan kualitas penduduk Indonesia. Mengapa demikian? Kamu akan mempelajarinya melalui uraian di bawah ini!

Kamu telah mempelajari bagaimana hakikat kualitas penduduk Indonesia. Kualitas penduduk sangat berpengaruh terhadap pembangunan suatu bangsa. Perjuangan untuk pembangunan bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh kualitas penduduk Indonesia. Penduduk yang berkualitas akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang berkualitas. Pemimpin yang berkualitas akan mampu membawa bangsa dan negara dalam kejayaan.

Pentingnya kualitas penduduk dalam perjuangan bangsa Indonesia juga dapat dilihat pada masa pergerakan nasional. Kamu tentu sudah mengetahui makna kebangkitan nasional dan pergerakan nasional Indonesia bukan? Tahukah kamu, bahwa salah satu pendorong lahirnya pergerakan nasional Indonesia adalah karena peningkatan kualitas penduduk di Indonesia. Mengapa demikian? Kamu akan mempelajari pada uraian berikutnya.

Tahun	1931	1961
Jumlah penduduk	59,1 juta	97,02 juta
Jumlah penduduk melek huruf	4,4 juta	47,4 juta
Persentase penduduk melek huruf	7,4%	46,7%

Sumber : Ricklefs, 2005

Tabel 2.2. tingkat pendidikan rakyat Indonesia pada masa penjajahan dan masa kemerdekaan

Perhatikan tabel 2.2.! Menurut data tersebut, jumlah rakyat yang dapat baca tulis di Indonesia sangat sedikit. Berdasarkan indikator pendidikan, kualitas penduduk Indonesia pada masa penjajahan sangat rendah. Kondisi kesehatan dan kesejahteraan rakyat pada masa penjajahan juga sangat memprihatinkan. Tingkat pendidikan masyarakat Indonesia yang rendah, menyebabkan bangsa asing mudah mengelabui bangsa Indonesia.

Pada awal abad XX, terjadi perubahan penting pada kualitas penduduk Indonesia. Perubahan tersebut terutama dalam bidang pendidikan. Semakin banyak sekolah berkembang di Indonesia, semakin banyak kaum terpelajar. Kelompok inilah yang berperan besar pada pergerakan nasional Bangsa Indonesia. Semakin membaiknya kualitas pendidikan di Indonesia, semakin meningkat pula kualitas penduduk Indonesia. Meningkatnya kualitas penduduk di Indonesia berpengaruh langsung pada pergerakan kebangsaan Indonesia. Bagaimana proses pergerakan nasional tersebut? Kamu akan mempelajarinya melalui uraian berikut ini.

a. Munculnya Nasionalisme Indonesia

Munculnya nasionalisme atau paham kebangsaan Indonesia dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Faktor apa saja yang mendorong lahirnya nasionalisme (pergerakan kebangsaan) Indonesia? Uraian berikut akan membantumu memahaminya.

1) Perluasan Pendidikan

Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan Politik Etis tahun 1901 yaitu; irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan. Tiga kebijakan tersebut sebenarnya bertujuan memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk. Namun pelaksanaan kebijakan politik etis tetap lebih berpihak kepada penjajah. Dalam pelaksanaannya banyak penyelewengan dalam politik Etis, seperti:

- a) Irigasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda.
- b) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
- c) Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendahan. Pendidikan tinggi hanya untuk orang Belanda dan sebagian anak pejabat.

Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pengaruh pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia.

Pendidikan adalah investasi peradaban. Melalui pendidikan akan tertanamkan pengetahuan dan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia. Secara bertahap, mulai masuk abad XX kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia semakin besar. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis. Kebijakan Politik Etis memungkinkan berdirinya sekolah-sekolah di berbagai daerah Indonesia.

Mulai abad XX perkembangan pendidikan yang diselenggarakan swasta juga semakin banyak. Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan. Misionaris agama Kristen dan Katolik mendirikan berbagai sekolah di pusat-pusat penyebaran agama Kristen. Beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahd latul Ulama, dan sebagainya. Sekolah kebangsaan juga tumbuh seperti Taman Siswa dan sekolah-sekolah yang didirikan organisasi pergerakan.

Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat. Pada masa sekarang kamu harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Renungkan!

Pendidikan merupakan modal penting dalam masa pergerakan nasional dan pembangunan sekarang. Sampai saat ini masih ada sekitar 8,5 juta penduduk Indonesia masih buta huruf. Kita tahu, Angka Partisipasi Kasar (APK) tingkat SMP baru 70%. Sedangkan APK untuk tingkat SMU baru berkisar 60%. Angka partisipasi untuk perguruan tinggi lebih rendah lagi, yakni 18,7%. Jumlah mahasiswa di Indonesia baru berkisar 4,8 juta orang. Padahal, jumlah anak usia belajar di perguruan tinggi berkisar 25 juta orang. Dengan demikian, ada puluhan juta pemuda Indonesia yang terpaksa menjadi tenaga kerja murah atau pengangguran. Kamu dapat berpartisipasi meningkatkan kualitas pendidikan dengan menuntut ilmu setinggi-tingginya. Kamu juga dapat berperan memberantas buta huruf dan memperluas kesempatan pendidikan dengan menjadi guru di daerah-daerah terpencil.

2) Kegagalan perjuangan di berbagai daerah

Bangsa Indonesia sadar berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Kamu tentu ingat beberapa perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah. Bagaimana seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hasanuddin dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah? Tentu Belanda akan mudah ditaklukkan.

Untuk memahami berbagai penyebab kegagalan rakyat Indonesia di berbagai daerah mengusir penjajah, lakukan aktivitas berikut!



Aktivitas Kelompok

Kamu telah mempelajari perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme.

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Kalian diskusikan apa saja penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah tersebut dalam mengusir penjajah?
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam format berikut ini!

No.	Penyebab Kegagalan	Penjelasan

4. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah melakukan aktivitas di atas, tentu kamu semakin memahami bagaimana kelemahan perjuangan secara kedaerahan. Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari yang bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai pengikat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting yaitu diikrarkan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

3) Rasa Senasib Sepenanggungan

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

4) Berkembangnya berbagai paham baru

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, liberalisme, sosialisme, komunisme menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Paham-paham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut mempengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia.

5) Perkembangan Organisasi Etnik, Kedaerahan, Keagamaan

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya yang berdiri di Indonesia adalah berbagai organisasi etnik, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional. Bagaimana prosesnya?

Organisasi etnik banyak didirikan oleh pelajar perantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan latar belakang etnis. Beberapa contoh misalnya Serikat Pasundan dan Perkumpulan Kaum Betawi dipelopori oleh M. Husni Thamrin. Selain berkembang organisasi etnik, muncul juga beberapa organisasi kedaerahan seperti Tri Koro Dharmo (1915), Jong Java (1918) Jong Sumatranen Bond (1917).

Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan pada awal abad XX sangat mempengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Beberapa organisasi bernapas keagamaan yang muncul pada masa awal abad XX misalnya Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahd latul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah.

Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupun politik. Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan, telah ada sejak dahulu. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah R.A. Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis. R.A. Kartini adalah putri Bupati Jepara Jawa Tengah yang memperjuangkan emansipasi (persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan. Beliau mendirikan sekolah khusus untuk perempuan.

Untuk memperluas wawasanmu tentang perkembangan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional, kamu dapat melakukan aktivitas kelompok berikut ini!



Aktivitas Kelompok

Untuk memperluas wawasanmu tentang perkembangan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional, kamu dapat melakukan aktivitas berikut ini.

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Berkunjunglah ke perpustakaan, kemudian carilah buku tentang perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional.
3. Diskusikan bagaimana perkembangan organisasi tersebut pada masa pergerakan nasional!
4. Tuliskan rangkuman hasil diskusimu, lalu presentasikan di depan kelas!

Nama Organisasi	Sejarah kelahiran	Tujuan	Bentuk perjuangan
Jong Java			
Tri Koro Dharmo			
Jong Islaminten Bond			
Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK)			
Muhammadiyah			
Nahdlatul Ulama			
Taman Siswa			
.....			

Setelah melakukan aktivitas tersebut, tentu kamu menemukan banyak organisasi berkembang pada masa pergerakan nasional. Setiap organisasi memiliki bidang perjuangan seperti dalam bidang ekonomi, politik, sosial, maupun keagamaan. Setelah kamu memahami berbagai organisasi perintis pergerakan nasional, berikutnya kamu akan mempelajari bagaimana lahirnya organisasi pergerakan nasional Indonesia.

b. Lahirnya Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia



Sumber: museumku.files.wordpress.com

Gambar 2.15. Museum Kebangkitan Nasional muskitnas-1

Gedung tersebut merupakan gedung bekas STOVIA yang terletak di Jakarta dan sangat penting artinya bagi kebangkitan nasional Indonesia. Kebangkitan nasional yaitu masa kesadaran bangsa Indonesia untuk berjuang bersama-sama dalam mengusir penjajahan. Tentu kamu masih ingat mengapa tanggal 20 Mei selalu diperingati sebagai hari kebangkitan nasional. Tanggal 20 Mei 1908 merupakan hari lahir Boedi Oetomo (Budi Utomo), organisasi modernis pertama di Indonesia. Bagaimana sejarah lahirnya Budi Utomo dan berbagai organisasi lainnya? Kamu akan menelusuri melalui uraian di bawah ini.

1) Budi Utomo

Pada awal abad XX sudah banyak mahasiswa di kota-kota besar terutama di Pulau Jawa. Sekolah kedokteran bernama STOVIA (*School tot Opleideing van Inlandsche Aartsen*) terdapat di Jakarta. Para tokoh mahasiswa kedokteran sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Pada tanggal 20 Mei 1908 sebuah organisasi bernama Budi Utomo dibentuk di Jakarta. Ketua Budi Utomo adalah dr Sutomo, dan tonggak berdirinya Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 dikenang sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Tokoh lain pendiri Budi Utomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan R.T. Ario Tirtokusumo.

2) Sarekat Islam

Gambar di atas menunjukkan suasana Pasar Klewer di Solo atau Surakarta Jawa Tengah. Pada masa penjajahan pasar tersebut telah ramai oleh para pedagang Indonesia, Arab dan Cina. Akibat dari persaingan yang tidak sehat antara pedagang pribumi dan pedagang Cina, pada tahun 1911 didirikan Serikat Dagang Islam (SDI),



Sumber: satunews.com

Gambar 2.16. Suasana Pasar Klewer pada masa kini

oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo. Tujuan utama pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Cina. Saat itu para pedagang Cina banyak menguasai perdagangan pasar, sehingga menggeser para pedagang lokal yang kurang pendidikan dan pengalaman.

Dalam Kongres di Surabaya tanggal 30 September 1912, Serikat Dagang Islam berubah menjadi Sarekat Islam. Perubahan nama dimaksudkan agar organisasi lebih terbuka anggota dan kegiatannya. Pada tahun 1913 Sarekat Islam dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto. Sarekat Islam sangat menarik rakyat karena kegiatannya yang membela rakyat. Tahun 1915 jumlah anggota Partai Sarekat Islam sebanyak 800.000.

Tahun 1923 Sarekat Islam berubah nama menjadi Partai Sarekat Islam (PSI) yang bersifat nonkooperatif terhadap Belanda. Tahun 1927 Partai Sarekat Islam menetapkan tujuan pergerakan untuk Indonesia merdeka berasaskan Islam.

3) Indische Partij

Indische Partij adalah partai politik pertama di Indonesia. Gambar 2.16. menunjukkan para pendiri Indische Partij yang terkenal dengan sebutan tiga serangkai E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr. Cipto Mangunkusumo. Indische Partij dideklarasikan tanggal 25 Desember 1912. Tujuan Indische Partij sangat jelas, yakni mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannya pun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras.



Sumber: Arsip Nasional
Gambar 2.17. Para pendiri IP

Pada tahun 1913 terdapat persiapan pelaksanaan perayaan 100 tahun pembebasan Belanda dari kekuasaan Perancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh Indische Partij menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*, dengan judul *Als I keen Nederlander was* (Seandainya aku orang Belanda). Suwardi mengancam

Belanda, bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh Indische Partij. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

Wawasan



Pada tahun 1913 terdapat persiapan pelaksanaan perayaan 100 tahun pembebasan Belanda dari kekuasaan Perancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh Indische Partij menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*, dengan judul *Als Ik een Nederlander was* (Seandainya aku orang Belanda). Suwardi mengecam Belanda, bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh Indische Partij. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

4) Perhimpunan Indonesia (PI)

Semula bernama Indische Vereeniging, didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda tahun 1908. Pada tahun 1922 Indische Vereeniging berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging dengan kegiatan utama politik. Tahun 1925 berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya Hindia Putra, berubah menjadi Indonesia Merdeka.

Tujuan utamanya adalah Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokoh-tokoh Perhimpunan Indonesia adalah Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyoadiningrat, Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.



Sumber: 4.bp.blogspot.com

Gambar 2.18. Mohammad Hatta salah satu tokoh Perhimpunan Indonesia

5) Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan pada tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, dipimpin Ir Sukarno. Tujuan Partai Nasional Indonesia adalah Indonesia Merdeka, dengan ideologi nasionalisme. Partai Nasional Indonesia mengadakan kegiatan konkret baik politik, sosial maupun ekonomi. Organisasi ini terbuka dan revolusioner, sehingga PNI cepat meraih anggota yang banyak. Pengaruh Sukarno sangat meresap dalam lapisan masyarakat. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Sukarno semakin membuat Partai Nasional Indonesia sangat kuat.

Kegiatan politik Partai Nasional Indonesia dianggap mengancam pemerintah Belanda, sehingga para tokoh Partai Nasional Indonesia ditangkap dan diadili tahun 1929. Sukarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata diadili Belanda. Dalam pembacaan pembelaannya Sukarno memberi judul Indonesia Menggugat. Sukarno dan kawan-kawan dihukum penjara.

Tahun 1931 Partai Nasional Indonesia dibubarkan, kemudian Sartono membentuk Partindo. Selain itu Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan organisasi Pendidikan Nasional Indonesia. Para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap Belanda dan diasingkan ke Digul, Papua.



Sumber: sadudinm.files.wordpress.com

Gambar 2.19. Bung Karno salah satu tokoh Partai Nasional Indonesia, beliau pernah dipenjara dan diasingkan oleh Belanda ke Digul dan Sumatra

Renungkan!

Karena membela rakyat Indonesia, banyak tokoh dihukum dan dibuang pemerintah kolonial Belanda seperti Sukarno, Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan sebagainya. Kaum Perjuangan tidak gentar dengan hukuman yang dijatuhkan tersebut. Keberanian mereka pantas ditiru oleh pemuda masa kini. Untuk membela kebenaran dan keadilan, kalian tidak perlu takut dengan berbagai hambatan dan tantangan.

Selain lima organisasi di atas, kamu dapat menemukan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional. Sebagai contoh pada tahun 1935 berdiri Parindra (Partai Indonesia Raya) dengan beberapa tokoh seperti M Husni Thamrin, R Sukardjo, R Panji Suroso, dan Mr Susanto. Gerindo (Gerakan Indonesia) didirikan di Jakarta pada bulan April 1937. Pemimpinnya adalah mantan pimpinan Partindo yang dibubarkan tahun 1937, seperti Amir Syarifuddin, Mr. M. Yamin, Mr. Sartono, dan Dr. A.K. Gani.

Golongan nasionalis mencoba menggunakan Volksraad sebagai media perjuangan nasional. Tujuannya memperkuat wakil-wakil bangsa Indonesia, tahun 1930 M. Husni Thamrin membentuk Fraksi Nasional. Pada tahun 1936, seorang anggota Volksraad, Sutarjo mengajukan petisi yang menuntut kemerdekaan Indonesia berangsur-angsur dalam 10 tahun. Petisi ini kemudian dikenal Petisi Sutarjo. Petisi tersebut ditolak Belanda dengan alasan bangsa Indonesia belum siap untuk merdeka.

Para pejuang pergerakan nasional kecewa dan harapan kepada Volksraad tidaklah besar. Pada tahun 1939 dibentuk federasi/gabungan dari beberapa organisasi politik yang disebut Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Semboyan GAPI yang terkenal adalah “Indonesia Berparlemen”.

Wawasan



Pada masa pergerakan nasional juga berkembang organisasi yang sangat berpengaruh yaitu Partai Komunis Indonesia (PKI). Cikal bakal PKI adalah *Indische Social Demokratische Vereeniging* (ISDV) yang didirikan *H.J.F.M. Sneevelt* (orang Belanda), tahun 1914 di Semarang. Partai Komunis Indonesia didirikan tanggal 23 Mei 1920, diketuai oleh Semaun. PKI melakukan pemberontakan pertama dengan menggunakan kekuatan senjata tahun 1926. Pemberontakan tahun 1926 kurang konsolidasi, sehingga justru menyebabkan tokoh-tokohnya ditangkap dan diasingkan keluar negeri. Pemberontakan ini juga merugikan pergerakan nasional lainnya. Akibat pemberontakan tersebut Belanda semakin menekan aktivitas pergerakan kebangsaan.

Renungkan!

Para penggerak organisasi modern pada masa pergerakan nasional umumnya adalah para pemuda pelajar atau terdidik. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda merupakan tulang punggung pergerakan nasional. Kamu adalah bagian dari para pemuda pada masa sekarang. Gunakan hidupmu untuk membangun bangsa ini, salah satunya dengan aktif di berbagai organisasi. Aktif di organisasi pramuka, kerohanian remaja, dan karangtaruna merupakan contoh mengamalkan semangat berorganisasi para pemuda pada masa pergerakan nasional.

c. Tekad Sumpah Pemuda



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 2.20. teks sumpah pemuda

Coba kamu perhatikan teks Sumpah Pemuda pada gambar 2.20.! Apakah kamu hafal teks tersebut? Bagaimana makna sumpah pemuda bagi bangsa Indonesia? Teks sumpah pemuda diikrarkan para pemuda dari berbagai daerah pada tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta. Ikrar tersebut merupakan tekad untuk memulai jalan baru mengusir penjajah melalui pergerakan nasional. Bagaimana pengaruh Sumpah Pemuda terhadap pergerakan nasional bangsa Indonesia? Uraian berikut ini akan membantu kamu menelusuri sejarah pergerakan nasional Indonesia.



Sumber: statik.tempo.co

Gambar 2.21. Diorama Kongres Pemuda II tahun 1928

Perjuangan para pemuda untuk mengikatkan diri dalam bingkai bangsa Indonesia tidak terbendung. Pada tahun 1925 secara tegas Perhimpunan Indonesia mengeluarkan pernyataan yang berisi tentang penegasan tekad untuk bersatu dalam mengusir penjajah. Pernyataan tahun 1925 tersebut sering dikenal dengan manifesto Perhimpunan Indonesia, yang mendapat dukungan berbagai organisasi. Manifesto 1925 sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, dan sangat mempengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda pada Kongres Pemuda II tahun 1928.

Kongres Pemuda II merupakan lanjutan Kongres Pemuda I tahun 1926. Berdirinya berbagai organisasi pergerakan yang bersifat modern telah mendorong keinginan untuk bekerja sama. Kongres menyadari akan persamaan banyak kepentingan, berbagai dialog dilakukan antarpergerakan. Para pemuda dan pelajar mempunyai pemikiran untuk membentuk kekuatan besar dalam menghadapi penjajahan Belanda.

Kesadaran membentuk bingkai pergerakan kebangsaan mulai tampak dengan berdirinya berbagai organisasi nasionalis yang bersifat terbuka. Mereka tidak lagi memandang latar belakang etnis, daerah asal, maupun agama. Beberapa organisasi yang awalnya bersifat etnis dan kedaerahan pun kemudian berubah menjadi nasionalis. Komunikasi antartokoh pergerakan, semakin membuka pandangan nasionalisme yang lebih tegas. Langkah-langkah jelas untuk berjuang bersama-sama dibuktikan dengan terselenggaranya kongres-kongres pemuda.

Wawasan



Panitia Kongres Pemuda II dibentuk pada tanggal 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito. Susunan panitia mewakili wilayah di seluruh Indonesia. Beberapa tokoh panitia kongres adalah Sugondo (PPPI), Joko Marsaid (Jong Java), M Yamin (Jong Sumatranen Bond, Amir Syarifuddin (Jong Batak), Senduk (Jong Celebes) J Leimena (Jong Ambon), Johan Muh. Cai (Jong Islamieten Bond), dan tokoh-tokoh lainnya.

Kongres Pemuda II diselenggarakan pada tanggal 27-28 Oktober 1928, dihadiri perwakilan organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Dalam kongres ini, keinginan untuk membentuk negara Indonesia merdeka semakin tegas. Suasana kebangsaan benar-benar tidak bisa dibendung. Pada tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres pemuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda seperti tertera pada teks Gambar 2.20.

Selain menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda, Kongres II juga menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia dan menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia. Selanjutnya, didirikannya Indonesia Muda tahun 1930 berasaskan kebangsaan dan bertujuan Indonesia Raya.

Berkat Sumpah Pemuda, persatuan bangsa Indonesia semakin kuat. Rakyat dari Sabang (Aceh) sampai Merauke (Papua) bertekad mengusir penjajah bersama-sama. Sejak saat itulah penjajah menghadapi kekuatan yang sangat besar, yakni rakyat Indonesia. Belanda tidak dapat lagi memecah belah bangsa Indonesia.

Bagaimana sikap pemerintah Belanda terhadap Kongres Pemuda II? Tentu saja sangat marah dan menekan rapat-rapat yang diselenggarakan para tokoh pemuda. Lagu Indonesia Raya pernah dilarang dan penyebutan Indonesia Merdeka tidak diperbolehkan.

Para tokoh pemuda mencari siasat lain. Pada Kongres III di Yogyakarta tahun 1938, tujuan kemerdekaan Nusa dan Bangsa diganti menjunjung tinggi martabat nusa dan bangsa. Sejak diikrarkan sumpah pemuda, persatuan Indonesia semakin kuat. Perjuangan dilakukan secara bersama-sama, terorganisir, dan tidak tergantung pada satu pemimpin. Perjuangan nasional tersebut akhirnya membuahkan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Renungkan!

Kemerdekaan yang dinikmati bangsa Indonesia pada masa sekarang merupakan jerih payah perjuangan pada masa lalu. Kemerdekaan diperjuangkan melalui kerjasama dan semangat persatuan. Sudah sepantasnya bangsa Indonesia saat ini selalu menjaga persatuan dan kesatuan, agar selalu kuat menahan berbagai ancaman.

Perjuangan para pemuda untuk menunjukkan identitas Indonesia benar-benar menghadapi kesulitan, Tetapi para pemuda tidak pernah putus asa. Kamu tentu dapat meniru kegigihan mereka berupa semangat dan tekad untuk berhasil. Saat ini kamu hidup pada zaman kemerdekaan. Sudah sepantasnya kamu selalu mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk lebih memahami makna pergerakan nasional dan sumpah pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa sekarang, kerjakan aktivitas di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Diskusikan makna pergerakan nasional dan Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia masa sekarang. Temukan nilai-nilai yang perlu diamalkan dari peristiwa Sumpah Pemuda!
3. Buatlah rencana kegiatan yang merupakan pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda!
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut ini!

No.	Nilai Penting	Pengamalan pada masa sekarang
1.	Persatuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kerukunan masyarakat • Menghindari terjadinya perpecahan (tawuran pelajar, bentrok antar kelompok) •
2.		
3.		
4.		
5.		

5. Presentasikan hasilnya di depan kelas

3. Penduduk dalam Pembangunan Nasional

a. Penduduk sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional

Kamu tentu sering mendengar istilah penduduk dan pembangunan nasional. Apakah yang dimaksud pembangunan nasional? Bagaimana hubungan penduduk dan pembangunan nasional? Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan nasional tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yakni melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.



Sumber: detikriau.files.wordpress

Gambar 2.22. Semangat Persatuan merupakan modal dasar pembangunan nasional, harus selalu dijaga

Bagaimana untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional tersebut? Syarat utama tentu bangsa Indonesia harus memiliki modal dasar. Modal dasar pembangunan nasional adalah segala sumber kekuatan nasional yang dimiliki dan didayagunakan bangsa Indonesia dalam pembangunan nasional. Modal dasar pembangunan nasional Indonesia antara lain; kemerdekaan dan kedaulatan, jiwa dan semangat persatuan, wilayah nusantara, kekayaan alam yang beraneka ragam, penduduk, serta adat istiadat dan budaya bangsa.

Apabila semua potensi tersebut dimanfaatkan secara optimal, tentu keberhasilan pembangunan nasional akan tercapai. Dari beberapa modal dasar tersebut, penduduk merupakan faktor yang penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional, karena peranannya yang sangat dominan.

Apakah kamu memahami peranan penduduk dalam pembangunan nasional? Kamu sudah mempelajari pada subtema 1 bahwa jumlah penduduk yang besar di Indonesia menjadi salah satu permasalahan serius karena kualitasnya yang rendah. Namun sebenarnya tidak selalu demikian. Jumlah penduduk yang besar jika diimbangi dengan kualitas yang tinggi dapat menjadi modal dasar pembangunan, karena memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi. Apakah kalian memahami peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi? Untuk memahami tentang peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi, kalian perlu memahami terlebih dahulu tentang tujuan pembangunan ekonomi.

Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk negara yang bersangkutan. Tingkat kesejahteraan penduduk biasa diukur dengan kenaikan penghasilan riil per kapita. Penghasilan riil perkapita adalah sama dengan pendapatan nasional riil secara keseluruhan yang dihasilkan selama satu tahun dibagi dengan seluruh jumlah penduduk. Dari pengertian di atas terlihat bahwa tingkat kesejahteraan penduduk akan tercapai jika pendapatan nasional riil meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan penduduk.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan riil suatu negara. Kedua faktor tersebut adalah penduduk dan tenaga kerja (*human resources*). Dilihat dari peranannya, penduduk memiliki dua peranan penting dalam meningkatkan hasil pembangunan ekonomi suatu negara.

Renungkan!

Bagaimana peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi di Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut kamu perlu memahami kualitas penduduk di Indonesia. Jika kualitas penduduk di Indonesia tinggi maka akan dapat menjadi modal dasar pembangunan, jika tidak akan menjadi beban/masalah dalam pembangunan ekonomi. Sekarang yang perlu kamu pikirkan adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas penduduk di Indonesia? Tentu jawabnya, mulai sekarang kalian harus belajardengan baik, agar di masa depan kamu dapat menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas, sehingga dapat menjadi modal dasar dalam pembangunan.

Dari segi permintaan, penduduk bertindak sebagai konsumen. Sedangkan dari segi penawaran penduduk bertindak sebagai produsen. Oleh karena itu perkembangan penduduk yang cepat tidaklah selalu merupakan penghambat bagi jalannya pembangunan ekonomi, jika penduduk ini mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menyerap hasil produksi yang dihasilkan. Ini berarti bahwa pertambahan penduduk yang tinggi harus disertai dengan tingkat penghasilan yang tinggi pula. Pertambahan penduduk dengan tingkat penghasilan yang rendah tidak ada artinya bagi pembangunan ekonomi.

Seperti telah dipaparkan di atas, pertambahan penduduk yang pesat justru menyumbang terhadap kenaikan penghasilan riil perkapita, jika penduduk itu berkualitas. Hal ini disebabkan karena penduduk yang berkualitas, pada umumnya mempunyai tabungan yang siap untuk melayani kebutuhan investasi, sehingga tambahan penduduk yang berkualitas akan menambah potensi masyarakat sebagai konsumen potensial (*captive market*). Contoh dengan bertambahnya penduduk yang berkualitas juga akan menambah permintaan kebutuhan sandang, pangan, perumahan, kendaraan, kesehatan, pendidikan, pengangkutan dan lain sebagainya.

Bertambahnya penduduk justru akan menciptakan/memperbesar permintaan secara keseluruhan, terutama untuk investasi. Pertambahan penduduk itu tidak sekedar sebagai tambahan penduduk melainkan juga sebagai suatu kenaikan dalam daya beli (*purchasing power*). Oleh karena itu apabila terjadi penurunan jumlah penduduk, maka akan menyebabkan turunnya rangsangan untuk mengadakan investasi sehingga mengakibatkan permintaan juga akan turun. Jika perkembangan penduduk tertunda maka akan mempunyai perkiraan bahwa pasar akan semakin sempit.

Namun sebaliknya, jika penduduk tidak berkualitas, maka perkembangan penduduk yang cepat justru akan menghambat perkembangan ekonomi. Oleh karena itu adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi menuntut adanya pembangunan ekonomi yang terus menerus. Pembangunan ekonomi memerlukan adanya investasi yang berasal dari tabungan. Dengan demikian pertumbuhan penduduk yang pesat dan tidak berkualitas justru merupakan penghambat bagi pembangunan ekonomi.

Selain penduduk, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan yaitu; sosial budaya, wilayah, sumber daya alam, teknologi, modal, disiplin nasional, manajemen nasional, serta perkembangan regional dan global.

Setelah kamu mempelajari tentang penduduk sebagai modal dasar pembangunan, kamu perlu mengetahui indikator dari pembangunan. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan adalah menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Apakah IPM itu? Untuk memahami, bacalah uraian berikut ini!

b. Indeks Pembangunan Manusia dan Pembangunan Nasional

1) Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks pembangunan manusia yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standar hidup layak.

IPM dikembangkan oleh ahli ekonomi dari India Amartya Sen dan Pakistan Mahbub ul Haq, dan dibantu oleh Gustav Ranis dari Yale University dan Lord Meghnad Desai dari London School of Economics pada 1990. Sejak itu indeks ini dipakai oleh Program pembangunan PBB pada laporan IPM tahunannya.

2) Unsur Dasar IPM

Sesuai dengan pengertian di atas, untuk mengukur IPM, digunakan tiga unsur dasar pembangunan manusia yaitu usia harapan hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak.

a) Usia Harapan Hidup

Usia harapan hidup mencerminkan usia maksimum yang diharapkan seseorang untuk bertahan hidup. Pembangunan manusia harus lebih mengupayakan agar penduduk dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang. Indikator Harapan Hidup meliputi antara lain:

- (1) Angka kematian bayi.
- (2) Penduduk yang diperkirakan tidak mencapai usia 40 tahun.
- (3) Persentase penduduk dengan keluhan kesehatan.
- (4) Persentase penduduk yang sakit (morbiditas).
- (5) Rata-rata lama sakit.
- (6) Persentase penduduk yang melakukan pengobatan sendiri.
- (7) Persentase kelahiran ditolong oleh tenaga medis.
- (8) Persentase balita kurang gizi.
- (9) Persentase rumahtangga yang mempunyai akses ke sumber air minum bersih.
- (10) Persentase rumahtangga yang menghuni rumah berlantai tanah.
- (11) Persentase penduduk tanpa akses terhadap fasilitas kesehatan.
- (12) Persentase rumah tangga tanpa akses terhadap sanitasi.

b) Pengetahuan

Pengetahuan/tingkat pendidikan juga diakui secara luas sebagai unsur mendasar dari pembangunan manusia. Indikator Pendidikan meliputi antara lain: Angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah, angka putus sekolah (*Drop Out/DO*), dan lain-lain.

c) Standar Hidup Layak

Unsur dasar pembangunan manusia yang ketiga adalah standar hidup layak. Indikator Standar Hidup Layak dilihat dari daya beli meliputi antara lain:

- (1) Jumlah yang bekerja.
- (2) Jumlah pengangguran terbuka.
- (3) Jumlah dan persentase penduduk miskin.
- (4) PDRB riil per kapita.

3) Kegunaan IPM

Kegunaan IPM adalah untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang, atau negara terbelakang.

Rumus IPM

Secara sederhana perhitungan IPM menggunakan rumus

$$IPM = 1/3 (A + B + C)$$

Keterangan:

A = Indeks Harapan hidup

B = Indeks Pendidikan/pengetahuan

C = Indeks Hidup Layak

4) IPM Indonesia

IPM di Indonesia digunakan sebagai indikator keberhasilan upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) yang dijadikan sebagai Salah satu ukuran kinerja daerah.

Perhatikan tabel 2.3. IPM setiap provinsi tahun 2008-2012 berikut.

Provinsi		2008	2009	2010	2011	2012
1	Aceh	70.76	71.31	71.70	72.16	72.51
2	Sumatra Utara	73.29	73.80	74.19	74.65	75.13
3	Sumatra Barat	72.96	73.44	73.78	74.28	74.70
4	Riau	75.09	75.60	76.07	76.53	76.90
5	Jambi	71.99	72.45	72.74	73.3	73.78
6	Sumatra Selatan	72.05	72.61	72.95	73.42	73.99
7	Bengkulu	72.14	72.55	72.92	73.4	73.93
8	Lampung	70.30	70.93	71.42	71.94	72.45
9	Bangka Belitung	72.19	72.55	72.86	73.37	73.78
10	Kepulauan Riau	74.18	74.54	75.07	75.78	76.20
11	DKI Jakarta	77.03	77.36	77.60	77.97	78.33
12	Jawa Barat	71.12	71.64	72.29	72.73	73.11
13	Jawa Tengah	71.60	72.10	72.49	72.94	73.36
14	D.I. Yogyakarta	74.88	75.23	75.77	76.32	76.75
15	Jawa Timur	70.38	71.06	71.62	72.18	72.83

Provinsi		2008	2009	2010	2011	2012
16	Banten	69.70	70.06	70.48	70.95	71.49
17	Bali	70.98	71.52	72.28	72.84	73.49
18	Nusa Tenggara Barat	64.12	64.66	65.20	66.23	66.89
19	Nusa Tenggara Timur	66.15	66.60	67.26	67.75	68.28
20	Kalimantan Barat	68.17	68.79	69.15	69.66	70.31
21	Kalimantan Tengah	73.88	74.36	74.64	75.06	75.46
22	Kalimantan Selatan	68.72	69.30	69.92	70.44	71.08
23	Kalimantan Timur	74.52	75.11	75.56	76.22	76.71
24	Sulawesi Utara	75.16	75.68	76.09	76.54	76.95
25	Sulawesi Tengah	70.09	70.70	71.14	71.62	72.14
26	Sulawesi Selatan	70.22	70.94	71.62	72.14	72.70
27	Sulawesi Tenggara	69.00	69.52	70.00	70.55	71.05
28	Gorontalo	69.29	69.79	70.28	70.82	71.31
29	Sulawesi Barat	68.55	69.18	69.64	70.11	70.73
30	Maluku	70.38	70.96	71.42	71.87	72.42
31	Maluku Utara	68.18	68.63	69.03	69.47	69.98
32	Papua Barat	67.95	68.58	69.15	69.65	70.22
33	Papua	64.00	64.53	64.94	65.36	65.86
Rata-rata		70.88	71.40	71.86	72.37	72.87

Sumber: BPS (2013)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diketahui Indeks pembangunan manusia (IPM) di berbagai daerah di Indonesia cenderung membaik. Data tersebut seiring hasil evaluasi dari Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), Pemerintah Indonesia, dan Badan Kerja Sama Internasional Jerman (GIZ).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat ternyata semakin membaik selama dua dekade terakhir. Ketimpangan pembangunan manusia di Indonesia ternyata cenderung semakin mengecil. Data dari kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional memperlihatkan juga bahwa Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang kuat dalam setiap indikator Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) dalam 40 tahun terakhir. Indonesia termasuk dari 10 negara yang selama empat puluh tahun terakhir mengalami peningkatan secara berkesinambungan. Baik dari sisi pendapatan maupun indikator indeks pembangunan manusia.

Mengenal Tokoh



Mahbub ul-Haq (1934-1998), Merupakan tokoh Pakistan yang mengembangkan Indeks Pembangunan Manusia/*Human Development Indeks* bersama Amartya San. IPM dipakai oleh Program pembangunan PBB pada laporan IPM tahunannya.

Sumber: wikipedia

Untuk lebih memahami kondisi IPM di Indonesia, lakukan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Berdasarkan tabel di atas hitunglah rata-rata IPM tahun 2012 pada setiap Kawasan wilayah di tabel berikut!
3. Tuliskan hasil perhitunganmu dalam tabel berikut!

No.	Kawasan/Provinsi	Rata-rata IPM 2012	Perbandingan dengan rata-rata Nasional
1.	Sumatra, Jawa, dan Bali	Di atas rata-rata nasional
2.	Kalimantan dan Sulawesi
3.	Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2011, IPM kawasan Sumatra, Jawa dan Bali pada umumnya berada di atas rata-rata nasional. Sedangkan Indonesia bagian Tengah dan Timur pada umumnya di bawah rata-rata nasional, kecuali Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Sulawesi Utara. Kamu cermati tabel di atas, daerah yang dianggap tertinggal seperti NTT, NTB dan Papua juga telah mengalami kemajuan tingkat IPM yang lebih pesat dibanding daerah lainnya.

Peningkatan IPM ini ditunjukkan oleh penurunan tingkat kemiskinan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2009, tingkat kemiskinan di pedesaan mencapai 17,35% dari jumlah penduduk di pedesaan, sedangkan di perkotaan sebesar 10,72 %. Selanjutnya, pada tahun 2012 dilaporkan bahwa tingkat kemiskinan pedesaan turun menjadi 14, 7% dari jumlah penduduk di pedesaan, sedangkan di perkotaan turun menjadi 8,6%.

Peningkatan lainnya pada sector pendidikan yang diprediksi pada tahun 2014 semua warga Negara Indonesia usia sekolah dasar atau sederajat dan SMP atau sederajat akan melampauinya. Sementara itu, target angka harapan hidup (AHH) juga memperlihatkan perbaikan dan diprediksi mencapai target 2014 (72 tahun).

Pemerintah Indonesia menyampaikan bahwa Hasil evaluasi awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2010-2014 menemukan kekuatan ekonomi baru (*emerging economy*) yakni Sulawesi dan Kalimantan. Diprediksi kekuatan-kekuatan baru yang lain akan bermunculan apabila sesuai dengan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia terlaksana sesuai harapan.

Perlu kamu ketahui juga, posisi IPM Indonesia relatif tertinggal dibanding dengan negara-negara tetangga. Kamu perhatikan data IPM Indonesia di antara negara-negara Asia Tenggara yang dikeluarkan oleh UNDP tahun tanggal 14 Maret 2013.

East Asia and the Pacific		
10 highest HDIs		
Rank	Country	HDI New 2013 estimates for 2012
Very high human development		
1	Australia	0.938
2	New Zealand	0.919
3	Japan	0.912
4	South Korea	0.909
5	Hong Kong	0.906
6	Singapore	0.895
7	Brunei	0.855
High human development		
8	Palau	0.791
9	Malaysia	0.769
10	Tonga	0.710

10 lowest HDIs		
Rank	Country	HDI New 2013 estimates for 2012
Low human development		
1	Papua New Guinea	0.466
2	Burma	0.498
3	Solomon Islands	0.530
Medium human development		
4	Laos	0.543
5	Cambodia	0.543
6	Timor Leste	0.576
7	Vietnam	0.617
8	Vanuatu	0.626
9	Indonesia	0.629
10	Kiribati	0.629

Sumber: UNDP -

Gambar 2.23. Data IPM 10 tertinggi dan terendah di kawasan Asia Pasifik

Nilai IPM Indonesia pada 2012 meningkat menjadi 0,629, menjadikannya naik tiga posisi ke peringkat 121 dari peringkat 124 pada 2011 (0,624), dari 187 negara. Menduduki peringkat yang sama dengan Indonesia adalah Afrika Selatan dan Kiribati. Antara 1980 dan 2012, nilai IPM Indonesia meningkat dari 0,422 menjadi 0,629, atau meningkat 49 persen, dikarenakan kenaikan angka harapan hidup pada periode yang sama, dari 57,6 tahun menjadi 69,8 tahun saat ini.

Tingkat harapan lamanya bersekolah meningkat dari 8,3 tahun pada 1980 menjadi 12,9 tahun pada 2012, artinya, anak usia sekolah di Indonesia memiliki harapan mengenyam bangku pendidikan selama 12,9 tahun atau mencapai tingkat pertama jenjang perguruan tinggi.

Meski naik tiga peringkat, IPM Indonesia masih di bawah rata-rata dunia 0,694 atau regional 0,683. Indonesia dikategorikan sebagai “Negara Pembangunan Menengah” bersama 45 negara lainnya.

Peringkat Indonesia masih jauh di bawah beberapa negara anggota ASEAN, termasuk Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand dan Filipina. Singapura memiliki IPM tertinggi di antara negara-negara ASEAN dengan 0,895 dan peringkat 18 di seluruh dunia. Brunei memiliki IPM 0,855 dan berada di peringkat 30, sementara Malaysia memiliki IPM 0,769 dengan peringkat 64. Thailand dan Filipina masing-masing ada di peringkat 103 dan 114, dengan IPM 0,690 dan 0,654. Negara ASEAN lain seperti Vietnam, Laos dan Kamboja ada di bawah Indonesia.

Negara yang menduduki peringkat pertama adalah Norwegia, diikuti oleh Australia dan Amerika Serikat. Sementara IPM terendah dicatat oleh Republik Demokratik Kongo dan Nigeria.

IPM/HDI Indonesia pada tahun 2012 Indonesia berada pada urutan 124 dari 178 negara, tahun 2013 naik peringkat berada di urutan 121 dari 185 negara. Indonesia termasuk dalam kelompok negara-negara berkembang. Karena itu, bangsa Indonesia harus terus berjuang untuk mencapai peningkatan IPM/HDI.

Renungkan!

IPM sangat dipengaruhi oleh pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat. Meningkatnya pendapatan masyarakat akan mengakibatkan meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat. Demikian juga, naiknya tingkat pendidikan masyarakat akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Karena itu kalian harus belajar giat dan menuntut ilmu setinggi-tingginya, agar dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan nasional.

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

Latihan

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan di bawah ini!

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan indikator kualitas penduduk yang baik!
Menerapkan	Jelaskan alasan tingkat kesehatan penduduk menjadi salah satu indikator kualitas penduduk di Indonesia!
Menganalisis	Bagaimana hubungan politik etnis terhadap munculnya golongan terpelajar dan pergerakan nasional Indonesia?
Mengevaluasi	Bagaimana kelebihan perjuangan pergerakan nasional dibandingkan perjuangan perlawanan rakyat di berbagai daerah dalam mengusir penjajah?
Mengkreasi	Susunlah salah satu kegiatan yang dapat kamu lakukan sebagai pelajar, untuk mendukung peningkatan kualitas penduduk dalam bidang pendidikan!

Setelah kamu memahami materi tema 2, untuk meningkatkan penguasaanmu tentang tema 2, kerjakan tugas proyek berikut ini!

Proyek

A. Perhatikan perintah di bawah ini!

1. Berdasarkan uraian yang telah kalian pelajari pada tema ini, buatlah proyek untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini:
2. Lakukan pengamatan di kantor desa dan wawancara kepada perangkat desa di tempat tinggalmu tentang jumlah, persebaran, pertumbuhan, komposisi, dan migrasi.
3. Lakukan analisis terhadap data yang kamu peroleh!
4. Hasil analisis kamu gunakan untuk menjawab pertanyaan di bawah ini
 - a. Jelaskan jumlah, persebaran, dan pertumbuhan penduduk di desa/kelurahan tempat tinggal!
 - b. Gambarkan komposisi penduduk di desa/kelurahan tempat tinggal!
 - c. Deskripsikan tentang kejadian migrasi di desa/kelurahan tempat tinggal!

B. Buatlah laporan hasil proyek kalian sesuai petunjuk pada tabel di bawah ini!

Kegiatan	Aktivitas																																																																				
Persiapan	<p>Mempersiapkan bahan-bahan, alat-alat serta cara kerja alat atau bahan yang dibuat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan yang disiapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Sumber data yang akan diminta informasi (orang atau sumber) - Penjelasan/definisi tentang jumlah, persebaran, dan pertumbuhan, komposisi, dan migrasi. 2. Alat-alat atau instrumen yang digunakan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi berupa tabel isian tentang jumlah, persebaran, dan pertumbuhan, komposisi, dan migrasi. <p>Tabel. Jumlah penduduk desa/kelurahan tiga tahun terakhir</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Aspek</th> <th>Indikator</th> <th>2012</th> <th>2013</th> <th>2014</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="6">Komposisi</td> <td>Laki-laki</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perempuan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Muda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dewasa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tua</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>≤ SD</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>≤ SMP</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>≤ SMA</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>dst...</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pertumbuhan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Migrasi</td> <td>Nasional</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Urbanisasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>dst....</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Aspek	Indikator	2012	2013	2014	Jumlah					Komposisi	Laki-laki				Perempuan				Muda				Dewasa				Tua				≤ SD					≤ SMP					≤ SMA					dst...				Pertumbuhan					Migrasi	Nasional				Urbanisasi				dst....			
Aspek	Indikator	2012	2013	2014																																																																	
Jumlah																																																																					
Komposisi	Laki-laki																																																																				
	Perempuan																																																																				
	Muda																																																																				
	Dewasa																																																																				
	Tua																																																																				
	≤ SD																																																																				
	≤ SMP																																																																				
	≤ SMA																																																																				
	dst...																																																																				
Pertumbuhan																																																																					
Migrasi	Nasional																																																																				
	Urbanisasi																																																																				
	dst....																																																																				
	3. Cara kerja: dijelaskan cara mengisi instrumen dan sumber informasi																																																																				

Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik yang digunakan - Pengumpul data (bergiliran, atau dibagi menjadi kelompok kecil)
Pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tabulasi data yang diperoleh dari tabel sesuai dengan jumlah, persebaran, pertumbuhan, dan komposisi serta migrasi
Pelaporan tertulis	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan ditulis dalam kertas ukuran...font...jenis huruf..... - Urutan laporan: 1) pendahuluan (latar belakang dan pertanyaan penelitian), 2) kegiatan observasi, 3) hasil dan pembahasan, 4) kesimpulan. - Laporan dipresentasikan di depan kelas - Waktu pengumpulan laporan ditentukan oleh guru

Rangkuman

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki penduduk sangat besar. Menurut data sensus tahun 2013, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.641.326 jiwa. Pada tahun 2014, diperkirakan jumlah penduduk Indonesia mencapai 250.000.000. Besarnya penduduk di Indonesia tidak lepas dari pengaruh pertumbuhan penduduk di Indonesia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia sekitar 1,49 % per tahun.

Dinamika penduduk Indonesia meliputi persebaran dan pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk, dan migrasi penduduk. Tiga hal tersebut yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas penduduk. Bangsa Indonesia menghadapi masalah dalam hal persebaran penduduk dan pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk yang besar, sebagian besar tinggal di pulau Jawa. Hal ini berdampak pada berbagai permasalahan sosial masyarakat. Pertumbuhan penduduk 1,49% sangat berarti karena jumlah penduduk Indonesia mencapai 250 juta jiwa.

Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas tentu menjadi salah satu modal dasar pembangunan bangsa Indonesia. Penduduk yang berkualitas dapat dilihat dari sisi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan. Semakin sedikit jumlah penduduk yang buta huruf, berarti kondisi pendidikan di suatu negara semakin baik. Indikator kesehatan penduduk salah satunya dapat dilihat dari angka harapan hidup bangsa Indonesia. Sedangkan kesejahteraan penduduk, ditentukan oleh pendapatan kasar penduduk per tahun.

Peranan kualitas penduduk juga berhubungan dengan proses pergerakan nasional (pergerakan kebangsaan) bangsa Indonesia. Peningkatan kualitas penduduk dalam bidang pendidikan akibat politik etis pada awal abad XX mendorong perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia. Pertumbuhan kaum cerdik pandai, membawa perubahan pada pola pikir dan strategi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 merupakan tonggak perjuangan pergerakan nasional bangsa Indonesia. Corak perjuangan berubah dari lokal menjadi nasional, tradisional menjadi modern, hanya dengan senjata menjadi dengan berbagai cara. Peningkatan kualitas pendidikan benar-benar telah mengubah jalan hidup bangsa Indonesia. Pergerakan nasional sebagai cara baru mencapai kemerdekaan berhasil mencapai cita-cita pada proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini merupakan pulau yang paling jarang penduduknya di Indonesia yaitu....
 - a. Bali
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatra
 - d. Papua
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) lahir
 - 2) Mati
 - 3) Migrasi
 - 4) Urbanisasi
 - 5) ImigrasiPernyataan yang merupakan penyebab pertumbuhan penduduk alami adalah
 - a. 1, 2 dan 4
 - b. 1, 3 dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 1, 2, dan 3
3. Bonus demografis yang dimiliki bangsa Indonesia pada masa sekarang adalah
 - a. Pertumbuhan penduduk dibawah 2%
 - b. Jumlah penduduk usia produktif lebih besar
 - c. Keberhasilan Keluarga Berencana dan transmigrasi
 - d. Jumlah penduduk pria lebih banyak daripada jumlah penduduk wanita

4. Terjadinya urbanisasi tidak lepas dari daya tarik kota dan daya dorong desa. Berikut ini yang merupakan daya tarik kota dalam peristiwa urbanisasi adalah

 - a. Kota lebih religius, tersedia banyak lapangan kerja
 - b. Lebih banyak lahan, lengkap sarana transportasi
 - c. Masyarakat lebih tinggi solidaritasnya dibanding di desa
 - d. Tersedia berbagai fasilitas, kota sebagai pusat ilmu pengetahuan

5. Perhatikan beberapa putusan di bawah ini !
 - 1) Menetapkan Pancasila
 - 2) Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928
 - 3) Menetapkan presiden dan wakil presiden
 - 4) Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan
 - 5) Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara IndonesiaYang termasuk putusan Kongres Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 adalah....
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 2, 3, 5
 - d. 2, 4, 5

B. Esai

1. Jelaskan pengertian komposisi penduduk?
2. Bagaimana manfaat mengetahui komposisi penduduk berdasarkan usia?
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk di Indonesia?
4. Bagaimana cara mengendalikan pertumbuhan penduduk di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh kualitas penduduk terhadap pergerakan nasional bangsa Indonesia?

C. Studi Kasus

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta memiliki luas wilayah 662,33 km². Penduduk DKI Jakarta pada tahun 2013 berjumlah 10.187.595 jiwa merupakan penduduk terpadat di Indonesia. Jakarta menjadi berbagai pusat kegiatan ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan bangsa Indonesia. Berbagai kantor pusat pemerintahan dan swasta dapat ditemukan di Jakarta. Sebagai Ibukota Negara Republik



Sumber: wikipedia.org

Gambar 2.23. kota Jakarta

Indonesia, Jakarta menjadi citra bangsa Indonesia. Pada masa lalu, Jakarta juga merupakan pusat perjuangan kemerdekaan Indonesia. Berbagai organisasi modern pada masa pergerakan nasional tumbuh di Jakarta. Saat ini, berbagai sarana kebutuhan masyarakat yang ada di Jakarta merupakan yang terlengkap di Indonesia. Pembangunan di Jakarta terus berlangsung hingga sekarang.

Berdasarkan bacaan di atas, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana di Jakarta bagi pertumbuhan penduduknya?
2. Masalah-masalah apa yang ditimbulkan di Jakarta akibat kepadatan penduduk?
3. Bagaimana upaya mengatasi kepadatan penduduk di kota Jakarta?
4. Bagaimana peranan kota Jakarta dalam pergerakan kebangsaan Indonesia?

Refleksi dan Tindak Lanjut

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2014 mencapai 250 juta jiwa. Jumlah tersebut terus berkembang, sementara luas wilayah Indonesia tidak mengalami penambahan. Apakah kamu telah memahami bagaimana dinamika kependudukan Indonesia? Apa saja dampak yang ditimbulkan akibat pertumbuhan penduduk dan komposisi penduduk di Indonesia? Tindakan apa yang harus dilakukan bangsa Indonesia terhadap pertumbuhan penduduk yang besar? Apabila ada materi yang belum kamu pahami, mintalah penjelasan kepada guru, teman, atau orang tuamu. Apabila kamu telah menguasai materi pada tema ini, lanjutkan mendalami beberapa masalah dengan mengkaji buku-buku di perpustakaan atau pencarian di internet.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Glosarium

Abstrak	: tidak berwujud; tidak berbentuk; mujarad; niskala.
Adat istiadat	: himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Afeksi	: berkenaan dengan perasaan yang menanggapi objek tertentu.
Aksesibilitas	: keterjangkauan atau mudah tidaknya suatu tempat untuk dijangkau.
Atheis	: golongan orang-orang yang tidak mengakui adanya Tuhan.
Barter	: kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa perantara uang.
Batavia	: nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang yang sekarang tumbuh menjadi Jakarta, ibu kota Indonesia.
Comanditer veenonscaft	: suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
Consanguine family	: keluarga yang tidak didasarkan pada pertalian kehidupan suami istri, melainkan pada pertalian darah atau ikatan keturunan dari sejumlah orang kerabat.
Cuaca	: keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Cultuur Stelsel	: tanam paksa yang diterapkan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van den Bosch tahun 1830, di mana rakyat diwajibkan menanam tanaman ekspor yang laku di Eropa guna menutupi utang Belanda.
Direksi	: organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
Efisiensi	: salah satu cara untuk menilai efisiensi.
Emosional	: menyentuh perasaan; mengharukan.
Entitas (entity)	: sebuah objek yang keberadaannya dapat dibedakan terhadap objek lain.

Fauna	: segala macam jenis hewan yang hidup di bagian tertentu atau periode tertentu; dunia hewan.
Firma	: badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih di mana tiap- tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan.
Flora	: dunia tetumbuhan; segala macam jenis tanaman atau tumbuhan.
Fungsi laten	: fungsi terselubung.
Fungsi manifes	: fungsi nyata.
Garis bujur	: garis khayal yang memanjang dari timur ke barat digunakan untuk menentukan lokasi di bumi.
Garis lintang	: garis khayal yang memanjang dari utara ke selatan digunakan untuk menentukan lokasi di bumi.
Geostrategis	: posisi letak di bumi yang menguntungkan, geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
GMT	: (greenwich mean time) merupakan dasar penetapan zona waktu di dunia.
Iklm	: pengertian iklim yaitu rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialisme	: sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Institution	: lembaga.
Internet Banking	: pemanfaatan teknologi internet, sebagai media untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet, sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank.
Kapitalis	: kaum bermodal; orang yg bermodal besar; golongan atau orang yg sangat kaya.
Kapitalisme	: sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.

Karst	: bentukan bentang alam pada batuan karbonat yang khas berupa bukit, lembah, dolina (cekungan), dan goa.
Kearifan lokal	: gagasan-gagasan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.
Keluarga	: lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.
Keluarga inti (conjugal family):	keluarga didasarkan atas ikatan perkawinan dan terdiri dari seorang suami, istri, dan anak-anak mereka yang belum kawin.
Kerja paksa	: semua pekerjaan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman dikarenakan orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
Koersif	: kekerasan.
Kolonialisme	: penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas suatu negara.
Komisaris	: sekelompok orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.
Komposisi penduduk	: merupakan sebuah mata statistik dari statistik kependudukan yang membagi dan membahas masalah kependudukan dari segi umur dan jenis kelamin.
Komunikasi	: pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yg dimaksud dapat dipahami, komunikasi juga berarti hubungan atau kontak.
Komoditas	: barang dagangan utama biasanya berupa bahan mentah menurut mutunya sesuai standar perdagangan internasional.
Konservasi	: pelestarian atau perlindungan.
Konstruktif	: membangun.

Konsumerisme	: gaya hidup yang menganggap barang-barang mewah adalah ukuran kebahagiaan.
Koperasi	: organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
Liberalisasi	: proses untuk menerapkan paham liberal kehidupan (tata negara dan ekonomi).
Lokasi	: tempat, keunggulan lokasi berarti keunggulan suatu tempat.
Makelar	: perantara perdagangan (antara pembeli dan penjual), orang yang menjualkan barang atau mencarikan pembeli orang atau badan hukum yang berjual beli jasa dan barang untuk orang lain atas dasar komisi.
Makro	: besar.
Migrasi	: perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap.
Monopoli	: penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan.
Monopoli	: suatu situasi dalam pasar di mana hanya ada satu atau segelintir perusahaan yang menjual produk atau komoditas tertentu.
Multikultural	: suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam komunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat serta kebiasaan.
Muson	: iklim yang ditandai oleh pergantian arah angin dan musim hujan atau kemarau selang lebih kurang enam bulan mengikuti posisi matahari pada bulan Juni dan Desember.
Nasionaisme	: paham untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.
Norma	: aturan yang berlaku di kehidupan bermasyarakat.
Organ	: kelompok jaringan yang melakukan beberapa fungsi.
Partai politik	: organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan khusus.
Pelapukan	: proses merombak dan meluruhnya massa batuan di permukaan bumi yang disebabkan karena proses fisik, kimia dan biologi.
Penduduk	: orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat (kampung, negeri, pulau, dan sebagainya).

Perjanjian Bongaya	: merupakan perjanjian antara VOC dengan Sultan Hasanuddin setelah VOC berhasil mengalahkan perlawanan Sultan Hasanuddin, salah satu isi perjanjian adalah VOC diperbolehkan melakukan monopoli perdagangan di Sulawesi.
Persekutuan	: bentuk bisnis dimana dua orang atau lebih bekerja sama mengoperasikan perusahaan untuk mendapatkan profit.
Perseroan	: bisnis yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa orang dan diawasi oleh dewan direktur.
Persuasif	: membujuk secara halus (supaya menjadi yakin).
Perusahaan perseroan	: perusahaan yang semua modalnya berbentuk saham, yang jenis peredarannya tergantung jenis saham tersebut.
Piramida	: bentuk atau bangun yang menyerupai segi tiga sama kaki yang sudutnya yg terbentuk oleh dua kaki itu berada di atas, piramida penduduk adalah dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Penduduk laki-laki biasanya digambarkan di sebelah kiri dan penduduk wanita di sebelah kanan. Grafik dapat menunjukkan jumlah penduduk atau presentase jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk total.
Plateau atau plato	: dataran yang terletak pada ketinggian di atas 700 m dpl.
Politik adu domba	: kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukkan.
Politik etis	: suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kritik terhadap politik tanam paksa.
Praaksara	: masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
Pranata sosial	: suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting.
Preventif	: usaha pencegahan; pengendalian sosial yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran.
Produksi	: kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Proteksi	: perlindungan.
Prototipe	: model yang menyerupai aslinya.
Rekayasa genetika	: suatu proses manipulasi gen yang bertujuan untuk mendapatkan organisme yang unggul.
Reproduksi	: kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan yang baru.
Rodi	: kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda.
Role model	: seseorang yang kita jadikan contoh dalam satu atau beberapa hal
Romusha	: panggilan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan jepang di indonesia.
Saikerei	: sebuah tradisi yang berasal dari masyarakat jepang. Tindakan seikerei adalah dengan membungkukkan setengah badan seperti posisi rukuk dalam sholat dengan badan menghadap ke arah matahari dilakukan pada pagi hari ketika matahari sudah muncul dengan sempurna.
Sensus	: perhitungan penduduk suatu negara dengan cara mengumpulkan, menghimpun dan menyusun data penduduk pada waktu dan tempat tertentu.
Shared goal	: suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.
Social institution	: lembaga sosial.
Spesialisasi	: proses yang memperhatikan perbedaan setiap anggota dari sebuah entitas sehingga anggota dari sebuah entitas bisa dikelompokkan ke dalam kelompok yang lebih kecil.
Spiritual	: hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin.
Sub tropis	: bagian wilayah iklim matahari pada posisi $23 \frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ - 35°LU atau $23 \frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$ - 40°LS .
Sumpah pemuda	: satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Di ikrarkan pada tanggal 28 oktober 1928 dan dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara Indonesia.
Tanah Longsor	: gerakan material pembentuk lereng yang diakibatkan oleh terjadinya kegagalan geser, di sepanjang satu atau lebih bidang longsor.

Tanam paksa	: peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes Van Den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditi ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila).
Teknologi	: keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang dan jasa yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, atau cara untuk mempermudah kehidupan manusia sebagai hasil ilmu dan pengetahuan.
Topografi	: gambaran tentang tingkat kemiringan dan ketinggian tanah dari permukaan laut.
Transportasi	: pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dng kemajuan teknologi.
Transisi	: peralihan.
Tropis	: bagian wilayah iklim matahari pada posisi $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ - $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$.
Urbanisasi	: proses perpindahan penduduk dari desa ke kota.
Vitalitas	: kemampuan untuk bertahan hidup.
Vulkanis	: memiliki sifat gunung berapi, daerah vulkanis artinya daerah yang memiliki sifat gunung berapi.
Website (atau situs)	: kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Daftar Pustaka

- Achmad, R,S. 1990. *Surabaya Bergolak*. Jakarta: Haji Masagung.
- Adams, Cindy. 1984. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia* (alih bahasa : Abdul Bar Salim), Jakarta: Gunung Agung.
- Ahmad Farid, dkk. .2007 , *Atlas Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Kharisma Publishing group.
- Ari Sudarman. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Aryono prihandito. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. BPFE:Yogyakarta.
- Bintarto, R dan S. Hadisumarmo. 2000. *Metode Analisa Geography*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Bintarto, R. 1982. *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chay Asdak. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dibyو Sugimo. 2001. *LKS Geografi "Aspirasi"*. Surakarta: CV Widya Duta.
- Direktorat PLP. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.
- Djodjo Suradisastra, dkk. 1992. Pendidikan IPS 1. Jakarta: Depdiknas.
- Djojo Suradisastra, dkk. 1991/1992. Pendidikan IPS II. Jakarta : Depdikbud.
- Faqih Samlawi dan Benyamin Maftuh. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Maulana.
- Foth. D. Henry. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hatta, Mohammad. 1982. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Tintamas.
- HRA Rivai Wirasasmita, dkk. 1999. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Penerbit Pionir Jaya.
- I Made Sandy. 1986. *Esensi Kartografi*. Jakarta: FMIPA UI.
- Ida Bagus Mantra. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

- Isa M. Darmawijaya. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ischak. 1987. *Berbagai Jenis Peta dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 1987. *Diagram dan Peta Peta Statistik*. Yogyakarta: Liberty.
- Jamulyo dan Sutanto. 1993. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Kahin, George Mc. Turnan. 1970. *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Kartasapoetra A.G., Gunarsih K. dan Mul Mulyani. 2000. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kirkby, M.J. and Morgan, R.P.C. 1980. *Soil Erosion*. Harlow, England: John Wiley and Son.
- Koentjoroningrat. 1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit UI.
- Koetjaraningrat. 1972. *Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakaya.
- Lawang, Taz Robert. 1980. *Pengantar Sosiologi*.
- Linsley K. 1949. *Aplied Hydrologi*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Lukman Azis, T. 1979. *Peta Tematik*. ITB: Departemen Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, (1993), *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Moedjanto, G. 1992. *Indonesia abad ke-20: Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggajati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Morgan, R.P.C. 1995. *Soil Erosion and Conservation*. England: Longman, Silsoe College and Cranfield University.
- Otto Sumarwoto. 1989. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 2001. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S.. 1984. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raisz, Erwin. 1962. *Principles of Cartography*. New York: McGraw Hill Book Company.

- Ricklefs, M.C. 1981. *A History of Modern Indonesia*. London : The Macmillan Press Ltd.
- _____. 2005. *Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004*, Jakarta: Serambi.
- Sitanala Arsyad. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Penerbit IPB.
- Sitio, arifin dan Halomoan tamba. 2001. *koperasi teori dan praktik*.
- Soekanto, soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Soemardi, Soelaiman dan Selo Soemardjan. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi* Jakarta: FE UI.
- Soeryono Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Penerbit UI.
- Strahler, Arthur. 1986. *Physical Geography*. New York: John Wiley & son inc.
- Sucipto suntoro. 2004. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Surakarta: Beringin 55.
- Sutanto. 1967. *Diktat Kartografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Suwandi, Ima. 1982. *seluk liku koperasi sekolah*. Bhratara Karya Aksara: Jakarta.

Catatan :

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Catatan :

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>